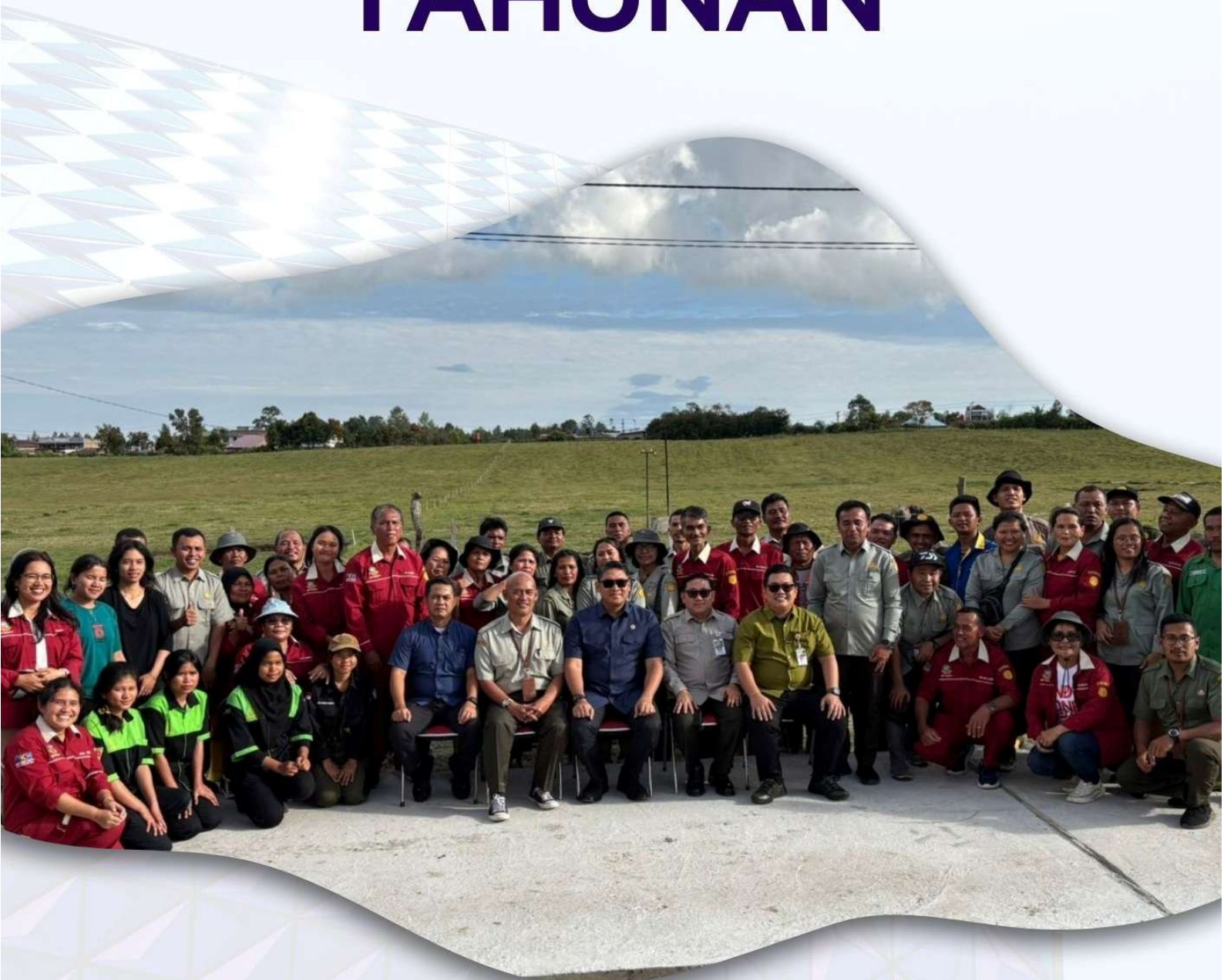


LAPORAN TAHUNAN



BPTU HPT SIBORONGBORNG



bptuhpt.siborong2@pertanian.go.id



0811 612 0525



bptuhpt.siborong2@pertanian.go.id

20
25

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa , atas berkat rahmat dan karuniaNya Laporan Tahunan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban Balai terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan selama kurun waktu Januari sampai Desember 2025. Dengan demikian Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hasil kegiatan, kemajuan dan masalah yang dihadapi mencakup bidang Administrasi, Keuangan, Kepegawaian dan Teknis.

Selanjutnya dengan dibuatnya Laporan Tahunan TA 2025 ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi yang bermanfaat dalam upaya perencanaan Program Pembangunan khususnya peternakan baik di Pusat maupun di Daerah pada masa mendatang.

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta bekerjasama dengan baik sehingga Laporan Tahunan TA 2025 ini dapat diselesaikan.

Siborongborong, Januari 2026

Kepala Balai,



Yude Maulana Yusuf, S.Pt., M.Si
NIP.197501082000031001

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
Tugas Pokok dan Fungsi	1
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Letak dan Lokasi	4
B. Stuktur Organisasi	6
BAB III TATA USAHA	
3.1 Surat Keputusan	7
3.2 Agendaris	15
3.3 Kepegawaian	17
3.4 Keuangan dan Barang	21
3.5 Akuntabilitas Kinerja	24
BAB IV PELAYANAN TEKNIS	
4.1 Pengawas Bibit Ternak	26
4.2 Pengawas Mutu Pakan Ternak	34
4.3 Kesehatan Ternak	40
BAB V INFORMASI DAN JASA PRODUKSI	
5.1 Informasi dan Promosi bibit	58
5.2 Bimbingan Teknis	61
5.3 Kunjungan Kerja	64
5.4 Indeks Kepuasan Masyarakat	48
VII. Pengukuran Indek Kepuasan Pelanggan (Konsumen	49
BAB V PRASARANA DAN SARANA TEKNIS	
6.1 Pelaksanaan Pekerjaan	67
6.2 Kebun Bibit dan Hijauan Pakan Ternak	68
6.3 Sarana Teknis dan Sarana Pendukung	70
6.5 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	71
6.6 Realisasi Kegiatan	72
BAB VII KESIMPULAN DAN PENUTUP	
a. Kesimpulan	84
b. Penutup	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Daftar Surat keputusan pada BPTUHPT Siborongborong7

Tabel 2.Surat Masuk TA. 2025 15

Tabel 3.Surat Keluar TA. 2025.. 16

Tabel 4.Rekapitulasi Pelaksanaan Perjalanan Dinas 19

Tabel 5.Anggaran BPTU Setelah Revisi..... 21

Tabel 6.Revisi Anggaran TA 2025..... 21

Tabel 7.Realisasi Anggaran tahun 2025..... 22

Tabel 8.Pagu dan Realisasi BPTUHPT Siborongborong TA. 2025 22

Tabel 9.Perbandingan Realisasi dan Capaian Otput TA. 2025 23

Tabel 10.Estimasi Pendapatan TA. 2025 23

Tabel 11.Realisasi PNPB TA. 2025 23

Tabel 12.Capaian Kinerja TA. 2025..... 24

Tabel 13.Daftar Pejabat Fungsional Pengawas Bibit Ternak..... 30

Tabel 14.Rekapitulasi Kelahiran Ternak Kerbau 31

Tabel 15.Rekapitulasi Kelahiran Ternak Babi..... 31

Tabel 16.Rekapitulasi Kematian Ternak Kerbau 31

Tabel 17.Rekapitulasi Kematian Ternak Babi..... 32

Tabel 18. Distribusi Ternak kerbau 33

Tabel 19.Distribusi Ternak Babi..... 35

Tabel 20.Progres Kegiatan Pemeliharaan HPT 36

Tabel 21.Progres Kegiatan Pemeliharaan HPT 36

Tabel 22.Rekapitulasi Kegiatan Pemeliharaan kebun HPT 38

Tabel 23.Penggunaan dan sisa Konsentrat Kerbau 39

Tabel 24.Penggunaan dan sisa Konsentrat Babi..... 39

Tabel 25.Daftar Pejabat Fungsional Medik dan Paramedik Veteriner 42

Tabel 26.Realisasi Kegiatan Vaksinasi Kerbau 44

Tabel 27.Realisasi vaksinasi ternak babi..... 45

Tabel 28.Kelahiran dan Kematian Ternak Kerbau 2025..... 46

Tabel 29.Rekapitulasi Kematian Ternak Kerbau dan Penyebabnya..... 47

Tabel 30. Rekapitulasi Kematian Ternak Babi dan Penyebabnya. 49

Tabel 31. Rincian Kasus pada Tenak Kerbau.. 51

Tabel 32. Timeline Pengujian Sampel 2025.. 53

Tabel 33. Rekapitulasi Pengambilan Sampel. 54

Tabel 34. Rekapitulasi Hasil Pengujian Sampel Kerbau..... 54

Tabel 35. Hasil pengujian Sampel Ternak Babi. 55

Tabel 36. Rekapitulasi Pengambilan Sampel Kerbau..... 56

Tabel 37. Rekapitulasi Pemeriksaan dan Pengujian Ternak Babi. 56

Tabel 38. Rekap Penjualan Ternak Babi. 59

Tabel 39. Rekapitulasi Penjualan Ternak kerbau Lumpur 2025 59

Tabel 40. Rekapitulasi Penjualan Ternak kebau Sungai 2025. 60

Tabel 41. Luas Lahan dan Produksi HPT. 69

Tabel 42. Realisasi Pengadaan Peralatan kandang 72

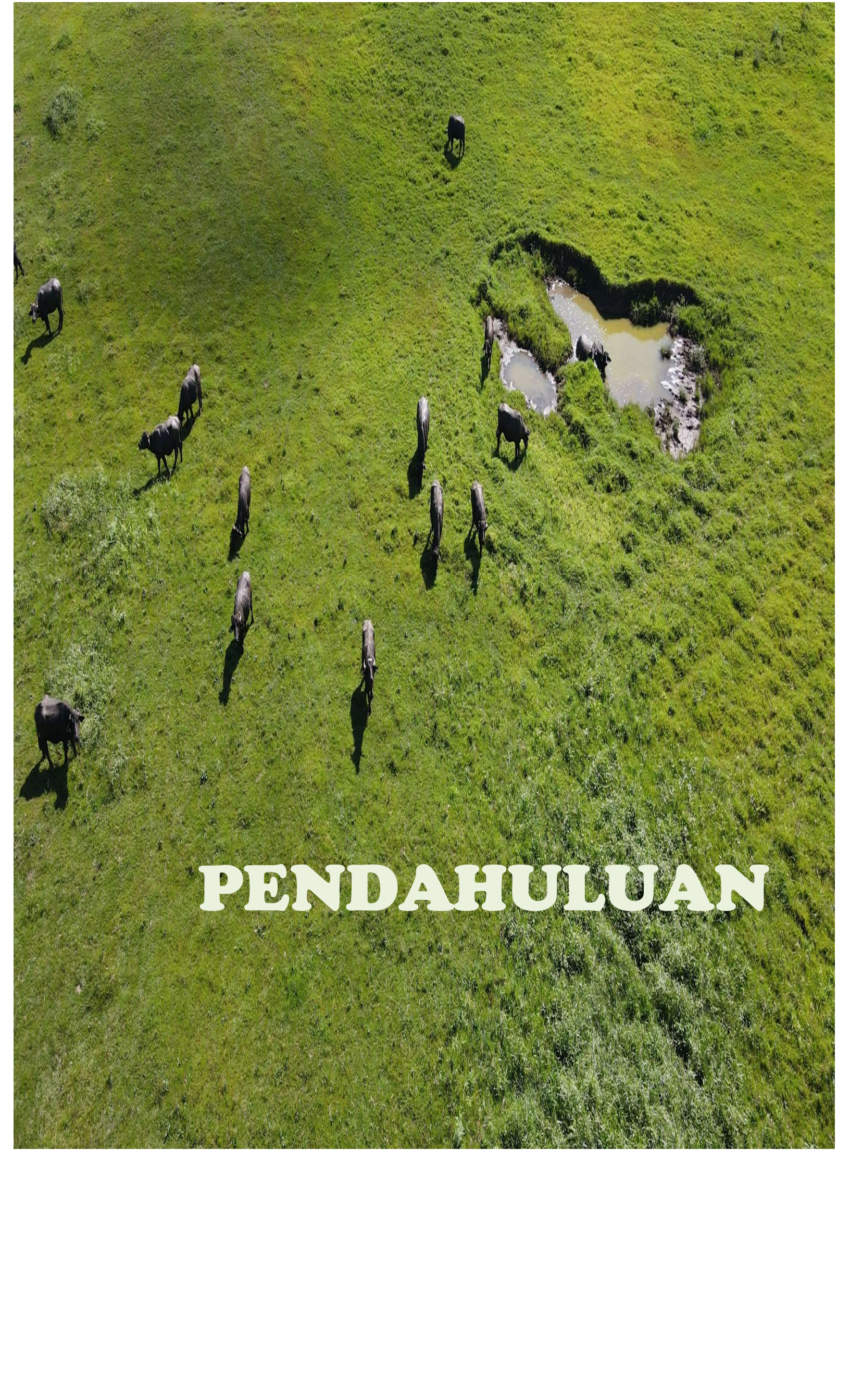
Tabel 43. Realisasi Pengadaan peralatan petugas 2025.74

Tabel 44. Realisasi Pemeliharaan Kandang.....76

Tabel 45. Realisasi Pemeliharaan Pagar Pengaman Ternak78

Tabel 46. Realisasi Pemeliharaan Peralatan dan Mesin79

Tabel 47. Realisasi pemeliharaan Gedung dan Bangunan.....83

An aerial photograph of a herd of water buffaloes in a lush green field. A small, irregularly shaped pond is visible in the upper right quadrant, with several buffaloes gathered around it. The rest of the herd is scattered across the field. The word "PENDAHULUAN" is written in large, white, bold, serif capital letters across the lower portion of the image.

PENDAHULUAN

BAB I
PENDAHULUAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tanggal 4 Oktober 2025, bahwa Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah UPT yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibina oleh Direktur Perbibitan Ternak dan Produksi Ternak dan Direktur Pakan Ternak.



Kementerian Pertanian
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
BPTU HPT SIBORONGBORONG

Tugas Pokok
Melaksanakan Pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran bibit ternak unggul serta benih/bibit hijauan pakan ternak dan ramah lingkungan

Fungsi

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemeliharaan bibit ternak unggul;
3. Pelaksanaan recording pembibitan ternak unggul;
4. Pelaksanaan pelestarian plasma nuftah;
5. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul;
6. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
7. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
8. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak;
9. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak;
10. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak;
11. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul;
12. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul;
13. Memberikan pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul;
14. Pengelolaan sarana dan sarana teknis;
15. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.

"Sinur Na Pinahan, Gabe Na Niula"





Jenis ternak yang dipelihara/dikembangkan pada BPTUHPT Siborongborong meliputi ternak babi yang terdiri dari *breed Yorkshire, Landrace, Berkshire* dan *Duroc* serta ternak kerbau yang terdiri dari kerbau Lumpur dan kerbau Sungai. Ternak babi dipelihara di Instalasi ternak babi Bahal Batu sedangkan ternak Kerbau Sungai di Instalasi Silangit dan Kerbau Lumpur di Instalasi ternak kerbau Bahal Batu dan Instalasi ternak kerbau Rondaman Palas - Padang Lawas Utara.

Disamping berfungsi untuk menghasilkan ternak unggul babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong juga berperan sebagai wadah mendapat ilmu pengetahuan dan informasi terapan di lapangan yang berguna untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik bagi masyarakat petani peternak dan kelompok tani, instansi pemerintah maupun bagi mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan cara Praktek Kerja Lapang (PKL), studi banding, magang, pelatihan dan bimbingan Teknis serta Penelitian.



BPTUHPT SIBORONGBORONG

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

VISI

Tersedianya bibit ternak babi dan kerbau serta benih/bibit hijauan pakan ternak berkualitas dalam jumlah yang cukup, mudah diperoleh dan dijangkau serta terjamin kontinuitasnya.

MISI

- 1.Melaksanakan proses pemuliaan ternak melalui seleksi, perkawinan dan pencatatan yang ketat secara berkesinambungan dengan memanfaatkan sumber daya genetik ternak secara optimal.
- 2.Melaksanakan bimbingan teknis dan jasa dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia untuk pengembangan pembibitan ternak dan hijauan pakan ternak.
- 3.Melakukan distribusi ternak babi dan kerbau unggul bersertifikat serta hijauan pakan ternak

KEBIJAKAN MUTU

Kepala Balai dan seluruh Pegawai Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong bertekad:

- 1.Memberikan pelayanan prima dalam proses pemuliaan dan distribusi ternak unggul babi dan kerbau, serta hijauan pakan ternak.
- 2.Meningkatkan kompetensi tenaga pegawai dalam memberikan pelayanan pekerjaan teknis dan jasa untuk pengembangan bibit ternak unggul babi dan kerbau serta hijauan pakan ternak kepada masyarakat.
- 3.Melakukan perbaikan yang berkelanjutan dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015.

Kebijakan ini berlaku dan menjadi tanggung jawab dari semua pegawai, pihak ketiga yang terkait serta kebijakan ini dapat ditinjau ulang atau disempurnakan apabila dipandang perlu.

MOTTO

Ternak Berkembang, Petani Maju

bptuhtsiborongborong.













GAMBARAN UMUM



BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Letak dan Lokasi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Siborongborong terletak di Desa Parik Sabungan, Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Propinsi Sumatera Utara. Adapun letak lokasi dan luas serta jenis ternak yang dipelihara, sebagai berikut:

1. Instalasi Siaro

Instalasi Siaro terletak di Desa Siaro Siborongborong dengan Luas Wilayah $\pm 17,5$ Ha. Jarak lokasi dengan Ibukota Propinsi (Medan) 257 KM. Pada lokasi ini juga terdapat perumahan staf, rumah tamu/mess, laboratorium, gudang dan kandang. Status tanah adalah pinjam pakai dari masyarakat namun sudah tercatat sebagai Barang Milik Negara (BMN). Sesuai dokumen yang ada yaitu buku Rencana Pembangunan Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Siborongborong Sumatera Utara oleh Team Fakultas Peternakan Bogor bekerjasama dengan Dinas Peternakan Propinsi Dati I Sumatera Utara dan Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian Republik Indonesia Tahun 1979, disebelah utara yakni Sidilanitano seluas 11,0 Ha sudah diganti rugi sebesar Rp. 1.100,-

Sejak tahun 1997 tanah Sidilanitano ± 2 Ha telah digunakan untuk Pengembangan ternak Babi oleh Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara / Dinas Perikanan dan Peternakan tanpa ada dokumen kerjasama, dan tanah tersebut saat ini dalam kondisi tidak terawat dan tidak digunakan akibat adanya sengketa ahli waris terkait status tanah tersebut.

2. Jetun

Intalasi Jetun terletak di Desa Pohan Tonga Kecamatan Siborongborong. Luas lokasi $\pm 46,9$ Ha, jarak ke kantor administrasi Silangit 2 Km. Lokasi ini belum dimanfaatkan sampai sekarang. Status tanah adalah masih sengketa dan sudah digarap oleh masyarakat.

3. Kantor Administrasi dan Instalasi Silangit

Terletak Desa Parik Sabungan Kecamatan Siborongborong dengan alamat Jl. Raya Siborongborong-Balige Km. 7 Parik Sabungan Siborongborong, dengan luas sekarang ± 23 Ha. Jenis ternak yang dikembangkan adalah ternak Kerbau Murrah. Status tanah sudah bersertifikat dari BPN dan saat ini sedang proses pensertifikatan ulang karena adanya penyerahan tanah seluas 1.000m^2 yang akan digunakan oleh Badan Karantina Indonesia (BKI) Sumatera Utara.

4. Aek Godang

Instalasi Aek Godang merupakan (Eks Proyek CESS Dinas Peternakan Tk. I Sumatera Utara, diserahkan ke Balai tahun 1979), Kecamatan Sosopan Kabupaten Paluta dengan luas lahan 430 Ha. Jarak ke kantor administrasi ± 145 Km .

Tanah/Lokasi ini sejak tahun 1980-an sudah digarap masyarakat setempat dan hingga saat ini sudah mencapai ± 100 % dari luas lahan.

5. Instalasi Rondaman Palas

Instalasi Rondaman Palas merupakan (Eks Proyek CESS Dinas Peternakan Tk. I Sumatera Utara, diserahkan ke Balai tahun 1979), Desa Sihopuk Baru Kecamatan Halongonan Kabupaten Paluta dengan luas ± 94 Ha. Status tanah sudah bersertifikat dari BPN. Instalasi ini merupakan lokasi SBSN dan status tanah belum di kuasi secara penuh karena sebagian masih di garap oleh masyarakat.

6. Instalasi Bahal Batu

Instalasi Bahal Batu terletak di Desa Bahal Batu Kecamatan Siborongborong dengan luas lahan $\pm 59,5$ Ha telah bersertifikat dari BPN, Jarak ke kantor administrasi ± 21 Km. Lokasi ini digunakan untuk pengembangan / pemeliharaan ternak kerbau lokal dan Ternak Babi.

7. Gunung Tua

Instalasi Gunung Tua merupakan Eks Proyek ADB, diserahkan ke Balai tahun 1988, terletak di Desa Hutaimbaru Kecamatan Gunung Tua Kabupaten Paluta, luas lahan ± 2000 Ha. Jarak Lokasi ke kantor administrasi 186 Km. Instalasi ini belum dimanfaatkan dan seluruh lahan digarap masyarakat.

8. Gunung Sitoli

Instalasi Gunung Sitoli merupakan Eks Proyek ADB UPP Gunung Sitoli Nias, diserahkan ke Balai tahun 1988, terletak di desa Tuhemberua Kabupaten Nias. Luas Lahan 46,2 Ha, dan lahan ini sekarang dikelola oleh Pemda Kabupaten Gunung Sitoli dan saat ini proses perpanjangan pinjam pakai menunggu persetujuan Kementerian Keuangan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Satker Padangsidempuan.

B. Struktur Organisasi

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Kepala Balai dibantu langsung oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang membawahi urusan Manajemen Balai. Selain itu Kepala Balai langsung membawahi kelompok jabatan fungsional yang dibantu oleh 3 Tim Kerja yaitu Tim Kerja Informasi Jasa Produksi, Tim Kerja Pelayanan Teknis serta Tim Kerja Sarana Prasarana Produksi. Ketiga tim kerja tersebut membantu Kepala Balai dalam melaksanakan tugas pokok balai. Kelompok jabatan fungsional yang ada pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu Pakan dan Pranata Humas.



TATA USAHA

2025

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



BAB III
TATA USAHA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Petrenkaan dan Kesehatan Hewan tanggal 4 Oktober 2025 bahwa Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha dan rumah tangga serta penatausahaan barang milik negara.

3.1 Surat Keputusan 2025

Agar kegiatan TA 2025 lebih terkoordinir, Kepala Balai telah mengeluarkan surat keputusan yang berhubungan dengan kegiatan BPTUHPT Siborongborong.

Tabel 1. Daftar Surat keputusan pada BPTUHPT Siborongborong

No	Nomor SK	Tanggal	Perihal
1	01001/Kpts/KP.350/F.2.F/08/2025	1 Agustus 2025	Penetapan Uraian Jabatan, Tugas, dan Struktur Organisasi pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2025
2	02009/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
3	02051/Kpts/KU.010/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Pengguna Aplikasi SPAN EX pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
4	30006/PL.320/F.2.F/01/2025	30 Januari 2025	Penetapan Panitia Penghapusan Hibah dan Penjualan Ielang BMN pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
5	02064/Kpts/KP.250/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Rotasi Internal 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
6	12005/Kpts/PK.300/F.2.F/11/2025	12 November 2025	Penetapan Harga Produk dari Hasil Pertanian 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
7	16003/KU.020/F.2.F/10/2025	16 Oktober 2025	Penetapan Pengguna User MyIntress 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
8	04003/Kpts/OT.050/F.2.F/08/2025	4 Agustus 2025	Penetapan Tim Pelayanan Publik 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong

9	06009/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	6 Januari 2025	Penetapan Pola Mutasi 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
10	01006/Kpts/PL.220/F.2.F/09/2025	1 September 2025	Penetapan Tim Inventarisasi BMN 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
11	24023/Kpts/OT.050/F.2.F/07/2025	24 Juli 2025	Pembentukan Panitia Focus Discusion Peningkatan Produktivitas Pakan dan Pengawas Mutu Pakan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
12	01002/Kpts/OT.050/F.2.F/08/2025	1 Agustus 2025	Pembentukan Tim Penyelenggaran Kegiatan HUT RI ke 80 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
13	07004/Kpts/OT.050/F.2.F/03/2025	1 Maret 2025	Penetapan Tim Penyusun SMM dan SMAP 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
14	07005/Kpts/OT.050/F.2.F/03/2025	1 Maret 2025	Pembentukan Tim SMM Surveilen dan SMAP Resertifikasi 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong.
15	07006/Kpts/OT.050/F.2.F/03/2025	1 Maret 2025	Pembentukan Tim Kaji Ulang SMM Surveilen dan SMAP Resertifikasi 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
16	07007/Kpts/OT.050/F.2.F/03/2025	1 Maret 2025	Pembentukan Tim Fungsi Kepatuhan SMM Surveilen dan SMAP Resertifikasi 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
17	02004/Kpts/OT.050/F.2.F/06/2025	2 Juni 2025	Penetapan Honorarium pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
18	08004/Kpts/HK.520/F.2.F/04/2025	8 April 2025	Penetapan Tim LSPRO Ternak Kerbau 2025 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
19	0707/Kpts/KP.590/F.2.F/01/2025	7 Januari 2025	Penetapan Kebijakan Pemberian Pengahragaan dan Sanksi bagi penerima layanan 2025 pada Satuan Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong.
20	0706/Kpts/KP.590/F.2.F/01/2025	7 Januari 2025	Penetapan Kebijakan Pemberian Pengahragaan dan Sanksi bagi pelaksana layanan 2025 pada Satuan Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong.
21	14001/Kpts/OT.050/F.2.F/04/2025	14 April 2025	penetapan Tim Evaluator Internal AKIP pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
22	02055/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Tim Monev 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong

23	06012/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	6 Januari 2025	Penetapan Sponsor Agen dan Tunas Perubahan ZI pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
24	11006/Kpts/PL.030/F.2.F/04/2025	11 April 2025	Penerapan Tim Pelaksanaan Pengadaan Peralatan Sarana dan Prasarana tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
25	11007/Kpts/PL.030/F.2.F/04/2025	11 April 2025	Penetapan Tim Teknis Kegiatan Pengadaan Babi Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
26	06011/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	6 Januari 2025	Penetapan Tim Pokja Pelaksana Zona Integritas (ZI) Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
27	03007/Kpts/OT.050/F.2.F/03/2025	3 April 2025	Tim Pembinaan Kesehatan Mental dan Rohani Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
28	03006/Kpts/OT.050/F.2.F/03/2025	3 April 2025	Tim Pembinaan Mental Pegawai pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
29	03008/Kpts/HM.160/F.2.F/03/2025	3 April 2025	Penetapan Panitia Penyelenggara Forum Konsultasi Publik Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
30	03006/Kpts/OT.050/F.2.F/03/2025	3 April 2025	Penunjukan Tim Pembinaan Mental Pegawai pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
31	03007/Kpts/OT.050/F.2.F/03/2025	3 April 2025	Penunjukan Tim Pembinaan Kesehatan Jasmani dan Rohani Pegawai Tahun 2025 Pegawai pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
32	03001/Kpts/OT.050/F.2.F/02/2025	3 April 2025	Penetapan Tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
33	02058/Kpts/KU.010/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penanggungjawab Kendaraan Dinas Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
34	02060/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Penilaian Reward 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
35	02059/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Pemberian Rewars PNS dan PPNPN Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
36	14001/Kpts/KU.010/F.2.F/02/2025	2 Januari 2025	Penetapan Staf pengelola Keuangan Bendahara Pengeluaran Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong

Laporan Tahunan BPTUHPT Siborongborong TA 2025

37	02057/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Pembentukan Penetapan Operasional Teknis Libur Nasional TA 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
38	02052/Kpts/KU.010/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Operator SPM Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
39	02056/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan User Operator dan Administrasi SAKTI Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
40	03033/Kpts/KU.010/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Operator GL Pelaporan dan BMN Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
41	06013/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Unit Layanan Publik Pengaduan Masyarakat Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
42	06014/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Tim Kerjasama Sarana Prasarana Teknis Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
43	06015/Kpts/TU.200/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Tim Pengelola Sarana Pengaduan Masyarakat SPAN Lapor Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
44	06010/Kpts/OT.240/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Tim Unit Pengelola Resiko (UPR) Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
45	02008/Kpts/KU.010/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Staf Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
46	02009/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
47	02007/Kpts/KU.010/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Pengelola Anggaran dan Uang Honor yang terkait dengan Operasional Satuan Kerja Penanggungjawab Anggaran Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
48	02053/Kpts/KP.250/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Tim Perencanaan Strategis (Renstra) Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
49	02050/Kpts/KU.010/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Honorarium dan Penugasan Pegawai Pemerintah NonPegawai Negeri (PPNPN) untuk Tenaga Kebersihan, Satuan Pengamanan, Pemotong Rumput, Perawat Ternak, dan Pengadministrasi Umum Tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong

Laporan Tahunan BPTUHPT Siborongborong TA 2025

50	02046/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan
51	02054/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Koordinator Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak (WASBITNAK), Pengawas Mutu Pakan (WASTUKAN), Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner
52	03032/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Penanggung Jawab Obat-Obatan Hewan Ternak
53	02056/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan User Pejabat, Operator dan Administrator Pengguna Aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)
54	02047/Kpts/KU.010/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Tim Pengelola Digipay
55	02034/Kpts/KP.250/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Pengelola Agendaris TA 2025
56	2049/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Tim Jaga Integritas
57	02048/Kpts/KU.010/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan Tim Pengelola Website dan Medsos
58	02005/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Satuan Pelaksana Sistem Pengendalian Intern pada BPTUHPT Siborongborong TA 2025
59	02006/Kpts/OT.050/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Pembentukan Sub Ubit Pengelola Gratifikasi (UPG) TA 2025
60	31006/Kpts/PL.030/F.2.F/12/2025	2 Januari 2025	Penetapan Tim Teknis Pengadaan Pakan Ternak Kerbau TA 2025
61	31007/Kpts/PL.030/F.2.F/12/2025	2 Januari 2025	Penetapan Tim Teknis Pengadaan Pakan Ternak Babi TA 2025
62	31004/Kpts/KU.010/F.2.F/12/2025	2 Januari 2025	Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) pada BPTUHPT Siborongborong TA 2025
63	31005/Kpts/KU.010/F.2.F/12/2025	2 Januari 2025	Penetapan Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan pada BPTUHPT Siborongborong TA 2025

64	02002/Kpts/KU.010/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2025
65	02003/Kpts/KU.010/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai (PPABP) pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2025
66	02004/Kpts/KU.010/F.2.F/01/2025	2 Januari 2025	Penetapan Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PP-SPM) pada BPTUHPT Siborongborongborong TA 2025

3.2 Agendaris

Selama TA 2025 BPTUHPT Siborongborong telah menerima surat masuk dan surat keluar dari berbagai instansi, masyarakat dan sub bagian Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan di Kementerian Pertanian. Rincian surat masuk dan keluar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Surat Masuk TA. 2025

KODE SURAT	BULAN												JUMLAH
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
TU		1	2	2	4	6	3	1	6	2	1	2	30
RC	3	1		2		2	2						10
KP	8	2	4	5	6	8	4	2	5	5	8	4	61
RT			1										1
HM	2	1	2	1		2	1	4	5	8	7	6	39
KU	3	3	4		3	4	2	3	3	3	3		31
PL	2	5	2	3	4	3	4	2	1	8		6	40
OT	1	1		3	1	2	4	2	2	1	1		18
HK	1			2				1	2				6
PP			1	2	1		2	1		1			8
PK	1	6	2	4	1	8	4	7	8	3	4	3	51
KL	1												1
PW					3	2				4	1	1	11
TI									1				1
SM				1	2						1	1	5
TOTAL	22	20	18	25	25	37	26	23	33	35	26	23	313

Pada tahun 2025 total surat masuk adalah sebanyak 313 surat. Surat berasal dari berbagai sub bagian dari Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan dan berbagai instansi yang berkaitan dengan BPTUHPT Siborongborong.

Tabel 3. Surat Keluar TA. 2025

KODE SURAT	BULAN												JUMLAH
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
TU	7	1	9	2	7	2	3	12	9	20	6	4	82
RC	4	1		1	2	1	4		1		1		15
KP	2	2	1	1	16	2	7	3	7	2	1		44
RT													0
HM	1	2	2		1	3	6	1	4	2	2	1	25
KU	6	2	2		1	3	4	2	2	2	3	9	36
PL		19	21	11	18	12	18	5	7	8	10	7	136
OT		1						1					2
HK													0
PP													0
PK	1	2		2	1	6	4	2	6	7	2	2	35
KL													0
PW						1		10			1		12
TI	1	1							1				3
SM				3				1					4
TOTAL	22	31	35	20	46	30	46	37	37	41	26	23	394

Pada tahun 2025 total surat Keluar adalah sebanyak 394 surat. Surat ditujukan kepada internal BPTUHPT Siborongborong, ke berbagai sub bagian dari Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan dan berbagai instansi yang berkaitan dengan BPTUHPT Siborongborong.

3.2 Kepegawaian

Keadaan Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Siborongborong per 31 Desember Tahun Anggaran 2025 jumlah pegawai sebanyak 97 orang, jumlah PNS adalah sebanyak 61 orang, Calon PNS 3 Orang, PPPK sebanyak 10 orang, PPPK Sekretariat PKH 4 orang, PPPK Bvet Medan 1 orang, PPPK BPTU Sembawa 1 orang, PPPK Paruh Waktu sebanyak 17 orang dan PPNPN sebanyak 1 orang.

Gambar 1. Keadaan Pegawai BPTU HPT Siborongborong Tahun 2025



Pegawai BPTU HPT Siborongborong berasal dari berbagai latar pendidikan yang beragam yang menduduki jabatan tekni maupun non teknis dengan komposisi di bawah ini

Gambar 2 Keadaan Pegawai berdasarkan pendidikan



Tabel 4 Pegawai Tata Usaha

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
1	Yude Maulana Yusuf,S.Pt,M.Si NIP. 197501082000031001	Pembina Tk.I/ IVB	Kepala Balai
2	Torus Nangkok Nababan,S.Pt NIP.	Penata Tk.I / III-D	Ka.Sub.Bag Tata Usaha
3	Dewi Safitriani,A.Md	Penata/III.c	Penelaaah Teknis Kebijakan
4	Hastiti R. Sigiyo,S.Akun NIP. 198710012011012024	Penata Muda Tk.I/III B	Penelaaah Teknis Kebijakan
5	Basa Tampubolon, SE NIP.	Penata Muda Tk.I/III B	Penelaaah Teknis Kebijakan
6	Gomgom Lubis,SE NIP.	Penata Muda Tk.I/III B	Penelaaah Teknis Kebijakan
7	Juniatri M. Hasibuan,S.Pt	Penata Muda Tk.I/III B	Penelaaah Teknis Kebijakan
8	Drh.Theresia A.N Manihuruk	Penata Muda Tk.I/III B	Penelaaah Teknis Kebijakan
9	Panusunan Simanjuntak	Penata Muda Tk.I/III B	Operator Layanan Operasional
10	Marlambas Nainggolan	Penata Muda Tk.I/III B	Pengolah Data dan Informasi
11	Tiurmaida Hutasoit	Penata Muda TK I/III B	Operator Layanan Operasional
12	Ramlan Hutasoit,SE	Penata Muda/III A	Pengolah Data dan Informasi
13	Ramlan Hutasoit,SE	Penata Muda/III A	Pengolah Data dan Informasi
14	Mince Manurung,SP	Penata Muda/III A	Penata Kelola Ssitem dan Teknologi Informasi

15	Sepen Hot DP Hutasoit,SE	Penata Muda/III A	Pengolah Data dan Informasi
16	Gindo Hutasoit	Penata Muda/III A	Operator Layanan Operasional
17	Damson Hutajulu	Penata Muda/III A	Operator Layanan Operasional
18	Hotma Sihombing	Penata Muda/III A	Operator Layanan Operasional
19	Jelita Iramaya Hutasoit	Penata Muda/III A	Operator Layanan Operasional
20	Junustua Sihombing	Penata Muda/III A	Operator Layanan Operasional
21	Dapot Hutasoit	Pengatur Muda /IIA	Operator Layanan Operasional
22	Sudirman Hutasoit	Penata Muda/III A	Operator Layanan Operasional
23	Lidya donna Hutasoit	Penata Muda/III A	Operator Layanan Operasional
23	Otto Hutasoit	Pengatur Muda / IIC	Operator Layanan Operasional
24	Marihot Siburian	Penata/III C	Operator Layanan Operasional
25	Tomson Hutasoit	Golongan V	Operator Layanan Operasional
26	Binhot Sihombing	Golongan V	Pengadministrasi Perkantoran
27	Marlon Sihombing	Golongan V	Operator Layanan Operasional
28	Jontri Polta Hutasoit	Golongan V	Pengadministrasi Perkantoran
29	Marganda Hutasoit	Golongan V	Pengadministrasi Perkantoran
30	Hendra Efendy Hutabarat	Golongan V	Operator Layanan Operasional
31	Suryana Nababan	Golongan V	Operator Layanan Operasional

32	David F Hutasoit	Golongan V	Pengadministrasi Perkantoran
33	Tony Sihombing	Golongan V	Pengadministrasi Perkantoran

Beberapa dinamika yang terjadi dalam kepegawaian pada tahun 2025 diuraikan di bawah ini :

3.2.1 Mutasi Pegawai

Selama tahun 2025 terdapat mutasi pegawai baik mutasi masuk (4 orang), mutasi keluar (2 orang) dan juga yang pegawai yang pensiun (5 orang). Adapun rincian mutasi pegawai tahun 2025 sebagai berikut :

1. Mutasi keluar pegawai karena pensiun sebanyak lima orang di bulan Februari 2025 atas nama Doharman Siburian, bulan Mei 2025 atas nama Jannes Hutasoit, pada bulan Juni atas nama Nelsi Silitonga, bulan Agustus atas nama Anton Nababan dan pada bulan Desember 2025 atas nama Mangiring Simanjuntak.
2. Mutasi keluar pegawai karena pindah tugas ke unit kerja lain sebanyak dua orang pada bulan Maret 2025 atas nama Matius Danang Susanto dan pada bulan Februari 2025 atas nama Supriadi Pasaribu.
3. Mutasi Masuk dari Direktorat Perbibitan dan Produksi pada bulan Februari atas nama Johan Mardo Hutabarat.
4. Mutasi Masuk CPNS sebanyak 3 orang atas nama Drh. Ade Syahriani Aritonang, Nur Fadiah Zalsabilah dan Slame Minardi. Mutasi masuk PPPK penuh sebanyak 10 orang dan PPPK Paruh waktu sebanyak 17 orang.

3.2.2 Kenaikan Pangkat

Pada grafik di atas bisa dilihat bahwa jumlah pegawai berdasarkan golongan tersebut, golongan terbanyak adalah pegawai dengan Tingkat golongan III-b sebanyak 26 orang, disusul golongan III-a sebanyak 12 orang, pada urutan ketiga yaitu golongan II-d sebanyak 8 orang, urutan keempat dari golongan IV a dan IIa masing masing sebanyak 5 orang, urutan kelima ada pada golongan III c sebanyak 3 orang, golongan IIId dan Golongan II c masing-masing sebanyak 2 orang dan golongan IV b sebanyak 1 orang golongan V (PPPK) sebanyak 10 orang. Hal ini terjadi karena adanya mutasi

kenaikan pangkat/golongan pegawai. Pada tahun 2025 terdapat mutasi kenaikan pangkat/golongan sebanyak 11 orang yaitu dengan rincian sebagai berikut :

1. Kenaikan Pangkat golongan I-d ke II-a sebanyak 1 orang atas nama Dapot Hutasoit pada bulan April 2025;
2. Kenaikan pangkat golongan II-d ke III-a sebanyak 9 orang yaitu atas nama Koko Rajagugkuk, Gindo Hutasoit, Junustua Sihombing, Lidya Donna Hutasoit, Christine Banjarnahor pada bulan April 2025, atas nama Hotma Sihombing, Jelita Iramaya Hutasoit, Kasmir Harahap, Rizal Hutabarat pada bulan Oktober 2025.
3. Kenaikan pangkat golongan III-a ke III-b sebanyak 2 orang atas nama Iwan Kurniawan dan Muhammad Nurlan pada bulan Agustus 2025
4. Kenaikan pangkat golongan III-b ke III-c sebanyak 3 orang atas nama Novalina Hasugian, drh Agung Satria Lumban tobing, Wina Sri Dewi Nababan pada bulan Desember 2025.
5. Kenaikan pangkat III-c ke III-d sebanyak 1 orang atas nama Jayanta Ginting pada bulan Oktober 2025
6. Kenaikan pangkat IV-a ke IV-b sebanyak 1 orang atas nama Morina Dormasia pada bulan Oktober 2025

3.2.3 Kenaikan Jabatan

Selain dari kenaikan pangkat pegawai, pada tahun 2025 terdapat kenaikan jabatan pegawai dengan rincian sebagai berikut :

1. Kenaikan jabatan dari Pengawas Mutu Pakan Pertama menjadi Pengawas Mutu Pakan Muda atas nama Novalina Hasugian
2. Kenaikan jabatan Pengawas Mutu Pakan Terampil menjadi Mahir atas nama Kasmir Hedomuan Harahap dan Rismawati Sianipar
3. Kenaikan jabatan dari Pengawas Bibit Ternak Terampil menjadi Mahir atas nama Rijal Hutabarat
4. Kenaikan jabatan dari Medik Veteriner Pertama ke Muda atas nama drh. Agung Satria Lumbantobing
5. Kenaikan jabatan dari Pengawas Bibit Ternak Pertama ke Muda atas nama Wina Sri Dewi Nababan

3.2.4 Kenaikan Gaji Berkala

Kenaikan gaji berkala pada tahun 2025 sebanyak 20 orang dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada bulan Januari 2025 kenaikan gaji berkala ada 3 orang yaitu atas nama Hotma Sihombing, Nando Suito Siombing, dan Hastiti R. Sigiroy, S.Akun.
2. Pada Februari 2025 kenaikan gaji berkala ada 5 orang yaitu atas nama Riris M. Sigalingging, A.Md, dr. Teresia Maniuruk, dr. Agung Satria Lumban Tobing, Nico Simbolon, S.Pt, dan Juniarti asibuan, S.Pt.
3. Pada Maret 2025 kenaikan gaji berkala ada 5 orang yaitu atas nama Bangun Hutasoit, Dapot Hutasoit, Robinson Sianturi, A.Md., dan Wina Nababan, S.Pt
4. Pada bulan April 2025 kenaikan gaji berkala ada 3 orang yaitu atas nama Samaria Silaban, Basa Tampubolon, dan Rofrezexki Lumbangaol
5. Pada bulan Mei 2025 kenaikan gaji berkala ada 2 orang yaitu atas nama Anton Nababan dan Tokmen Purba
6. Pada bulan Juni 2025 tidak ada kenaikan gaji berkala
7. Pada bulan Juli 2025 kenaikan gaji berkala ada 1 orang yaitu atas nama Riadi
8. Pada bulan Agustus 2025 tidak ada kenaikan gaji berkala
9. Pada bulan September 2025 kenaikan gaji berkala ada 4 orang yaitu atas nama Sarinah, Sudirman, Damson dan Ramlan.
10. Pada Bulan Oktober dan November 2025 tidak ada KHB.
11. Pada Bulan Desember 2025 terdapat KGB sebanyak 5 pegawai yaitu : Yude, Morina, Gabe, Christine, Nanda

3.2.5 Pencantuman Gelar

Selama Tahun 2025 terdapat Peremajaan Data PNS karena pencantuman gelar sebanyak empat orang yaitu atas nama:

1. Eva Kurniawati dengan pencantuman gelar Magister menjadi Eva Kurniawati, S.Pt, MPt sesuai dengan SK No. 98/Kpts/KP.320/A2/06/2025 Tanggal 11 Juni 2025.
2. Jayanta Ginting dengan penantuman gelar Sarjana menjadi Jayanta Ginting,SP sesuai SK No.139/KPTS/KP.320/A2/06/2025 Tanggal 28 Juni 2025.

- 3. Muhammad Nurlan dengan pencantuman gelar Sarjana Pertanian menjadi Muhammad Nurlan, SP sesuai dengan SK No.140/KPTS/KP.320/A2/06/2025 Tanggal 28 Juni 2025.
- 4. Riadi dengan pencantuman gelar Sarjana menjadi Riadi,SP sesuai dengan SK No.138/KPTS/KP.320/A2/06/2025 Tanggal 28 Juni 2025.

3.2.6 Rekap Perjalanan Dinas

Pelaksanaan perjalanan dinas yang dilaksanakan selama tahun 2025 adalah 155 SPT dengan jumlah pegawai yang melaksanakan perjalanan 301 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5 Rekap Pelaksanaan Perjalanan Dinas Tahun 2025

No	BULAN	Jumlah SPT	Jumlah Pegawai
1	Januari	12	16
2	Februari	10	24
3	Maret	5	8
4	April	9	19
5	Mei	7	10
6	Juni	27	49
7	Juli	10	19
8	Agustus	16	30
9	September	14	24
10	Oktober	12	23
11	November	8	18
12	Desember	17	33
	Total	147	273

3.2.7 Tugas Belajar



Pada Tahun 2025 terdapat 1 (satu) orang Medik Veteriner yang melaksanakan Tugas Belajar Program Magister di Universitas Gadjah Mada a.n drh. Theresia Manihuruk Terhitung tanggal 1 Februari 2025 – 31 Januari 2027, sesuai dengam SK No. 05.1/Kpts/Kp.320/A/01/2025.

3.2.8 Pengembangan SDM

Selama tahun 2025 pegawai BPTU HPT Siborong borong telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan pengembangan kompetensi baik teknis maupun non teknis.

1. Data rekapitulasi kegiatan pengembangan kompetensi pegawai disajikan dalam tabel di bawah ini

Tabel 6. Rekapitulasi Pengembangan Kompetensi Pegawai

BPTUHPT SIBORONGBORONG TAHUN 2025			
No	Nama	NIP	PENGEMBANGAN KOMPETENSI
1	MINCE MANURUNG, SP	199008082022032001	Bendahara Penerimaan
2	OCTERENSIA PURNAMA SARI,A.Md	199610282020122003	Bendahara Penerimaan
3	NICO SIMBOLON,S.Pt	199405232019021001	Pelatihan IB
			Pelatihan PPK Tipe C
			Pelatihan PJJ PPK
4	TONY SIBURIAN		Pelatihan IB
5	ROBINSON SIANTURI.A.Md	198001042014031001	Pelatihan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb)
6	DRH.ROFREZEXKI LUMBANGAOL	198002102009041003	Pelatihan Transfer Embrio (TE)
7	ANDHIKA YUDITH TARIGAN, S.Pt	198609192018011001	Pelatihan PJJ PPK
			Pelatihan PPK Tipe C
8	DRH. AGUNG S P LUMBANTOBING	199212142019021001	Pelatihan PJJ PPK
9	DRH. SARUEDI SIMAMORA	199311082020121004	Pelatihan PJJ PPK
10	NOVALINA HASUGIAN, S.Pt	198803132018012001	Pelatihan PJJ PPSPM
11	DEWI SAFITRIANI, AMD	198507182008012002	Pelatihan PJJ PPSPM
12	EVA KURNIAWATI.S.Pt	198612122014032001	Pelatihan PJJ PPSPM
13	WINA SRIDEWI NABABAN.S.Pt	198907052015032003	Pelatihan PJJ PPSPM

2. Pada Tahun 2025 dilaksanakan Seminar Hasil Aktualisasi Pegawai Calon PNS a.n Drh. Ade Syahrani Aritonang dengan jabatan Calon Medik Veteriner Ahli Pertama pada tanggal 17 Desember 2025, Nur Fadiah Zalsabilah dan Slamet Minardi dengan jabatan Calon Paramedik Veteriner Pemula tanggal 22 Desember 2025.
3. Pelaksanaan Ujian TPA diikuti oleh 10 pegawai dengan hasil dengan kategori melanjutkan ke tahap Toefl untuk S2 minimal 450 poin dan S3 500 poin.

Tabel 7. Hasil Penilaian TPA 2025

No	Nama Pegawai	Program Tugas Belajar	Nilai TPA
1	Novalina Hasugian, S.Pt, M.M	Program Doktor (S3)	442,72
2	Eva Kurniawati S.Pt, M.Pt	Program Doktor (S3)	494,75
3	Drh. Agung SP Lumbantobing	Program Magister (S2)	489
4	Wina Sridewi Nababan S.Pt	Program Magister (S2)	513,70
5	Drh. Saruedi Simamora	Program Magister (S2)	503,71
6	Nico Simbolon, S.PT	Program Magister (S2)	483,82
7	Johan Mardo Hutabarat,S.Kom	Program Magister (S2)	483.90
8	Hastiti R Sigiro, S.Akun	Program Magister (S2)	450,88
9	Mince Manurung,SP	Program Magister (S2)	502,56
10	Christine O Banjarnahor,S.Pt	Program Magister (S2)	489,21

- Berdasarkan hasil nilai TPA di atas yang mengikuti ujian tahap selanjutnya yaitu TOEFEL hanya 7 pegawai dan yang mengikuti tahap Ujian Psikotest dan Wawancara sebanyak 3 pegawai yaitu Wina Sri Dewi Nababan, drh.Saruedi Simamora, dan Christine O Banjarnahor. Untuk hasil akhir masih menunggu keputusan dari penyelenggara kegiatan.
5. Dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai Lingkup Kementrian Pertanian sebanyak 50 pegawai BPTU HPT Siborongborong telah mengikuti Ujian Kompetensi dengan metode Situationl Judgement Test (SJT) yang diikuti secara online pada bulan November dan Desember 2025.

3.3 Keuangan dan Barang

3.3.1 Realisasi Keuangan

Akuntabilitas keuangan adalah pertanggung jawaban anggaran BPTUHPT Siborongborong selama TA 2025. Pada TA 2025 BPTUHPT Siborongborong mempunyai anggaran sesuai DIPA 2025 sebesar Rp. 19.206.042.000.

Tabel 8
Anggaran BPTUHPT Siborongborong setelah revisi TA. 2025

No	Kegiatan	Anggaran	
1.	Ketersediaan akses dan konsumsi pangan Berkualitas	Rp.	4.872.403.000
2.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	14.333.639.000
Jumlah		Rp.	19.206.042.000

Pada Tahun Anggaran 2025 BPTUHPT Siborongborong melakukan Revisi Anggaran DIPA sebanyak 26 kali sehingga terjadi perubahan Anggaran. Perubahan Anggaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 9
Revisi Anggaran TA 2025

No	Kegiatan	Anggaran Awal		Revisi Anggaran	
1.	Ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	Rp.		Rp.	4.872.403.000
2.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Rp.		Rp.	14.333.639.000
Jumlah		Rp.		Rp.	19.206.042.000

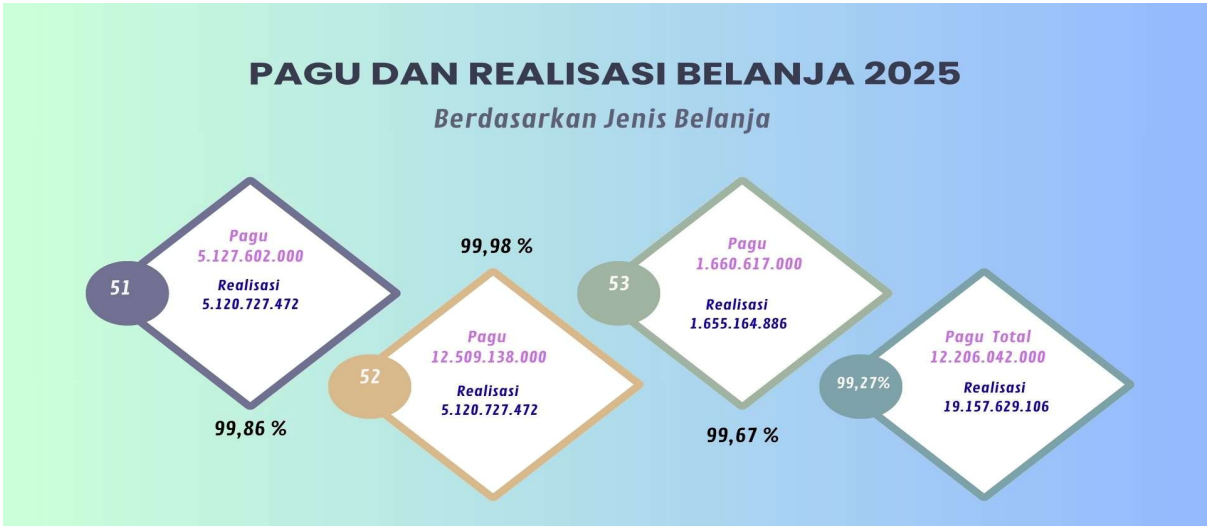
Realisasi Anggaran Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Realisasi Anggaran BPTUHPT Siborongborong TA. 2025

No	Kegiatan	Pagu Anggaran		Realisasi		Persentase (%)
1.	Ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	Rp	4.872.403.000	Rp	4.855.686.692	99,66
2.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Rp	14.333.639.000	Rp	14.301.942.414	99,78
Jumlah		Rp	19.206.402.000	Rp	19.157.629.106	99,75

Dari tabel tersebut realisasi anggaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong sebesar Rp. 19.157.629.106 dari total anggaran Rp 19.206.412.000,- (99,75), seluruh kegiatan dilaksanakan dengan baik. Pagu belanja dan realisasi per kelompok jenis belanja disajikan dalam tabel berikut:

Gambar 3 Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan kelompok belanja



Selain realisasi belanja terdapat juga data realisasi output kegiatan dalam bentuk persentase. Di bawah ini disajikan perbandingan data realisasi belanja dan data capaian output kegiatan selama tahun 2025.

Gambar 4 Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Output
BPTU HPT Siborongborong TA. 2025



3.3.2 Barang Milik Negara

Dalam hal pengelolaan Barang Milik Negara beberapa penatausahaan BMN yang terjadi selama tahun 2025 antara lain :

1. Pencatatan BMN

Selama tahun 2025 telah dilakukan pencatatan terhadap seluruh pengadaan persediaan dan aset tetap pada aplikasi Sakti dan sudah dilakukan pemberian NUP serta update pada aplikasi sakti

2. Penetapan Status Penggunaan (PSP)

Selama tahun 2025 telah diusulkan status penggunaan BMN atas gedung bangunan dan peralatan mesin ke Sekretariat Jendral Kementerian Pertanian dan KPKNL Padang Sidempuan dan terdapat 1 usulan PSP yang belum terbit penetapan status nya dari Sekretariat Jendral sebanyak 37 NUP barang. Proses PSP tersebut selalu dipantau dan sampai dengan akhir Desember 2025 usulan tersebut sudah selesai diproses dan menunggu SK PSP ditandatangani oleh pimpinan di Skretariat Jendral Kementerian Pertanian.

3. Inventarisasi BMN

Pada bulan Agustus- November 2025 BPTU HPT Siborongborong telah melakukan Inventarisasi Barang Milik Negara terhadap seluruh aset BPTU HPT Siborongborong. Dari hasil Inventarisasi tersebut ditemukan 734 NUP dalam kondisi baik, 43 NUP barang yang rusak ringan, 279 NUP dalam kondisi rusak berat dan 206 barang sudah tidak ditemukan. Hasil Inventarisasi ini akan menjadi dasar perubahan status kondisi barang pada aplikasi sakti dan akan diusulkan pengahpusannya.

4. Penghapusan

Selama tahun 2025 BPTU HPT Siborongborong tidak melakukan proses penghapusan BMN, namun proses pengapusan/lelang atas 2 unit kendaraan roda 4 telah selesai dengan diterbitkannya SK Penghapusan oleh Menteri Pertanian RI No. 1410/Kpts/PL.320/A/12/2025 tanggal 30 Desember 2025 untuk kemudian akan dihapuskan pada aplikasi SIMAN.

6. Pelaporan

Laporan BMN dan Laporan keuangan telah disusun secara berkala selama tahun anggaran 2025 yakni melalui CLBMN dan CALK Semester I, Triwulan III dan

Semester II dan telah direview oleh tim auditor dari Inspektorat Jendral Kementrian Pertanian.

3.4 Penerimaan Negara

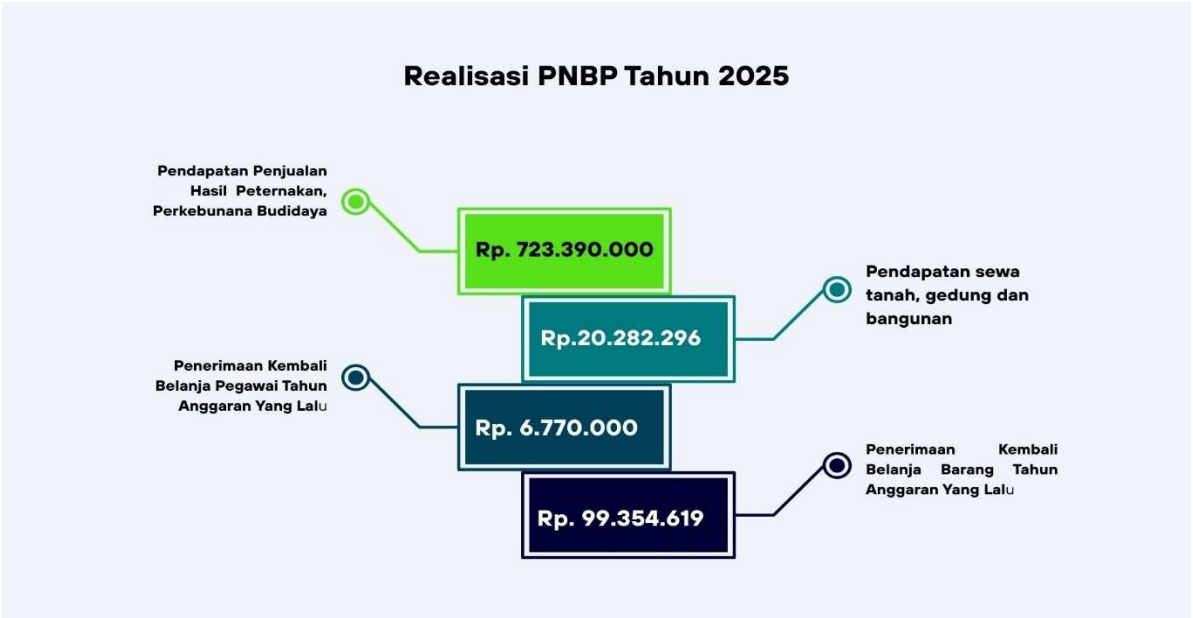
Estimasi Penerimaan Pendapatan pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2025 adalah sebesar Rp. 601.139.000 yang berasal dari Pendapatan dan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya.

Tabel 11
Estimasi Pendapatan BPTUHPT Siborongborong TA. 2025

No	Kegiatan	Anggaran	
1.	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan Yang Dialokasikan	Rp	601.139.000
Jumlah		Rp	601.139.000

Pada Akhir TA. 2025 BPTUHPT Siborongborong memperoleh Pendapatan sebesar Rp 849.796.915 yang berasal dari penjualan hasil peternakan, sewa bangunan dan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah.

Gambar 5. Rincian Realisasi Penerimaan BPTUHPT Siborongborong TA. 2025



Penjelasan atas realisasi PNBPN di atas adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan Perkebunan dan Budidaya merupakan realisasi penjualan ternak kerbau, ternak babi dan susu kerbau selama tahun 2025.
2. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan merupakan pendapatan sewa rumah dinas pegawai BPTU HPT Siborongborong
3. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu merupakan pengembalian uang makan bulan Desember tahun 2025 yang disetor pada bulan Januari 2025.
4. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang lalu merupakan pengembalian kelebihan pembayaran honorarium dan kelebihan harga pembelian barang tahun hasil pemeriksaan audit Inspektorat Jendral Kementrian Pertanian tahun 2025 yang disetorkan tahun 2025.

3.5 Akuntabilitas kinerja

Kriteria pengukuran keberhasilan

Pengukuran kinerja kegiatan yaitu mengukur tingkat capaian kinerja kegiatan yang dimulai dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan kelompok input, output, outcome, *benefit* dan *impact*, menentukan satuan setiap kelompok indikator, menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator kinerja kegiatan, menghitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan persentasenya.

Hasil pengukuran kinerja masing-masing sasaran akan diuraikan dalam pengukuran Kinerja sebagai berikut:

Tabel 12 Capaian kinerja tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,075 Skala Likert	3,49 Skala Likert	113	Sangat Berhasil
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI)	80 Nilai	93,49	116	Sangat Berhasil
2	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul	352 produk	608 produk	120	Sangat Berhasil
		Sarana Perbibitan Ternak	2 Unit	2 Unit	100	Berhasil

3	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi	401 Sampel	1515 sampel	120	Sangat Berhasil
4	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4 Layanan	4 Layanan	100	Berhasil
		Layanan Umum	5 Layanan	5 Layanan	100	Berhasil
		Layanan Perkantoran	2 Layanan	2 Layanan	100	Berhasil
		Layanan Manajemen SDM	68 Layanan	68 Dokumen	100	Berhasil
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	1 Dokumen	100	Berhasil
		Layanan Manajemen Keuangan	12 Dokumen	12 Dokumen	100	Berhasil



PELAYANAN TEKNIS

2025

BAB IV

PELAYANAN TEKNIS

Sesuai dengan dengan peraturan menteri pertanian No. 56/permentan/OT.140/5/2013 seksi Pelayanan Teknis memiliki tugas melakukan pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

Dalam pelaksanaannya pelayanan teknis memiliki dua fungsi yakni :

1. Fungsi Utama

Fungsi utama terdiri dari pengembangan genetik (seleksi, penerapan teknologi reproduksi, pemeliharaan plasma nutfah) dan manajemen kesehatan (program vaksinasi, biosecurity dan monitoring kesehatan)

2. Fungsi Peternakan

Fungsi ini terdiri dari produksi bibit, Nutrisi pakan dan manajemen pemeliharaan

3. Fungsi kesehatan hewan

Fungsi kesehatan hewan terdiri dari pencegahan penyakit, kesehatan reproduksi dan pengawasan medis.

Pada bagian ini akan dijelaskan secara rinci tugas, pelayanan dan tanggung jawab masing-masing fungsional teknis dalam pemeliharaan bibit ternak unggul yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

WASBITNAK



Silangit
Bahal Batu
Rondaman Palas



4.1 Pengawas Bibit Ternak

Bibit ternak berkualitas memegang peranan yang strategis dalam proses produksi terutama dalam peningkatan produktivitas dan mutu bibit. Oleh karena itu pemerintah berupaya meningkatkan produksi bibit ternak dan kualifikasi bibit yang sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI), Persyaratan Teknis Minimal (PTM) atau sesuai Standar Daerah. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 42/Permentan/OT.140/3/2014 menimbang bahwa benih atau bibit yang diproduksi dan diedarkan harus memenuhi persyaratan mutu; bahwa agar benih atau bibit yang diproduksi dan diedarkan memenuhi persyaratan mutu perlu dilakukan pengawasan mulai dari produksi sampai dengan peredarannya;

Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 pasal 2 butir c tentang pengaturan sumber daya genetik hewan dan perbibitan ternak bertujuan untuk menjamin ketersediaan benih dan/atau bibit ternak bermutu secara maksimal dan berkesinambungan.

BPTUHPT Siborongborong sebagai salah satu UPT pusat yang ada di daerah, mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pemeliharaan produk dan pemuliaan bibit ternak; melaksanakan uji performans ternak; pelaksanaan recording ternak; melaksanakan pengembangan bibit ternak serta menjamin ketersediaan benih dan/atau bibit ternak yang bermutu secara maksimal dan berkesinambungan; Dalam membantu tugas dan fungsi Balai, Pengawas Bibit Ternak yang merupakan jabatan karier, berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong mempunyai tugas pokok menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi mengembangkan dan melaporkan kegiatan pengawasan bibit ternak yang terdiri dari pengawasan mutu bibit, pengawasan peredaran bibit.

Untuk menjalankan tugas dan fungsi tersebut di atas, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong memiliki Indeks Kinerja Utama (IKU) antara lain:

1. terlaksananya pemeliharaan bibit ternak;
2. terpenuhinya produksi bibit ternak;

- 3. tersedianya bibit ternak hasil uji performans;
- 4. tersedianya silsilah (inbreeding) dan recording bibit ternak;
- 5. terlaksananya pengembangan bibit ternak ke masyarakat;

Untuk mencapai Indek Kinerja Utama (IKU) diatas maka di break down menjadi Rencana Kerja yang diikuti oleh Indeks Kinerja Individu (IKI) sebagai berikut:

- 1. Jumlah 97 produk bibit kerbau hasil seleksi uji performan di masing-masing instalasi setiap bulannya;
- 2. Melakukan identifikasi data kelahiran ternak babi dan kerbau di masing-masing instalasi setiap bulannya;
- 3. Melakukan identifikasi data perkembangan/pengukuran performan ternak babi dan kerbau di masing-masing instalasi setiap bulannya;
- 4. Melakukan pemeriksaan kebuntingan induk;
- 5. Melakukan penandaan ternak;

Selaras dengan target indeks kinerja individu, maka kami akan melaporkan capaian kegiatan tahunan tahun 2025 yang dilaksanakan di lapangan oleh pengawas Bibit ternak yang sudah disepakati dalam Rencana Kerja Tahunan sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas pokok yang sudah ditetapkan dan akan di kerjakan dan dilaporkan sesuai kegiatan yang dilakukan dilapangan.

Tabel 1 3 Daftar Pejabat Fungsional Pengawas Bibit Ternak

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
1	Morina Dormasia, S.Pt NIP. 197308192003122002	Pembina Tk. I / IV-B	Wasbitnak Madya
2	Gabe M. Simanjuntak, S.Pt, M.Si NIP. 197607202003121001	Pembina / IV-A	Wasbitnak Madya
3	Ir. Herti Tambunan NIP. 196812231999032001	Penata Tk.I / III-D	Wasbitnak Muda
4	Wina Sridewi Nababan, S.Pt NIP. 198907052015032003	Penata / III-C	Wasbitnak Muda
5	Nico Simbolon, S.Pt NIP. 199405232019021001	Penata Muda Tk I / III-B	Wasbitnak Pertama
6	Jayanta Ginting NIP. 196909241993031001	Penata TK I / III-D	Wasbitnak Penyelia

7	ELINER SIHOMBING NIP. 197001151994032001	Penata / III-C	Wasbitnak Penyelia
8	SARINAH NIP. 197307171998032001	Penata Muda Tk.I / III-B	Wasbitnak Mahir
9	SITI SIMANJUNTAK NIP. 198107052008122001	Penata Muda / III-A	Wasbitnak Mahir
10	Robinson Sianturi, A.Md NIP. 198001042015031001	Penata Muda / III-A	Wasbitnak Mahir
11	Ferri M. Simanungkalit, A.Md NIP. 199003082014031002	Penata Muda TK I / III-B	Wasbitnak Mahir
12	Muhammad Nurlan NIP. 197309072002121001	Penata Muda TK I / III-B	Wasbitnak Mahir
13	Rijal Hutabarat NIP. 198205282008121001	Penata Muda / III A	Wasbitnak Mahir

4.1.1 Kegiatan Teknis Pengawas Bibit Ternak Tahun 2025

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam memenuhi target balai, pengawas bibit ternak melakukan pendataan ternak setiap harinya dan melaporkannya ke penanggungjawab instalasi dan di rekap dalam bentuk laporan perkembangan (kelahiran, kematian dan distribusi) ternak setiap bulannya; melakukan pengukuran ternak; pemeriksaan kebuntingan dan penandaan ternak. Adapun rangkuman kegiatan pengawas bibit ternak selama tahun 2025 dapat kami tampilkan sebagai berikut:

1. Laporan Populasi Ternak Kerbau dan Babi Tahun 2025

Populasi ternak kerbau per 31 Desember 2025 dapat ditampilkan pada tabel 1 Populasi ternak kerbau terdiri dari kerbau lumpur dan kerbau perah (Sungai). Sampai dengan Desember 2025 populasi kerbau sejumlah 307 ekor yang terdiri dari 204 ekor kerbau lumpur dan 103 ekor kerbau sungai.

Tabel 14 Populasi Kerbau Perah (Sungai) Januari s.d Desember 2025

POPULASI TERNAK KERBAU LUMPUR JANUARI S.D DESEMBER 2025											
Bulan	ASET		PERSEDIAAN						JUMLAH		TOTAL
	DEWASA		DEWASA (>30 bulan)		Muda (12 s.d 30 bulan)		ANAK (1 s.d 12 buan)				
	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
JANUARI	3	0	3	93	7	21	32	27	45	141	186
FEBRUARI	3	0	3	93	10	23	27	30	43	146	189
MARET	3	0	3	91	9	23	27	33	42	147	189
APRIL	3	0	3	90	10	25	26	33	42	148	190
MEI	3	0	3	89	10	25	26	33	42	147	189
JUNI	3	0	3	90	13	25	23	31	42	146	188
JULI	3	0	3	89	16	27	22	30	44	146	190
AGUSTUS	3	0	3	90	17	26	23	30	46	146	192
SEPTEMBER	3	0	4	90	17	28	20	27	44	145	189
OKTOBER	2	0	4	91	20	30	19	28	45	149	194
NOVEMBER	2	0	4	90	21	34	20	25	47	149	196
DESEMBER	2	0	4	89	22	38	22	27	50	154	204

Tabel 15 Populasi Kerbau Perah (Sungai) Januari s.d Desember 2025

POPULASI TERNAK KERBAU SUNGAI JANUARI S.D DESEMBER 2025											
Bulan	ASET		PERSEDIAAN						JUMLAH		TOTAL
	DEWASA		DEWASA (>30 bulan)		Muda (12 s.d 30 bulan)		ANAK (1 s.d 12 buan)				
	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
JANUARI	4	0	1	41	14	20	15	6	34	67	101
FEBRUARI	4	0	1	41	9	20	15	6	29	67	96
MARET	4	0	1	41	9	20	16	7	30	68	98

APRIL	4	0	1	43	8	17	17	8	30	68	98
MEI	4	0	1	45	7	14	17	8	29	67	96
JUNI	4	0	3	46	2	11	17	8	26	65	91
JULI	4	0	2	46	2	9	16	8	24	63	87
AGUSTUS	4	0	2	46	3	10	16	8	25	64	89
SEPTEMBER	4	0	2	46	6	11	14	8	26	65	91
OKTOBER	4	0	2	46	7	11	17	10	30	67	97
NOVEMBER	4	0	2	48	10	13	13	8	30	69	99
DESEMBER	4	0	3	50	10	11	11	9	33	70	103

Strain ternak babi yang terdapat di BPTU HPT Siborongborong adalah Landrace, Yorksire dan Duroc. Populasi sampai dengan Desember 2025 untuk masing-masing strain Landrace 220ekor, Yorksire 9 ekor dan Duroc 9 ekor total populasi 238 ekor .Keadaan populasi ternak babi ditampilkan dalam tabel di bawah ini

Tabel 16 Populasi Ternak Babi berdasarkan strain

A. LANDRACE						
DINAMIKA	DESEMBER 2025			TAHUN 2025		
	JTN	BTN	TOTAL	JTN	BTN	TOTAL
POP. EKSISTING	71	149	220			
LAHIR	6	4	10	254	269	523
MATI	4	3	7	49	55	104
DIST BIBIT	29	7	36	159	123	282
DIST AFKIR	1	1	2	6	19	25
B. YORKSHIRE						
DINAMIKA	DESEMBER 2025			TAHUN 2025		
	JTN	BTN	TOTAL	JTN	BTN	TOTAL
POP. EKSISTING	2	7	9			
LAHIR	0	0	0	0	0	0
MATI	0	0	0	0	0	0
DIST BIBIT	0	0	0	0	0	0
DIST AFKIR	0	0	0	0	0	0
C. DUROC						
DINAMIKA	DESEMBER 2025			TAHUN 2025		
	JTN	BTN	TOTAL	JTN	BTN	TOTAL
POP. EKSISTING	3	6	9			
LAHIR	0	0	0	0	0	0
MATI	0	0	0	0	0	0

DIST BIBIT	0	0	0	0	0	0
DIST AFKIR	0	0	0	0	0	0
TOTAL						
DINAMIKA	DESEMBER 2025			TAHUN 2025		
	JTN	BTN	TOTAL	JTN	BTN	TOTAL
POP. EKSISTING	76	162	238			
LAHIR	6	4	10	254	269	523
MATI	4	3	7	49	55	104
DIST BIBIT	29	7	36	159	123	282
DIST AFKIR	1	1	2	6	19	25

2. Laporan Kelahiran Ternak Kerbau dan Babi Tahun 2025.

Realisasi kelahiran ternak kerbau pada bulan Januari s.d Desember 2025 sebanyak 86 ekor (46 ekor jantan dan 40 ekor betina); total kelahiran sampai pada bulan Desember 2025 sejumlah 86 ekor (154%) dari target 55 ekor dengan rincian 59 ekor kerbau lumpur (28 jantan dan 31 betina) serta 27 ekor kerbau sungai (18 ekor jantan dan 9 ekor betina). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelahiran anak kerbau adalah 1) tingkat fertilitas induk dan pejantan; 2) pengaturan teknik perkawinan; dan 3) ketersediaan pakan.

Rataan berat lahir kerbau Lumpur di instalasi Bahal Batu 25,05 kg; rataan berat lahir kerbau Lumpur di instalasi Rondaman Palas 29,05 kg dan rataan berat lahir kerbau Sungai di instalasi Silangit 29,06 kg. Rataan berat lahir ternak kerbau ini masih diatas standar hasil penelitian Hamdan, Rohaeni dan Subhan (2010) yang menyatakan bahwa bobot lahir anak kerbau jantan lebih tinggi yaitu 28,33 kg sedang untuk anak kerbau betina 27,09 kg.

Bobot lahir merupakan salah satu hal yang penting dalam pola pertumbuhan karena anak sapi dengan bobot lahir yang lebih besar dari rataan lahir normal mampu mempertahankan hidup. Faktor utama yang menyebabkan perbedaan bobot lahir adalah (1) genetik dari pejantan dan induk, (2) umur dan ukuran kondisi tubuh sapi ketika konsepsi, (3) kualitas dan kematangan sel telur saat dibuahi, (4) jumlah anak yang lahir, (5) nutrisi dari induk selama bunting, (6) adanya infeksi penyakit, dan (7) tingkat stress dari induk (Abdullah, 2011).

Tabel 17 Kelahiran Ternak Kerbau 2025

II.b REKAPITULASI KELAHIRAN TERNAK KERBAU TAHUN 2025												
INSTALASI		RONDAMAN PALAS (KERBAU LUMPUR)		SILANGIT (KERBAU SUNGAI)		BAHAL BATU (KERBAU LUMPUR)		BAHAL BATU (KERBAU SJUNGAI)		JUMLAH		TOTAL
NO	BULAN	JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA	
1	JANUARI	2	2	2	0	7	2	0	0	11	4	15
2	FEBRUARI	1	2	1	0	0	4	0	0	2	6	8
3	MARET	1	3	1	1	0	0	0	0	2	4	6
4	APRIL	0	1	1	1	0	1	0	0	1	3	4
5	MEI	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	2
6	JUNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	JULI	2	1	0	0	1	0	0	0	3	1	4
8	AGUSTUS	0	0	1	1	2	0	0	0	3	1	4
9	SEPTEMBER	1	0	2	1	2	0	0	0	5	1	6
10	OKTOBER	0	1	5	2	1	4	0	0	6	7	13
11	NOVEMBER	0	1	1	2	3	1	0	0	4	4	8
12	DESEMBER	1	1	3	3	2	5	0	0	6	9	15
JUMLAH		8	12	17	11	19	18	0	0	44	41	85
SUBTOTAL		20		28		37		0		85		

Analisa kelahiran ternak babi tahun 2025 sudah melebihi target yang diperkirakan, hal ini sudah sesuai dengan kondisi induk yang mengalami birahi ulang dan dikawinkan kembali sehingga perkiraan awal dapat melahirkan pada triwulan sebelumnya mengalami keterlambatan produksi. Jumlah induk yang dikawinkan pada bulan Maret dan April 2025 sebanyak 3 ekor L-0026 (birahi ulang), L-0732 (birahi ulang) dan L-0730 (bunting); sehingga ternak yang mengalami birahi ulang mampu kawin kembali pada bulan Juni dan Juli 2025; Kelahiran ternak babi breed Landrace pada periode bulan Oktober dan Nopember 2025 sebanyak 8 ekor induk (L-0732; L-0744; L-0743; L-0741; L-00742; L-0739; L-0738; L-0740), dengan jumlah anak yang lahir 84 ekor (jantan 30 ekor dan betina 54 ekor).

Tabel 18 Tabel Rekapitulasi Kelahiran Ternak Babi 2025

REKAPITULASI KELAHIRAN TERNAK BABI TAHUN 2025													
RUMPUN		LANDRACE		Σ	YORKSHIRE		Σ	DUROC		Σ	JUMLAH		Subtotal
NO	BULAN	JANTAN	BETINA		JANTAN	BETINA		JANTAN	BETINA		J	B	
1	JANUARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	FEBRUARI	5	9	14	0	0	0	0	0	0	5	9	14
3	MARET	8	10	18	0	0	0	0	0	0	8	10	18
4	APRIL	10	10	20	0	0	0	0	0	0	10	10	20
5	MEI	17	10	27	0	0	0	0	0	0	17	10	27
6	JUNI	26	26	52	0	0	0	0	0	0	26	26	52
7	JULI	59	64	123	0	0	0	0	0	0	59	64	123
8	AGUSTUS	78	100	178	0	0	0	0	0	0	78	100	178
9	SEPTEMBER	33	20	53	0	0	0	0	0	0	33	20	53
10	OKTOBER	9	13	22	0	0	0	0	0	0	9	13	22
11	NOVEMBER	3	3	6	0	0	0	0	0	0	3	3	6
12	DESEMBER	6	4	10	0	0	0	0	0	0	6	4	10
JUMLAH		254	269	523	0	0	0	0	0	0	254	269	523

Tabel 20 Kematian Ternak Babi Tahun 2025

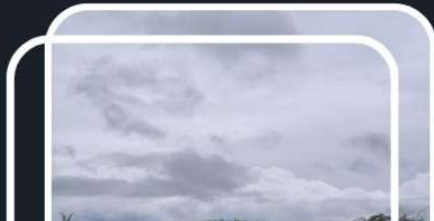
IIa. REKAPITULASI KEMATIAN TERNAK BABI DI INSTALASI BABI BAHAL BATU PADA TAHUN 2025																							
NO	FASE J.KELAMIN	RUMPUN	PJTN	KO	BU	IM	FN(155-210)		GR(119-154)		ST2(80-118)		ST1(42-79)		PS2(22-41)		PS1(10-21)		ANAK (0-9)		JUMLAH		TOTAL
			JTN	BTN	BTN	BTN	JTN	BTN	JTN	BTN	JTN	BTN	JTN	BTN	JTN	BTN	JTN	BTN	JTN	BTN	JTN	BTN	
	JANUARI	LANDRACE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		YORKSHIRE																					
		DUROC																					
1	jumlah		0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	FEBRUARI	LANDRACE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		YORKSHIRE																					
		DUROC																					
2	jumlah		0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	MARET	LANDRACE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		YORKSHIRE																					
		DUROC																					
3	jumlah		0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	APRIL	LANDRACE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		YORKSHIRE																					
		DUROC																					
4	jumlah		0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	MEI	LANDRACE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	0	0	0	0	1	0	3	6	9
		YORKSHIRE																					
		DUROC																					
5	jumlah		0	0		0	0	0	0	0	0	0	2	6	0	0	0	0	1	0	3	6	9
	JUNI	LANDRACE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	2	1	0	0	5	4	9
		YORKSHIRE																					
		DUROC																					
6	jumlah		0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	2	1	0	0	5	4	9
	JULI	LANDRACE	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	2
		YORKSHIRE																					
		DUROC																					
7	jumlah		0	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	2
	AGUSTUS	LANDRACE	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	1	0	0	0	5	2	7	9	16
		YORKSHIRE																					
		DUROC																					
8	jumlah		0	2		0	0	0	0	0	0	0	1	5	1	0	0	0	5	2	7	9	16
	SEPTEMBER	LANDRACE	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	3	2	2	1	1	1	3	6	9	13	22
		YORKSHIRE																					
		DUROC																					
9	jumlah		0	1		0	0	0	0	1	0	1	3	2	2	1	1	1	3	6	9	13	22
	OKTOBER	LANDRACE	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	6	4	1	1	0	1	4	3	12	13	25
		YORKSHIRE																					
		DUROC																					
10	jumlah		0	1		0	0	0	0	0	1	3	6	4	1	1	0	1	4	3	12	13	25
	NOVEMBER	LANDRACE	0	0	0	0	0	0	0	1	3	2	3	1	1	1	0	0	1	1	8	6	14
		YORKSHIRE																					
		DUROC																					
11	jumlah		0	0		0	0	0	0	1	3	2	3	1	1	1	0	0	1	1	8	6	14
	DESEMBER	LANDRACE	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	2	1	0	1	4	3	7
		YORKSHIRE																					
		DUROC																					
12	jumlah		0	0		0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	2	1	0	1	4	3	7
TAHUN 2025		LANDRACE	0	4		1	0	0	0	2	5	7	15	18	9	6	6	4	14	13	49	55	104
		YORKSHIRE																					
		DUROC																					
TOTAL			0	4		1	0	0	0	2	5	7	15	18	9	6	6	4	14	13	49	55	104



WASTUKAN



- 📍 Bahal Batu
- 📍 Silangit
- 📍 **Rondaman Palas**



4.2 Pengawas Mutu Pakan Ternak

Kegiatan Hijauan Pakan Ternak Tahun Anggaran 2025, melalui pengembangan hijauan pakan merupakan stimulan untuk peningkatan produktivitas hijauan pakan ternak.

1. Produksi

Produksi hijauan pakan ternak

2. Pemeliharaan Alsin

Pemeliharaan Peralatan dan mesin yang dimiliki

3. Pengembangan Hijauan Pakan Ternak meliputi

- a. Kegiatan pengembangan hijauan pakan Tahun Anggaran 2025 diarahkan untuk penyediaan pakan hijauan berkualitas dalam rangka peningkatan produksi ternak kerbau
- b. Pelaksanaan Foccus Group Discussion (FGD) Pakan FGD dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta mengevaluasi dan mencari solusi dalam pengembangan hijauan pakan. FGD dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus s.d 21 Agustus 2025 di Kantor BPTUHPT Siborongborong. Penyelenggaran FGD adalah BPTUHPT Siborongborong dengan narasumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dr. Ir. Mansyur, S.Pt.,M.Si.,IPM Materi FGD mencakup pola rotasi dan vegetasi padang penggembalaan dan perhitungan kebutuhan pakan ternak sesuai fase fisiologis ternak.
- c. Penyediaan bibit/benih HPT terdiri dari rumput atau leguminosa, dapat berupa benih (biji), pols, stek atau pohon, berikut bibit/benih HPT yang didistribusi

4.2.1 Kegiatan Hijauan Pakan Ternak di UPT

1. Pengembangan Pastura

Operasional pengembangan pastura meliputi kegiatan pemeliharaan, pemupukan, dan penyiangan. Dalam menunjang kegiatan tersebut didukung dengan pengadaan pupuk dan pengadaan peralatan untuk pemeliharaan.

Untuk mendapatkan pertumbuhan rumput yang optimal di lahan padang penggembalaan (pastura) perlu dilakukan pemeliharaan lahan seperti pembuangan

gulma atau tumbuhan pengganggu, melakukan kultivasi serta penyesipan hijauan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan secara manual. Untuk pelaksanaan pemeliharaan dapat juga dilaksanakan dengan menggunakan rotarslaser, pemeliharaan padang penggembalaan dilakukan secara periodik sesuai dengan jenis pemeliharaan yang dilakukan seperti pemberian pupuk anorganik yang dilakukan per triwulan, penyiangan padang penggembalaan dilakukan sesuai dengan rotasi padang penggembalaan yang digunakan oleh ternak kerbau, setelah dilakukan penyiangan akan dilakukan penyesipan bibit tanaman sesuai dengan kondisi dilapangan.

Luas padang penggembalaan di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun 2025 adalah 78 hektar yang tersebar di 3 (tiga) instalasi.

Jenis rumput dominan yang ada di pastura adalah rumput *Brachiaria decumbens* dan rumput *Brachiaria humidicola*. Berikut luasan lahan pastura di setiap instalasi

Tabel 21 Luas lahan padang penggembalaan di BPTU-HPT Siborongborong

Jenis Rumput	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
1. <i>Brachiaria decumbens</i>	2 Ha	2 Ha	-	4 Ha
2. <i>Brachiaria humidicola</i>	14 Ha	35 Ha	25 Ha	74 Ha
3. <i>Optimalisasi Lahan</i>		5 Ha		
Jumlah	16 Ha	42 Ha	25 Ha	78 Ha

Kegiatan kegiatan Hijauan Pakan Ternak dan Pakan olahan pada BPTU HPT Siborongborong terdiri dari :

a. Pemeliharaan

- Pemeliharaan/pembersihan gulma adalah membuang gulma atau tumbuhan pengganggu yang tidak bermanfaat dengan menggunakan cangkul, babat, atau arit atau dengan mesin pemotong rumput sesuai kondisi di lapangan.
- Pada saat pembersihan gulma dilaksanakan penyulaman pada tanaman yang dianggap dibutuhkan.
- Kultivasi pastura diperlukan untuk mendorong ekosistem alami tanah untuk berkembang, menganginkan atau memaparkan tanah ke udara adalah bagian integral dari proses penanaman, dapat memperbaiki struktur akar rumput pastura.

- Pelaksanaan pemeliharaan dilaksanakan secara periodik sesuai dengan rotasi padang penggembalaan.
- Pelaksanaan pemeliharaan dilaksanakan oleh Pihak Ketiga
- Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan diawasi dan dipantau serta dicatat oleh pengawas mutu pakan yang bertugas di masing-masing instalasi dan melaporkan pelaksanaannya kepada Pejabat Pembuat Komitmen dan Kepala Balai.

b. Pemupukan

Pupuk yang digunakan adalah pupuk organik dan pupuk anorganik (Urea dan TSP)

- Pupuk Organik dan pupuk anorganik ditabur merata ke tanaman sesuai dosis pemupukan
- Dosis pemupukan yang ditabur untuk setiap periode pemupukan adalah
Urea : 100 kg per hektar
TSP : 50 kg per hektar
- Pelaksanaan pemupukan anorganik dilaksanakan secara periodik sesuai dengan rotasi pastura setelah digunakan.
- Pelaksanaan pemupukan dilaksanakan oleh pihak ketiga
- Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan diawasi dan dipantau serta dicatat oleh pengawas mutu pakan yang bertugas di masing-masing instalasi dan melaporkan pelaksanaannya kepada Pejabat Pembuat Komitmen dan Kepala Balai

c. Kultivasi

- Pengolahan lahan adalah kegiatan penggemburan tanah agar aerasi tanah menjadi baik dan tanaman dapat tumbuh dengan baik
- Pengolahan lahan dilaksanakan dengan menggunakan traktor milik BPTU HPT Siborongborong dengan operator yang telah ditunjuk
- Pelaksanaan pengolahan lahan dilaksanakan sebanyak 3 kali agar tanah menjadi lebih gembur
- Pelaksanaan pengolahan lahan dilaksanakan oleh petugas yang telah ditunjuk sebagai operator traktor
- Pengambilan bibit adalah mengambil bibit dari padang penggembalaan dengan membuat sobekan anakan (pols) dengan jumlah anakan 3-5 anakan setiap polsnya.
- Penanaman rumput adalah menanam bibit rumput dalam bentuk pols yang sudah tersedia
- Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan diawasi dan dipantau serta dicatat oleh pengawas mutu pakan yang bertugas di masing-masing instalasi dan

melaporkan pelaksanaannya kepada Pejabat Pembuat Komitmen dan Kepala Balai.

2. Pengembangan Kebun Rumput Potong

Hijauan pakan adalah bagian tanaman yang dapat dimakan ternak (edible) selain biji-bijian, yang dapat menyediakan makan bagi ternak atau yang dipanen untuk ternak. Kebun rumput potong di BPTUHPT Siborongborong didominasi dengan jenis rumput raja *Pennisetum purpupoides* merupakan jenis rumput unggul, mudah ditanam dan dapat tumbuh di dataran tinggi. Berikut luas lahan kebun rumput di BPTUHPT Siborongborong :

Gambar 6 Luas Lahan Kebun Rumput Potong



Untuk tetap menjaga serta meningkatkan produktivitas rumput potong dilakukan kegiatan pemeliharaan kebun rumput dengan pemupukan, kultivasi dan pemanenan kebun rumput potong.

a. Pemupukan

- Pupuk yang digunakan adalah pupuk organik dan pupuk anorganik (Urea dan TSP)
- Pupuk Organik dan pupuk anorganik ditabur merata ke tanaman sesuai dosis pemupukan

- Dosis pemupukan yang ditabur untuk setiap periode pemupukan adalah
Urea : 100 kg per hektar
TSP : 50 kg per hektar
- Pelaksanaan pemupukan anorganik dilaksanakan secara periodik sesuai dengan rotasi pastura setelah digunakan.
- Pelaksanaan pemupukan dilaksanakan oleh pihak ketiga
- Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan diawasi dan dipantau serta dicatat oleh pengawas mutu pakan yang bertugas di masing-masing instalasi dan melaporkan pelaksanaannya kepada Pejabat Pembuat Komitmen dan Kepala Balai

b. Kultivasi

- Pengolahan lahan adalah kegiatan penggemburan tanah agar aerasi tanah menjadi baik dan tanaman dapat tumbuh dengan baik
- Pengolahan lahan dilaksanakan dengan menggunakan traktor milik BPTU HPT Siborongborong dengan operator yang telah ditunjuk
- Pelaksanaan pengolahan lahan dilaksanakan sebanyak 3 kali agar tanah menjadi lebih gembur
- Pelaksanaan pengolahan lahan dilaksanakan oleh petugas yang telah ditunjuk sebagai operator traktor
- Pengambilan bibit adalah mengambil bibit dari padang penggembalaan dengan membuat sobekan anakan (pols) dengan jumlah anakan 3-5 anakan setiap polsnya.
- Penanaman rumput adalah menanam bibit rumput dalam bentuk pols yang sudah tersedia
- Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan diawasi dan dipantau serta dicatat oleh pengawas mutu pakan yang bertugas di masing-masing instalasi dan melaporkan pelaksanaannya kepada Pejabat Pembuat Komitmen dan Kepala Balai.

c. Pemanenan kebun rumput potong

BPTUHPT Siborongborong yang terdiri dari tiga instalasi memiliki kebun rumput potong seluas 14 Ha. Kebun rumput potong ini dibagi menjadi beberapa bagian kebun rumput agar umur panennya tidak serentak. Dilakukan rotasi panen berdasarkan umur panen dan jumlah kebutuhan per hari nya. Rata-rata umur panen rumput potong dalam hal ini adalah rumput Raja (*Kinggrass*) di BPTUHPT Siborongborong adalah 40-50 hari.

Pemotongan rumput/ pemanenan dilaksanakan pada lokasi lahan yang ditentukan oleh Pengawas Mutu Pakan dan jumlah rumput yang dipotong

disesuaikan dengan jumlah kebutuhan bahan kering satuan ternak yang dipelihara di masing-masing Instalasi

4.2.2 Kegiatan Produksi Pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Produksi (panen) rumput potong sampai pada bulan Desember sebanyak 1.370.268 kg yang berasal dari kebun rumput potong BPTUHPT Siborongborong dengan rata-rata produksi rumput 3.754 kg/hari. Produksi rumput potong digunakan untuk memenuhi pakan ternak setiap hari. Pemenuhan kebutuhan pakan hijauan diperoleh juga dari pastura dengan rata-rata lama penggembalaan selama 4 jam s/d 6 jam sehingga per satuan ternak memperoleh pakan hijauan 5 kg s/d 6 kg. Berikut ini terlampir jumlah produksi rumput potong dari kebun rumput di BPTUHPT Siborongborong.

Tabel 22. Jumlah Produksi Rumput Potong 2025

Bulan	Silangit	Bahal Batu	Ropas
Januari	49.185	51.102	18.770
Februari	43.845	44.414	17.210
Maret	45.510	46.515	19.100
April	44.708	45.485	18.540
Mei	46.733	45.900	19.080
Juni	43.920	49.473	18.320
Juli	47.565	42.469	17.780
Agustus	47.200	60.224	15.070
September	48.150	48.200	15.930
Oktober	54.390	43.170	18.740
November	52.508	46.088	17.440
Desember	60.578	49.946	17.000
TOTAL	584.292	572.986	212.990
Total Keseluruhan			1.370.268

Tabel Jumlah Produksi rumput padang penggembalaan

INSTALASI	LUAS LAHAN (Ha)	PRODUKSI (TON)
SILANGIT	16	3.629,73
BAHAL BATU	42	
R. PALAS	25	

b. Ketersediaan Konsentrat Kerbau dan Complete Feed Ternak Babi

Complete Feed Ternak Babi

Complete feed ternak babi merupakan sumber pakan utama bagi ternak babi di BPTUHPT Siborongborong. Ketersediaan complete feed ternak babi berasal dari pengadaan pakan yang kualitasnya sudah disesuaikan dengan SNI pakan babi. Pengadaan pakan ternak babi TA 2025 terlaksana sebanyak 4 (empat) termin dengan total pengadaan sebanyak 142.825 Kg dengan perincian pada tabel sebagai berikut :

Tabel 23 Pengadaan Pakan Ternak Babi 2025

TERMIN	TGL	JENIS PAKAN	JUMLAH	JENIS PAKAN	JUMLAH	JENIS PAKAN	JUMLAH
TERMIN 1	13-Feb	IKB	1.850	STARTER	750	FINISHER	4.450
TERMIN 2	23-Apr	IKB	11.500	STARTER	5.900	FINISHER	11.200
TERMIN 3	04-Aug	IKB	5.400	STARTER	19.250	FINISHER	-
TERMIN 4	22-Oct	IKB	9.750	STARTER	29.350	FINISHER	5.250
TOTAL		IKB	28.500	STARTER	55.250	FINISHER	20.900

JENIS PAKAN	JUMLAH	JENIS PAKAN	JUMLAH	JENIS PAKAN	JUMLAH
PRESTARTER	575	GROWER	7.450	IM	500
PRESTARTER	1.150	GROWER	6.750	IM	950
PRESTARTER	3.700	GROWER	-	IM	2.600
PRESTARTER	4.600	GROWER	5.500	IM	3.200
PRESTARTER	10.025	GROWER	19.700	IM	7.250

Untuk pengadaan pakan Creep Feed pada ternak babi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) termin dengan total pengadaan sebanyak 1.200 kg dengan perincian sebagai berikut :

- Tanggal 5 November 2025 sebanyak 300 kg
- Tanggal 27 November sebanyak 400 kg
- Tanggal 10 Desember sebanyak 500 kg

Berikut terlampir stock opname pakan ternak babi per 31 Desember Tahun Anggaran 2025 yaitu

Tabel 24 Stock Opname Pakan Ternak Babi TA. 2025

<i>Nama Barang</i>	Saldo Awal 2025 (kg)	Pengadaan 2025 (Kg)	Pemakaian 2025 (Kg)	Saldo Akhir 2025 (Kg)
<i>IKB</i>	621,75	28.500	24.221,75	4.900
<i>IM</i>	407,75	7.250	4.507,75	3.150
<i>FINISHER</i>	2.741	20.900	19.641	4.000
<i>GROWER</i>	2.093	19.700	20.043	1.750
<i>STARTER</i>	3.487,25	55.250	35.437,25	23.300
<i>PRESTARTER</i>	31,80	10.025	6.456,80	3.600
<i>CREEP FEED</i>	-	1.200	420	780

Konsentrat Ternak Kerbau

Konsentrat ternak kerbau merupakan sumber pakan bagi ternak kerbau dengan persentase 30 % untuk memenuhi kebutuhan bahan kering ternak tersebut.

Total pengadaan pakan ternak kerbau potong selama tahun 2025 adalah 154.100 kg dengan rincian kedatangan pakan sebagai berikut :

1. Termin pertama sebanyak 26.900 kg (pesanan pakan tanggal 28 Februari 2025)
2. Termin kedua sebanyak 15.000 kg (pesanan pakan tanggal 09 Juni 2025)
3. Termin ketiga sebanyak 9.500 kg (pesanan pakan tanggal 18 Juni 2025)
4. Termin keempat sebanyak 14.700 kg (pesanan pakan tanggal 10 September 2025)
5. Termin kelima sebanyak 15.000 kg (pesanan pakan tanggal 22 Oktober 2025)
6. Termin keenam sebanyak 73.000 kg (pesanan pakan tanggal 11 November 2025).

Total pengadaan pakan ternak kerbau perah selama tahun 2025 adalah 28.100 kg dengan rincian kedatangan pakan sebagai berikut :

1. Termin pertama sebanyak 18.100 kg (pesanan pakan tanggal 28 Februari 2025)
2. Termin kedua sebanyak 10.000 kg (pesanan pakan tanggal 21 Juli 2025).

Berikut terlampir stock opname pakan ternak kerbau per 31 Desember Tahun Anggaran 2025.

Tabel 25 Stock Opname Pakan Ternak Kerbau TA. 2025

Nama Barang		Saldo Awal 2025 (kg)	Pengadaan 2025 (Kg)	Pemakaian 2025 (Kg)	Saldo Akhir 2025 (Kg)
Pakan Kerbau Potong		34.171,58	154.100	116.647,68	71.623,90
Pakan Kerbau Perah		-	28.100	28.100	-
Total			182.200		

Kondisi akhir pakan kerbau potong per 31 Desember 2025 sebanyak 71.623,90 tersebar di tiga instalasi yaitu Instalasi Silangit sebanyak 26.035 Kg, Instalasi Bahal Batu sebanyak 24.988,90 kg dan Instalasi Rondaman Palas sebanyak 20.600 Kg. Untuk pakan ternak kerbau perah sebanyak 28.100 Kg telah habis digunakan sepanjang tahun 2025.

d. **Produksi dan Distribusi Bibit HPT**

Produksi dan distribusi bibit HPT sampai pada bulan Desember terlampir pada tabel berikut :

Tabel 26 Distribusi Bibit Rumput pada BPTUHPT Siborongborong

Bulan	Jumlah Distribusi (Stek,Pols)	Jenis Rumput	Lokasi Distribusi	Penerima	Keterangan
Maret	1.000 stek	King grass	Siatas Barita Tarutung	PT.Cifa Army Nababan	Instalasi Silangit
	20.000 pols	Rumput Brachiara humidicola	Kabupaten Karo	Dinas Kabupaten Karo	Instalasi Bahan Batu
April	200 pols	Rumput Odot	Onan Runggu, Tarutung	Dy's Farm-Erwin	Instalasi Silangit

Agustus	10.000 stek	Kinggrass	Silangit, Tarutung	BPTU HPT Siborongborong	Pemakaian Sendiri
September	2.500 Stek	King grass	Siatas Barita Tarutung	PT. Cifa - Adit Sembiring	Instalasi Bahal Batu
	3.000 Stek	King grass	Ajibata, Samosir	PT. Togos Gopas	Instalasi Bahal Batu
	400 Stek, 400 Pols	Rumput Zanzibar, King grass, Rumput BH, Rumput Lampung (Setaria)	Balige	Kelompok Peternak-Servis Simanjuntak	Instalasi Silangit
Oktober	400 pols	King grass	Rondaman Palas	BPTU HPT Siborongborong	Instalasi Rondaman Palas
	20.000 stek	King grass	Bahal Batu	BPTU HPT Siborongborong	Instalasi Bahal Batu
November	1.000 stek	Rumput king grass	Kabupaten Samosir	Baitulmaam Muamalat	Intstalasi Silangit

Dari data distribusi bibit rumput (hijauan pakan ternak) diatas telah memenuhi permintaan peternak terhadap bibit rumput dimana jumlah permintaan sebanyak 7 kelompok ternak/ dinas dan permintaan tersebut terpenuhi dengan total 7.900 stek dan 20.600 pols. Sehingga ketersediaan hijauan pakan ternak dalam memenuhi permintaan dari peternak memenuhi target sebanyak 100 persen.

d. Ketersediaan Pupuk Anorganik

Pupuk anorganik diperlukan dalam pemeliharaan pastura dan kebun rumput untuk mendukung peningkatan produksi hijauan pakan ternak. Untuk Tahun Anggaran 2025, pengadaan pupuk anorganik Urea sebanyak 10.600 kg dan pupuk anorganik TSP 5.250 kg. Berikut ini terlampir tabel stock opname pupuk anorganik TA. 2025.

Tabel 27 Stock Opnmae Pupuk 2025

<i>Nama Pupuk</i>	Saldo Awal 2025 (kg)	Pengadaan 2025 (Kg)	Pemakaian 2025 (Kg)	Saldo Akhir 2025 (Kg)
Urea	4.359	10.600	6.709	8.250
TSP	2.484	5.300	3.684	4.100

DOKUMENTASI KEGIATAN HIJAUAN PAKAN TERNAK DI UPT

1. Pengembangan Pastura

Berikut dokumentasi kegiatan pengembangan pastura meliputi pemupukan, penyiangan dan kultivasi.

Gambar 6 Dokumentasi Hijauan Pakan Ternak 2025



2. PENGEMBANGAN KEBUN RUMPUT POTONG





KESWAN

2025

4.3 Kesehatan ternak

Medik dan Paramedik Veteriner berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang pengendalian hama dan penyakit hewan serta pengamanan produk hewan dan pengembangan kesehatan hewan pada instansi pemerintah. Tugas pokok Medik dan Paramedik Veteriner adalah menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengembangkan dan melaporkan kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan, pengamanan produk hewan serta pengembangan kesehatan hewan.

Adapun uraian tugas Medik dan Paramedik Veteriner berdasarkan Permentan No.14 Tahun 2021 tentang Kelompok substansi dan subkelompok substansi pada kelompok jabatan fungsional Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan Permenpan No.52 Tahun 2012 tentang Jabatan fungsional Medik Veteriner dan Angka Kreditnya dan Permenpan No.53 Tahun 2012 tentang Jabatan fungsional Paramedik Veteriner dan Angka Kreditnya.

Kesehatan hewan merupakan faktor utama dalam usaha peternakan, baik dalam skala kecil maupun skala besar. Penanganan, pengendalian dan pencegahan penyakit ternak memerlukan pertimbangan dari berbagai segi, baik dari segi penyakit maupun segi ekonomis.

Kesehatan ternak dilakukan dengan melakukan tindakan-tindakan preventif, kuratif dan mengoptimalkan manajemen biosekuriti. Program kesehatan hewan meliputi penanganan, pengendalian, dan pencegahan penyakit infeksi menular maupun penyakit hewan menular strategis (PHMS) seperti Anthrax, Rabies, Salmonellosis (unggas), Brucellosis (*Brucella abortus*), Avian Influenza, Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome, Haemorrhagic Septicaemia/ Septicaemia Epizootica, Infectious Bovine Rhinotracheitis/Infectious Pustular Vulvovaginitis (IBR-IPV), Leptospirosis, Jembrana, Surra/ Trypanosomiasis, Hog Cholera/ Classical Swine Fever, Penyakit Mulut dan Kuku/ Foot and Mouth Disease, Lumpy Skin Disease, African Swine Fever (ASF).

Dalam rangka menjaga kesehatan ternak di BPTU-HPT Siborongborong, Medik dan Paramedik Veteriner melakukan tindakan berupa pengendalian, pencegahan, pengobatan dan pemberantasan penyakit hewan.

Dalam rangka menjaga kesehatan ternak di BPTU-HPT Siborongborong, Medik dan Paramedik Veteriner melakukan tindakan berupa pengendalian, pencegahan, pengobatan dan pemberantasan penyakit hewan. Berikut daftar nama pejabat fungsional Medik dan Paramedik Veteriner pada unit kerja BPTUH- PT Siborongborong.

Tabe 28 Daftar Pejabat Fungsional Medik dan Paramedik Veteriner

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
1	Drh. Rika Yuniar Siregar, M.Sc NIP. 198106192008012012	Pembina / IV-A	Medik Veteriner Ahli Madya
2	Drh. Rofrezexki Lumban Gaol NIP. 198002102009041003	Pembina / IV-A	Medik Veteriner Ahli Muda
3	Drh. Agung SP Lumbantobing NIP. 199212142019021001	Penata / III-C	Medik Veteriner Ahli Muda
4	Drh. Theresia A.N. Manihuruk NIP. 198912142019022004	Penata Muda Tk.I / III-B	Medik Veteriner Ahli Pertama
5	Drh. Saruedi Simamora NIP. 199311082020121004	Penata Muda Tk.I / III-B	Medik Veteriner Ahli Pertama
6	Drh. Ade Syahriani Aritonang NIP. 199803302025052003	Penata Muda Tk.I / III-B	Calon Medik Veteriner Ahli Pertama
7	Tokmen Purba NIP. 197410102006041037	Pengatur / II-d	Paramedik Veteriner Pelaksana/Terampil
8	Riris M Sigalingging, A.Md NIP.198410102019022001	Pengatur / II-c	Paramedik Veteriner Pelaksana/Terampil
9	Octerensia Purnama Sari, A.Md NIP.199610282020122003	Pengatur / II-c	Paramedik Veteriner Pelaksana/Terampil
10	Slamet Mihardi NIP. 200306242025051002	Pengatur Muda/ II-a	Calon Paramedik Veteriner Pemula
11	Nur Fadiah Zalsabilah NIP. 200401122025052002	Pengatur Muda/ II-a	Calon Paramedik Veteriner Pemula

4.3.1 Kegiatan Vaksinasi

Vaksinasi adalah prosedur untuk memasukkan vaksin ke dalam tubuh dilakukan untuk memicu sistem imun tubuh, sehingga ada imunitas terhadap suatu penyakit tertentu. Vaksinasi adalah pemberian vaksin yang khusus diberikan dalam rangka meningkatkan kekebalan individu secara aktif terhadap suatu penyakit. Vaksinasi dilakukan untuk ternak kerbau dan babi, Jenis vaksinasi yang diberikan pada ternak di BPTUHPT Siborongborong untuk ternak kerbau yakni Septicemia Epizootica, Penyakit Mulut dan Kuku, dan Lumpy Skin Diseases, sedangkan untuk ternak babi diberikan vaksin PMK, PRRS, PVC2, Mycroplasma dan Hog Cholera. Dosis pemberian vaksinasi tergantung pada jenis vaksin tersebut. Vaksinasi yang dilakukan di BPTUHPT Siborongborong yakni pemberian vaksin untuk jenis Penyakit Lumpy Skin Diseases (LSD), Penyakit Mulut dan Kuku dan Septicemia Epizootica (SE). Waktu pemberian vaksinasi yang dilakukan pada BPTUHPT Siborongborong terjadwal sesuai program dimana untuk vaksinasi Lumpy Skin Diseases (LSD) dilakukan pada bulan Oktober 2025, Vaksin Penyakit mulut dan kuku (PMK) dilakukan pada bulan Pebruari dan Juni dan Vaksinasi penyakit SE dilakukan pada bulan Mei dan Nopember.

Tabel 28. Realisasi kegiatan Vaksinasi pada Ternak Kerbau Tahun 2025

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	-	-	-	-	-	
	Februari	16	66	82	Lumpur	PMK	Aphtovaks E®
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	19	75	94	Lumpur	SE	SEPTIVET
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	20	79	99	Lumpur	PMK	Aphtovaks E®
	September	16	73	89	Lumpur	LSD	Lumpyvac
	Oktober	-	-	-	-	-	-
	Nopember	18	74	92	Lumpur	SE	SEPTIVET
	Desember	-	-	-	-	-	-

Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	
	Februari	15	65	80	Lumpur	PMK	Aphtovaks E®
		10	16	26	Sungai		
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	20	68	88	Lumpur	SE	SEPTIVET
		10	16	26	Sungai		
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	22	65	87	Lumpur	PMK	Aphtovaks E®
		5	10	15	Sungai		
	September	22	71	93	Lumpur	LSD	Lumpyvac
		5	6	11	Sungai		
	Oktober	-	-	-	-	-	-
	Nopember	22	68	90	Lumpur	Septicemia Epizootica (SE)	Septivet SE®
		4	6	10	Sungai		
	Desember	-	-	-	-	-	-
Silangit	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	15	53	68	Sungai	PMK	Aphtovaks E
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	19	51	70	Murrah	SE	SEPTIVET
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	20	52	72	Sungai	PMK	Aphtovaks E
	September	18	57	75	Sungai	LSD	Lumpivax
	Oktober	-	-	-	-	-	-
	Nopember	20	59	79	Murrah	SE	SEPTIVET
	Desember	-	-	-	-	-	-

Tabel 29 Realisasi kegiatan vaksinasi pada ternak babi Tahun 2025

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	23	51	74	Landrace	PMK	Bioaftogen

	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	-	-	-	-	-	-
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	7	16	23	Landrace, Yorkshire,Duro c	PMK	Bioaftogen
		11	36	47	Landrace, Yorkshire,Duro c	PRRS	Ingelvac PRRS MLV
	September	-	-	-	-	-	-
	Oktober	-	-	-	-	-	-
	Nopember	74	76	150	Landrace	PCV2	Ingelvac circoflex
		74	76	150	Landrace	Mycoplasma	Ingelvac Mycoflex
		35	85	120	Landrace, Yorkshire, Duroc	Hog Cholera	Himvac Hog Cholera
	Desember	-	-	-	-	-	-



4.3.2 Kegiatan Penanganan Kelahiran dan Kematian Ternak

Jumlah kelahiran pada ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong Tahun 2025 sebanyak 85 ekor. Penanganan pada kelahiran yang dilakukan yaitu penanganan pada Induk dan Anak. Penanganan pada Induk berupa pemberian preparat Kalsium, Antibiotika Intrauterine bila diperlukan dan Multivitamin, sedangkan penanganan pada anak yaitu dengan memberikan preparat Iron Dextran dan perawatan tali pusar. Setelah Partus, Induk dan Anak diamati secara rutin untuk memonitoring status kesehatan.

Jumlah kematian ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong Tahun 2025 sebanyak 19 ekor. Kelahiran dan kematian Ternak Kerbau dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 30 Kelahiran dan Kematian Ternak Kerbau Tahun 2025

No	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis	Tetua	
			Kelamin	Bapak	Induk
1	S-0269	02 Januari 2025	J	S-0167	S-0131
2	BB-0313	03 Januari 2025	B	BB-0217	BB-0253
3	RP-0225	06 Januari 2025	J	RP-0091	RP-0133
4	RP-0226	08 Januari 2025	B	RP-0091	RP-0016
5	BB-0314	09 Januari 2025	J	BB-0217	BB-0225
6	RP-0227	09 Januari 2025	J	RP-0091	RP-0090
7	BB-0315	12 Januari 2025	J	BB-0217	BB-0148
8	BB-0316	13 Januari 2025	B	BB-0217	BB-0076
9	S-0270	14 Januari 2025	J	S-0166	S-0033
10	BB-0317	21 Januari 2025	J	BB-0216	BB-0068
11	RP-0228	24 Januari 2025	B	RP-0091	RP-0026
12	BB-0318	25 Januari 2025	J	BB-0217	BB-0210
13	BB-0319	25 Januari 2025	J	BB-0217	BB-0255
14	BB-0320	27 Januari 2025	J	BB-0217	BB-0072
15	BB-0321	27 Januari 2025	J	BB-0217	BB-0250
16	S-0271	01 Februari 2025	J	S-0166	S-0149
17	BB-0322	02 Februari 2025	B	BB-0217	BB-0224
18	RP-0229	04 Februari 2025	J	RP-0091	RP-0120
19	BB-0323	12 Februari 2025	B	BB-0217	BB-0219

20	BB-0324	13 Februari 2025	B	BB-0216	BB-0252
21	RP-0230	14 Februari 2025	B	RP-0091	RP-0089
22	RP-0231	16 Februari 2025	B	RP-0015	RP-0091
23	BB-0325	19 Februari 2025	B	BB-0216	BB-0169
24	RP-0232	10 Maret 2025	B	RP-0091	RP-0068
25	RP-0233	14 Maret 2025	J	RP-0091	RP-0031
26	S-0272	14 Maret 2025	B	S-0166	S-0120
27	RP-0234	22 Maret 2025	B	RP-0091	RP-0033
28	RP-0235	23 Maret 2025	B	RP-0091	RP-0153
29	S-0273	27 Maret 2025	J	S-0168	S-0048
30	BB-0326	01 April 2025	B	BB-0216	BB-0242
31	S-0274	11 April 2025	B	S-0167	S-0153
32	RP-0236	14 April 2025	B	RP-0091	RP-0052
33	S-0275	20 April 2025	J	S-0168	S-0077
34	BB-0327	07 Mei 2025	B	BB-0216	BB-0161
35	BB-0328	23 Mei 2025	J	BB-0216	BB-0080
36	RP-0237	19 Juli 2025	J	RP-0091	RP-0078
37	RP-0238	20 Juli 2025	B	RP-0091	RP-0126
38	RP-0239	28 Juli 2025	J	RP-0091	RP-0019
39	BB-0329	30 Juli 2025	J	BB-0216	BB-0184
40	S-0276	09 Agustus 2025	J	S-0169	S-0091
41	BB-0330	11 Agustus 2025	J	BB-0217	BB-0199
42	BB-0331	15 Agustus 2025	J	BB-0217	BB-0099
43	S-0277	27 Agustus 2025	B	Caesar 0711 BIB Lembang	S-0164
44	S-0278	01 September 2025	J	Caesar 0711 BIB Lembang	S-0022
45	BB-0332	04 September 2025	J	BB-0216	BB-0115
46	S-0279	06 September 2025	B	S-0166	S-0059
47	BB-0333	12 September 2025	J	BB-0216	BB-0249
48	RP-0240	21 September 2025	J	RP-0091	RP-0082
49	S-0280	27 September 2025	J	S-0169	S-0180
50	BB-0334	06 Oktober 2025	B	BB-0216	BB-0234

51	S-0281	10 Oktober 2025	J	S-0167	S-0079
52	RP-0241	11 Oktober 2025	B	RP-0091	RP-0142
53	BB-0335	14 Oktober 2025	J	BB-0216	BB-0207
54	S-0282	15 Oktober 2025	J	S-0167	S-0096
55	S-0283	16 Oktober 2025	B	S-0168	S-0084
56	BB-0336	17 Oktober 2025	B	BB-0216	BB-0260
57	BB-0337	20 Oktober 2025	B	BB-0216	BB-0198
58	BB-0338	21 Oktober 2025	B	BB-0216	BB-0229
59	S-0284	22 Oktober 2025	J	S-0166	S-0112
60	S-0285	22 Oktober 2025	B	S-0167	S-0065
61	S-0286	24 Oktober 2025	J	S-0167	S-0046
62	S-0287	29 Oktober 2025	J	S-0167	S-0201
63	BB-0339	03 November 2025	J	BB-0216	BB-0236
64	S-0288	05 November 2025	B	S-0167	S-0202
65	S-0289	08 November 2025	B	S-0167	S-0172
66	S-0290	08 November 2025	J	S-0169	S-0196
67	RP-0242	20 November 2025	B	RP-0091	RP - 0058
68	BB-0340	22 November 2025	J	BB-0216	BB-0053
69	BB-0341	22 November 2025	B	BB-0216	BB-0223
70	BB-0342	27 November 2025	J	BB-0216	BB-0257
71	S-0291	04 Desember 2025	J	S-0168	S-0183
72	BB-0343	08 Desember 2025	B	BB-0217	BB-0183
73	BB-0344	10 Desember 2025	B	BB-0216	BB-0244
74	BB-0345	11 Desember 2025	B	BB-0217	BB-0122
75	BB-0346	14 Desember 2025	J	BB-0217	BB-0143
76	BB-0347	15 Desember 2025	B	BB-0217	BB-0182
77	S- 0292	19 Desember 2025	J	S-0169	S-0215
78	S-0293	20 Desember 2025	J	S-0169	S-0198
79	RP-0243	21 Desember 2025	J	BB-232	RP-0123
80	S-0294	23 Desember 2025	B	S-0169	S-0222
81	S-0295	24 Desember 2025	B	S-0169	S-0200
82	S-0296	25 Desember 2025	B	S-0169	S-0230
83	BB-0348	26 Desember 2025	J	BB-0216	BB-0200

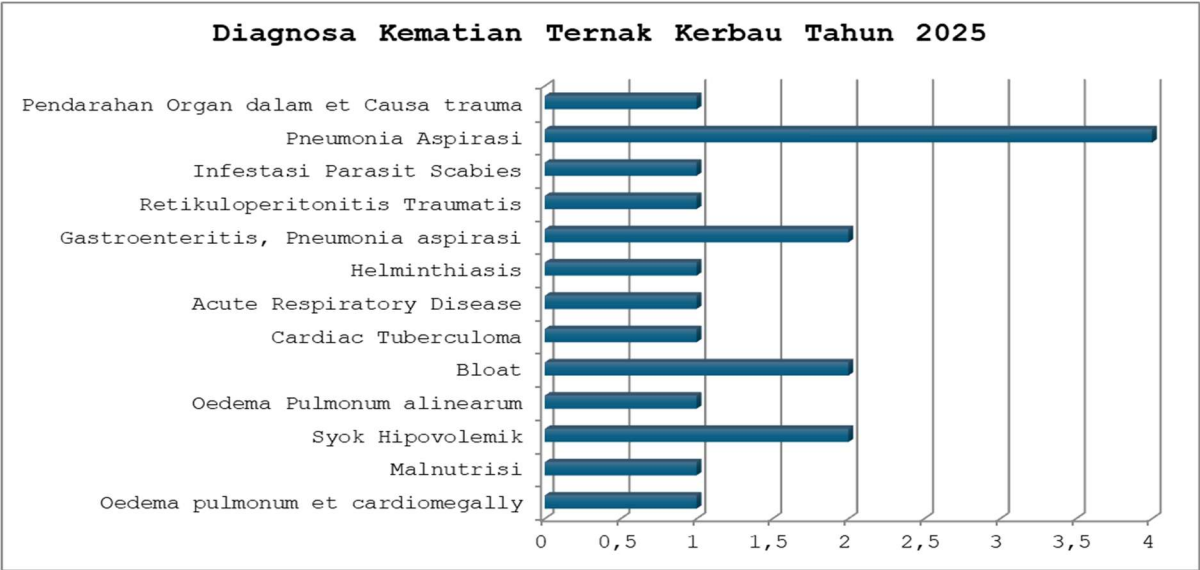
84	BB-0349	29 Desember 2025	B	BB-0217	BB-0083
85	RP-0244	30 Desember 2025	B	BB-0091	RP-0021

Jumlah kematian ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong tahun 2025 sebanyak 19 ekor dengan rincian 14 ekor pada Kerbau Lumpur dan 5 ekor kerbau Sungai. Dari sejumlah kematian tersebut, 7 ekor diantaranya jantan dan 12 ekor ternak betina. Dari 19 ekor ternak mati diatas, sebanyak 13 ekor ternak mati pada fase anak dengan berbagai jenis causa. Persentase kematian ternak pada anak (infant mortality rate) sebesar 13 ekor dari sebanyak 85 ekor kelahiran atau persentase sebesar 15,3 %. Kematian pada anak cukup tinggi disebabkan faktor manajemen pemeliharaan ternak khususnya dalam pengelompokan ternak induk bunting, laktasi dan manajemen pemeliharaan anak yang tidak optimal. Kematian ternak kerbau tersebut disebabkan beberapa penyakit diuraikan dalam table berikut:

Tabel 31 Rekapitulasi Kematian Ternak Kerbau dan Penyebabnya

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	0	1	1	Lumpur	Anak (RP-0221)	Malnutrisi
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	0	1	1	Lumpur	Anak (RP-0230)	Bloat
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	-	-	-	-	-	-
	September	-	-	-	-	-	-
	Oktober	-	-	-	-	-	-
	November	-	-	-	-	-	-
	Desember	0	1	1	-	Dewasa (RP-0023)	Pneumonia, Nephritis dan Malnutrisi Kronis
Bahal Batu	Januari	0	1	1	Lumpur	Dewasa (BB-0084)	Oedema pulmonum et cardiomegally

	Februari	2	1	3	Lumpur	Anak BB-0312 BB-0321 BB-0325	1. Gastroenteritis 2. Syok Hipovolemik 3. Oedema Pulmonum alinearum
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	0	1	1	Lumpur	Dewasa (BB-0191)	Cardiac Tuberculoma
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	1	0	1	Lumpur	Anak (BB - 0328)	Helminthiasis
	Agustus	-	-	-	-	-	-
	September	2	0	2	Lumpur	Anak : BB-0333 BB-0330	1. Slick Pneumonia, Syok Hypovolemik 2. Gastroenteritis, Pneumonia aspirasi
	Oktober	1	0	1	Lumpur	Dewasa: BB-0217	Retikulooperitonitis Traumatis
	November	1	1	2	Lumpur	Anak : BB-0327 BB-0342	1.Infestasi parasit scabies 2.Syok hipovolemik
	Desember	-	-	-	-	-	-
Silangit	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	0	1	1	Sungai	Dewasa (S-0047)	Bloat
	Mei	-	-	-	-	-	-
	Juni	0	1	1	Sungai	Dewasa (S-0070)	Acute Respiratory Distress
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	-	-	-	-	-	-
	September	-	-	-	-	-	-
	Oktober	-	-	-	-	-	-
	November	0	1	1	Sungai	Anak (S-0283)	Pneumonia aspirasi
	Desember	1	1	2	Sungai	Anak (S-0288) (S-0286)	Pendarahan organ dalam et causa trauma Dehidrasi akibat Diare dan Pneumonia
Jumlah		8	11	19			



Berdasarkan hasil pemeriksaan nekropsi, kematian ternak kerbau pada BPTUHPT Siborongborong antara lain pendarahan organ dalam et causa trauma (1), pneumonia aspirasi (4), infestasi ektoparasit/scabies (1), retikulooperitonitis (1), Gastroenteritis et pneumonia aspirasi (2), Helminthiasis (1), acute respiratory diseases (1), cardiac tuberculoma (1), Bloat (2), oedema pulmonum alinearum (1), syok hypovolemic (2), malnutrisi (1) dan oedema pulmonum etcardiomegally (1). Secara garis besar permasalahan kausalitas kematian terjadi pada system respirasi dan system gastrointestinal dengan berbagai factor pemicu

Sementara itu, kematian juga terjadi pada ternak babi pada tahun 2025 sebanyak 104 ekor, dimana jantan sebanyak 49 ekor dan betina sebanyak 55 ekor. Kematian pada fase anak/prestarter sebanyak 62 ekor, starter sebanyak 36 ekor, grower sebanyak 1 ekor dan induk sebanyak 5 ekor. Adapun rincian kematian ternak babi tahun 2025 disampaikan pada table berikut.

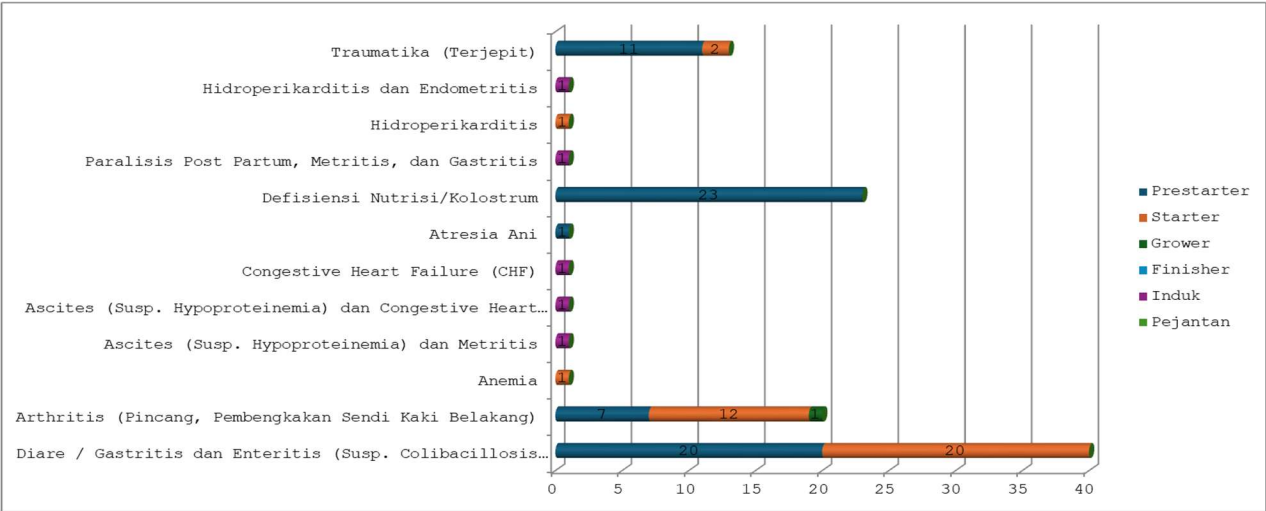
Tabel 32 Rekapitulasi kematian ternak babi Tahun 2025

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak
		Jantan	Betina	Jumlah		
Ternak Babi Bahal	Januari	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-

Batu	Maret	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-
	Mei	3	6	9	Landrace	Prestarter (3), Starter (6)
	Juni	4	5	9	Landrace	Prestarter (9)
	Juli	1	1	2	Landrace	Prestarter (1), Induk (1)
	Agustus	6	10	16	Landrace	Prestarter (9), Starter (5), Induk (2)
	September	9	14	23	Landrace	Prestarter (18), Starter (4), Induk (1)
	Oktober	12	12	24	Landrace	Prestarter (13), Starter (10), Induk (1)
	Nopember	9	5	14	Landrace	Prestarter (4), Starter (9), Grower (1)
	Desember	5	2	7	Landrace	Prestarter (5), Starter (2)
	Jumlah	49	55	104	-	-

Kematian pada ternak babi secara umum disebabkan oleh Diare/Gastritis dan Enteritis di duga infeksi Colibacillosis dan manifestasi Coccidiosis (40), Arthritis/Pincang/Pembengkakan Sendi Kaki Belakang (20), Anemia (1), Ascites/Susp. Hypoproteinemia disertai Metritis (1), Ascites/Susp. Hypoproteinemia disertai Congestive Heart Failure/CHF (1), Congestive Heart Failure/CHF (1), Atresia Ani (1), Defisiensi Nutrisi/Kolostrum (23), Paralisis Post Partum, Metritis, dan Gastritis (1), Hidroperikarditis (1), Hidroperikarditis disertai Endometritis (1), dan Traumatika/Terjepit (13).

Grafik. Gambaran penyebab kematian berdasarkan umur/phase ternak babi tahun 2025



Sementara itu, secara detil diketahui bahwa kematian ternak babi lebih tinggi terjadi pada fase prestarter sebanyak 62 ekor (59,62%), starter sebanyak 36 ekor (34,62%), Grower sebanyak 1 ekor (0,96%), dan induk sebanyak 5 ekor (4,81%). Kematian pada anak disebabkan oleh defisiensi kolostrum/nutrisi, traumatika, dan diare/gastritis/enteritis di duga colibacillosis dan coccidiosis.

4.3.3 Kegiatan Monitoring Kesehatan Ternak

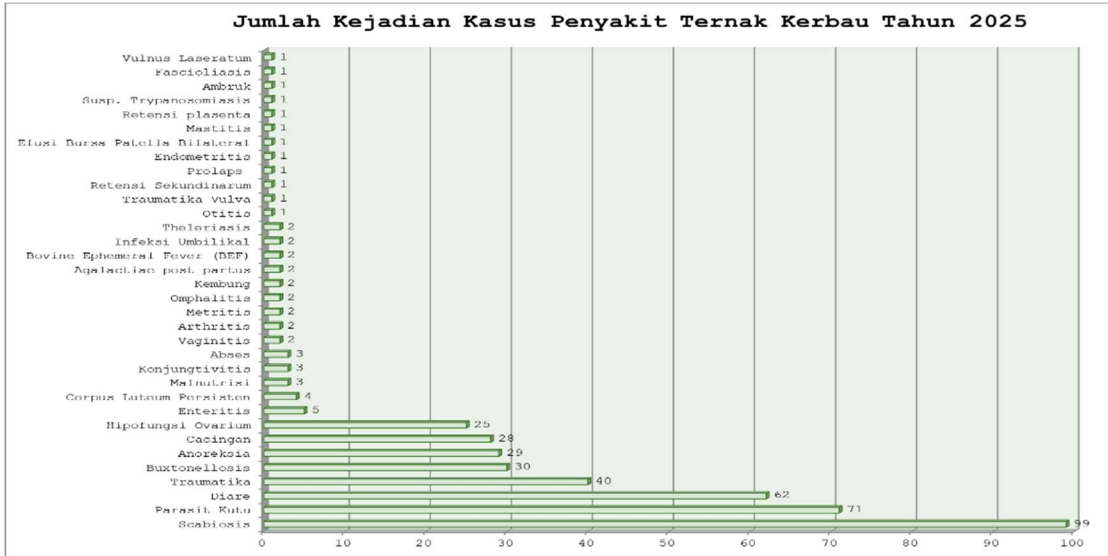
Undang Undang Nomor 18 tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan hewan (Pemerintah RI, 2009) mengamanatkan bahwa pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan merupakan penyelenggaraan kesehatan hewan dan kesehatan lingkungan dalam bentuk pengamatan dan pengidentifikasian, pencegahan, pengamanan, pemberantasan, dan/atau pengobatan. Dalam jabaran lebih lanjut, urusan kesehatan hewan dilakukan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Penyelenggaraan kesehatan hewan diemban oleh pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat melalui otoritas veteriner dalam kerangka sistem kesehatan hewan nasional (Siskeswannas). Sementara itu,

pelayanan kesehatan hewan meliputi jasa laboratorium veteriner, pelayanan jasa laboratorium pemeriksaan dan pengujian veteriner, pelayanan jasa medik veteriner, dan/atau pelayanan jasa di Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas).

Pelayanan Kesehatan Hewan (pengawasan, pemeriksaan, penetapan diagnosa, pengobatan dan pencatatan penyakit hewan) pada BPTUHPT Siborongborong dilaksanakan di setiap Instalasi pemeliharaan ternak yang berada pada tiga lokasi yang berbeda. Target sasaran pelayanan kesehatan hewan adalah ternak kerbau dan babi pada instalasi pemeliharaan ternak. Jenis kegiatan yang di laksanakan yaitu melakukan pemeriksaan dan pelayanan kesehatan hewan lanjutan kepada ternak kerbau dan babi dalam rangka pencegahan, observasi, diagnosis, pengobatan, perawatan, pemulihan kesehatan dan rehabilitasi. Metode yang diterapkan yaitu pelayanan aktif pada masing-masing Instalasi pemeliharaan ternak. Pelayanan aktif adalah pelayanan yang dilakukan oleh Medik dan Paramedik langsung Instalasi pemeliharaan ternak.

Program manajemen penanganan kesehatan ternak kerbau menerapkan tindakan preventif dan kuratif. Tindakan preventif yang dilakukan adalah dengan melaksanakan monitoring kesehatan ternak rutin, kegiatan vaksinasi, pemberian obat cacing (*antihelmentika*), pemberian multivitamin dan pemberian zat besi serta desinfeksi kandang secara rutin. Situasi penyakit yang muncul saat pemeliharaan dijabarkan pada table berikut:

Tabel 33 Rincian kasus yang muncul ternak kerbau pada Tahun 2025

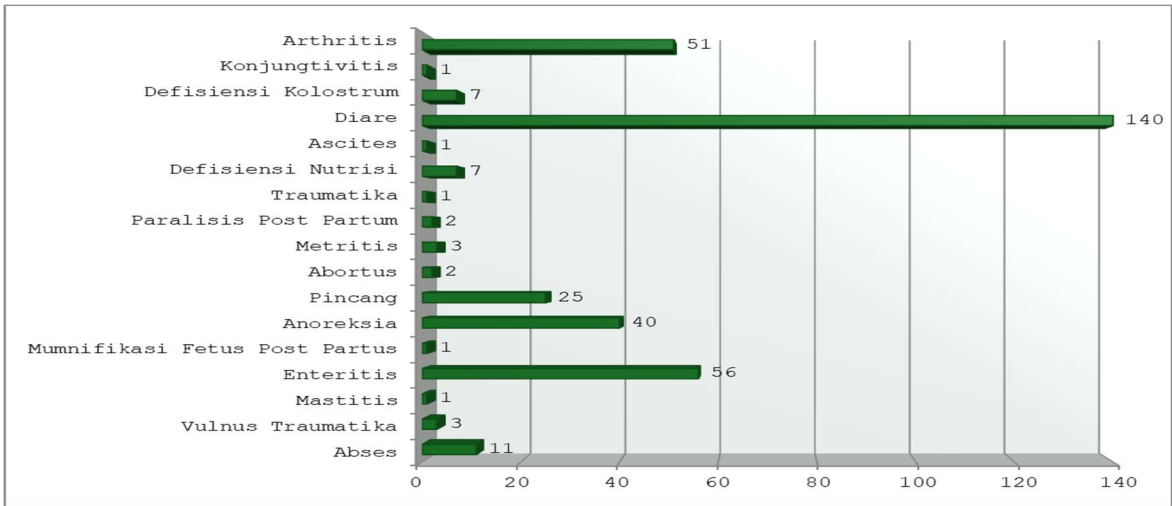


Kejadian penyakit pada hewan ternak harus dipahami sebagai akibat dari multi faktor diantaranya faktor nutrisi, mekanis, thermis, dan fisiologis termasuk kondisi ternaknya misalnya karena kekurangan multivitamin atau mineral tertentu, sanitasi kandang yang tidak baik, biosekuriti yang kurang maksimal, maupun adanya infeksi agen penyakit tertentu

Gambar 7 Kasus Penyakit Tertinggi Pada Ternak Kerbau



Selain pada ternak kerbau, pealayanan kesehatan hewan juga dilaksanakan pada instalasi ternak babi bahal batu. Pada tahun 2025, sebanyak 352 kasus terjadi di Instalasi ternak babi bahal batu. Kejadian kasus pada ternak babi tahun 2025 diuraikan pada table berikut.



Jumlah kasus tertinggi yang ditemukan pada instalasi ternak babi meliputi diare sebanyak 140 kasus (39,77%), Enteritis sebanyak 56 kasus (15,91%), Arthritis sebanyak 51 kasus (14,49%), Anoreksia sebanyak 40 kasus (11,36%), Pincang sebanyak 25 kasus (7,10%), Abses sebanyak 11 kasus (3,13%), Defisiensi nutrisi sebanyak 7 kasus (1,99%) dan defisiensi kolostrum sebanyak 7 kasus (1,99%).

Gambar 8 Kasus Penyakit Ternak babi



Kejadian penyakit pada hewan ternak harus dipahami sebagai akibat dari multi faktor diantaranya faktor nutrisi, mekanis, thermis, dan fisiologis termasuk kondisi ternaknya misalnya karena kekurangan multivitamin atau mineral tertentu, sanitasi kandang yang tidak baik, biosekuriti yang kurang maksimal, maupun adanya infeksi agen penyakit tertentu.

Kontrol kesehatan ternak dilakukan dengan cara pemeriksaan kesehatan setiap hari di kandang atau di padang penggembalaan. Kontrol ini bertujuan untuk mengetahui ternak yang sakit, apabila ada ternak yang sakit segera dilakukan pengobatan sesuai gejala klinisnya, sedangkan jika ada ternak yang mati dilakukan bedah bangkai dan peneguhan diagnosa (jika diagnosa sudah jelas, sampel tidak perlu dikirim) selanjutnya dibuatkan laporan dan berita acara kematian.

4.3.4 Kegiatan Surveilans

Tujuan surveilans penyakit hewan adalah Untuk mengetahui lebih cepat/sebagai deteksi dini kemungkinan terjadinya penyakit hewan terhadap ternak bibit pada UPT Perbibitan. Surveilans penyakit hewan dilakukan dengan pengambilan sampel berupa serum darah, darah antikogulan, ulas darah, bilasan vagina/preputium dan feses. Surveilans pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan sekali dalam satu tahun. Surveilans ini bekerjasama dengan Balai Veteriner Medan. Adapun beberapa penyakit yang dimonitoring dalam kegiatan surveilans yakni Brucella Abortus, Penyakit Mulut dan Kuku, Septicemia Epizootica, Bovine Viral Diarrhea, Infectious Bovine Rhinotracheitis, Parasit darah, Parasit Gastrointestinal, dan Lumpy skin diseases. Pada tanggal 17-18 September 2025, telah dilaksanakan pengambilan sampel di seluruh instalasi ternak BPTUHPT Siborongborong oleh Balai Veteriner Medan untuk keperluan surveilans penyakit ternak kerbau dan babi, dengan rincian sebagai berikut :

Pada komponen POK kepala BPTUHPT Siborongborong, ditargetkan melakukan pengambilan dan pengujian sampel sebesar 401 sampel. Berdasarkan realisasi kegiatan pada tahun 2025 telah dilakukan pengambilan dan pengujian sampel sebanyak 1.515 sampel. Realisasi sampel yang ditargetkan telah melebihi capaian. Jumlah keseluruhan sampel dalam rangka surveilans penyakit hewan pada BPTUHPT Siborongborong dijabarkan pada table berikut:

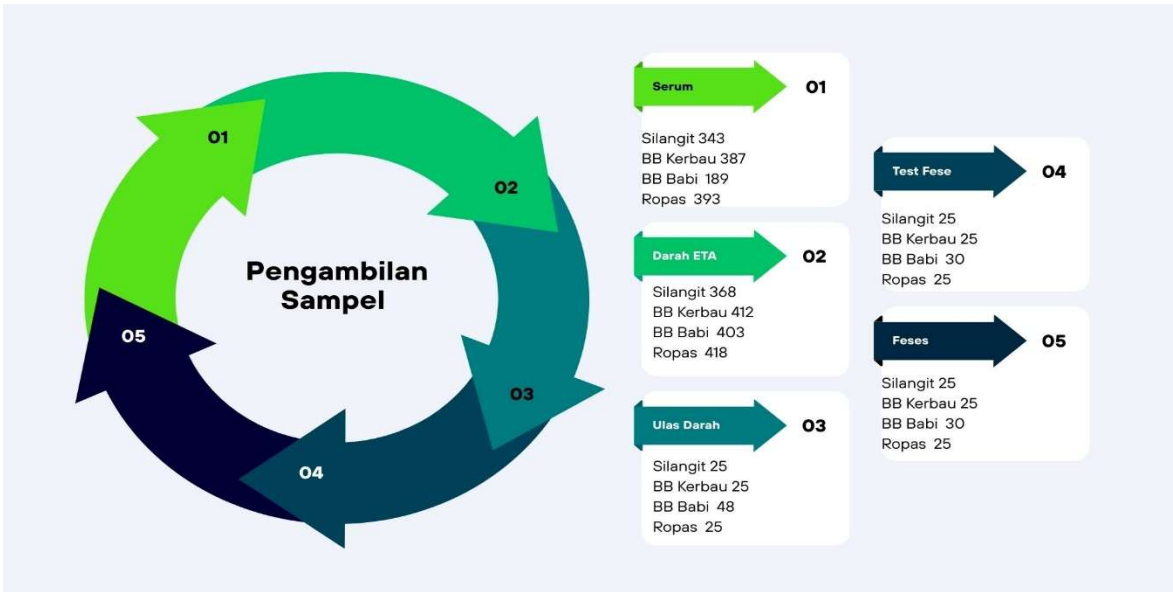
Tabel 34 Timeline pengujian sampel untuk kegiatan surveilans tahun 2025

No.	Jenis Uji	INSTALASI SILANGIT				INSTALASI BAHAL BATU				INSTALASI RONDAMAN PALAS				Σ Sampe l total
		Σ Sampe l	+	-	Lainnya	Σ Sampe l	+	-	Lainnya	Σ Sampe l	+	-	Lainnya	
1	Brucella abortus RBT	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	50	0	150
2	Identifikasi	25	17	9	0	25	4	21	0	37	32	5	0	87

	Cacing													
3	Elisa IBR	50	4	45	1	50	44	6	0	50	48	2	0	150
4	Elisa Ab LSD	60	6	54	0	75	2	73	0	75	3	72	0	210
5	Elisa BVD	50	1	49	0	50	1	49	0	50	0	50	0	150
6	Parasit Darah	25	0	25	0	25	2	23	0	25	7	18	0	75
7	Elisa Ab PMK	60	42	15	3	75	52	21	2	75	69	4	2	210
8	Elisa SE	73	6	67	0	87	1	86	0	93	10	83	0	253

Jumlah sampel terkoleksi pada tahun 2025 pada BPTUHPT Siborongborong di sampaikan dalam table berikut.

Gambar 8 Rekapitulasi Pengambilan Sampel



Kegiatan surveillance dan investigasi penyakit juga dilaksanakan pada ternak babi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 September 2025. Pengambilan sampel dilakukan oleh tim kesehatan hewan BPTUHPT Siborongborong dengan pertimbangan pembatasan akses ke instalasi ternak babi bahal batu. Adapun beberapa penyakit yang dimonitoring dalam kegiatan surveilans tersebut antara lain African swine fever, hog cholera, porcine reproductive respiratory diseases (PRRS), PMK, Identifikasi cacing dan parasite darah. Hasil pengujian

laboratorium terhadap koleksi sampel pada kegiatan surveilan di sampaikan pada table berikut.

Tabel 34. Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Ternak babi pada kegiatan surveillance rutin dari Balai Veteriner Medan

No.	Jenis Uji	INSTALASI TERNAK BABI BAHAL BATU			
		Σ Sampel	+	-	Lainnya
1	African Swine Fever Q-PCR	100	0	100	0
2	Identifikasi Cacing	25	0	25	0
3	Parasit Darah	25	2	23	0
4	Classical Swine Fever Elisa Ab	50	14	35	1
5	PMK Elisa Ab	30	25	4	1
6	PRRS Elisa	30	22	8	0
7	African Swine Fever Elisa	50	2	44	4



Selain kegiatan surveilans, BPTUHPT Siborongborong melaksanakan monitoring penyakit secara laboratoris ke Balai Veteriner Medan dalam hal deteksi dan investigasi penyakit. Adapun beberapa sampel yang diuji ke laboratorium disampaikan pada table berikut.

Tabel 35 Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Ternak Babi dalam rangka deteksi penyakit hewan dari Balai Veteriner Medan.

Bulan	Jenis Uji	Σ	+	-	Lainnya
		Sampel			
Pebruari	PRRS Elisa Ab	2	0	2	0
	PRRS RT-PCR	3	0	3	0
Juni	African Swine Fever Q-PCR	10	0	10	0
Juli	African Swine Fever Q-PCR	24	0	24	0
	PRRS RT-PCR	23	0	23	0
	CSF RT-PCR	23	0	23	0
	ASF Elisa Ab	23	0	23	0
	PRRS Elisa	23	0	23	0
	PMK Elisa	23	23	0	0
	CSF EliSa	23	23	0	0
	Brucella Abortus RBT	23	0	23	0
	Brucella Abortus CFT	23	0	23	0
	Parasit darah	23	0	23	0
	Parasit Gastrointestinal	23	0	23	0
Nopember	ASF Elisa Ab	4	0	4	0
	African Swine Fever Q-PCR	4	0	4	0

4.3.5 Penguatan biosekuriti dan tindakan pensucihamaan

Biosekuriti adalah suatu langkah manajemen yang harus dilakukan oleh peternak untuk mencegah bibit penyakit masuk ke dalam peternakan dan untuk mencegah penyakit yang ada di peternakan keluar menulari peternakan yang lain atau masyarakat sekitar. Aspek-aspek program biosekuriti adalah upaya pencegahan, pemberantasan dan pengendalian penyakit, memberikan kondisi lingkungan yang layak bagi kehidupan ternak, jaminan keamanan terhadap karyawan, mengamankan keadaan produk yang dihasilkan sebagai jaminan keamanan pangan terhadap konsumen.

Penerapan biosekuriti merupakan salah satu upaya memenuhi kesejahteraan ternak untuk mencegah terjadinya penularan penyakit zoonosis dari kegiatan

beternak. Bioskeuriti mencakup pengaturan lalu lintas orang, barang dan hewan, isolasi dan desinfeksi. Penguatan biosekuriti pada BPTUHPT Siborongborong mencakup penguatan kebijakan melalui penerapan standar operasional prosedur yang telah ditentukan. Teknis kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pergantian desinfektan pada dipping dan tangki air.

Desinfeksi adalah tindakan membunuh organisme pathogen dengan cara fisik atau kimia, dan dilakukan terhadap benda mati. Desinfektan adalah zat yang dipakai untuk membunuh mikroorganisme di dalam maupun di permukaan suatu benda mati. Menurut Environment Protection Agent (EPA), bahan desinfektan adalah pestisida antimikroba dan merupakan substansi yang biasanya digunakan untuk mengontrol, mencegah, dan menghancurkan mikroorganisme berbahaya (seperti bakteri, virus, dan jamur) pada permukaan atau benda yang tidak hidup (Darmadi, 2008). Kegiatan desinfeksi pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan secara rutin pada masing-masing instalasi pemeliharaan ternak sesuai dengan jadwal yang di tentukan.



INFORMASI JASA PRODUKSI 2025

BAB V INFORMASI DAN JASA PRODUKSI

Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong mempunyai tugas dan fungsi. Salah satu tugas pokok dan fungsi Balai adalah melakukan distribusi bibit ternak atau penjualan bibit ternak yang dibidangi seksi Informasi dan jasa produksi. Dalam hal ini proses tersebut merupakan salah satu pelayanan langsung terhadap publik yang di laksanakan seksi tersebut.

Beberapa istilah yang dipakai dalam laporan ini disadur dari keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan hewan No.53/Kpts/PD.400/F/01/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembibitan Ternak antara lain:

1. Bibit Ternak adalah ternak yang mempunyai sifat unggul dan mewariskannya serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembang biakkan;
2. Bibit Dasar adalah bibit hasil suatu proses pemuliaan dengan spesifikasi tertentu yang mempunyai silsilah, untuk menghasilkan bibit induk;
3. Bibit Induk adalah bibit yang spesifikasi tertentu yang mempunyai sisilah, untuk menghaslkan bibit sebar;
4. Bibit Sebar adalah bibit dengan spesifikasi tertentu untuk digunakan dalam proses produksi;
5. Afkir (culling) adalah metode pengeluaran ternak yang tidak memenuhi persyaratan teknis sesuai standar yang berlaku;
6. Sertifikat Bibit adalah proses penerbitan sertifikat bibit setelah pemeriksaan, pengujian dan pengawasan serta memenuhi semua persyaratan untuk diedarkan.

5.1 Informasi Dan Promosi Bibit

Dalam pelaksanaan tugasnya, seksi ini melakukan promosi bibit ternak tentang produksi terutama bibit ternak babi dan kerbau kepada masyarakat antara lain dengan menyebarkan leaflet cara-cara beternak babi yang benar (cara pemeliharaan, cara pemilihan bibit ternak, pemberian pakan serta cara pengobatan), serta melayani informasi ke masyarakat yang datang berkunjung ke

BPTUHPT untuk berdiskusi mengenai prosedur cara beternak yang benar, serta melayani langsung proses permohonan pembelian bibit ternak (babi dan kerbau).

Sesuai Tupoksi BPTUHPT sebagai unit Pelaksana Teknis Kementan yang berada di daerah. Menyangkut hal tersebut BPTUHPT juga menyediakan pelayanan informasi tentang kualitas ternak (genetik), breed yang dipelihara, harga ternak mengacu /sesuai SK Kepala Balai No 06009/Kpts/PK.300/F.2.F/01/2025 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Peternakan. Berikut disajikan daftar penjualan bibit ternak kerbau dan ternak babi tahun 2025.

Tabel 36 Distribusi Ternak Babi selama 2025

NO	FASE	RUMPUN	BIBIT			NON BIBIT			JUMLAH		
	J.KELAMIN		JTN	BTN	TOTAL	JTN	BTN	TOTAL	JTN	BTN	TOTAL
1	JANUARI	LANDRACE	2	2	4	1	6	7	3	8	11
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			2	2	4	1	6	7	3	8	11
2	FEBRUARI	LANDRACE	17	1	18	0	1	1	17	2	19
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			17	1	18	0	1	1	17	2	19
3	MARET	LANDRACE	0	0	0	1	0	1	1	0	1
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	APRIL	LANDRACE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MEI	LANDRACE	10	0	10	0	0	0	10	0	10
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			10	0	10	0	0	0	10	0	10
6	JUNI	LANDRACE	9	4	13	0	0	0	9	4	13
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			9	4	13	0	0	0	9	4	13

7	JULI	LANDRACE	7	25	32	0	1	1	7	26	33
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			7	25	32	0	1	1	7	26	33
8	AGUSTUS	LANDRACE	4	4	8	0	2	2	4	6	10
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			4	4	8	0	2	2	4	6	10
9	SEPTEMBER	LANDRACE	44	32	76	0	0	0	44	32	76
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			44	32	76	0	0	0	44	32	76
10	OKTOBER	LANDRACE	30	17	47	1	3	4	31	20	51
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			30	17	47	1	3	4	31	20	51
11	NOVEMBER	LANDRACE	10	34	44	2	2	4	12	36	48
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			10	34	44	2	2	4	12	36	48
12	DESEMBER	LANDRACE	26	5	31	0	1	1	26	6	32
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			26	5	31	0	1	1	26	6	32
TAHUN 2025		LANDRACE	159	124	283	5	16	21	164	140	304
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			159	124	283	5	16	21	164	140	304

Tabel 37 Distribusi Penjualan Kerbau Lumpur /Potong

No	No. Ternak	J.K	Status	Umur	Tanggal Keluar	Daerah Sebar
1	BB-0265	Jantan	calon Bibit	18 Bulan	16/01/2025	Siaro
2	BB-0263	Jantan	calon Bibit	15,01 Bulan	17/02/2025	Siaro
3	BB-0169	Betina	Afkir	15 ,01Bulan	28/02/2025	Laguboti
4	RP-0182	Jantan	calon Bibit	15,02 Bulan	27/03/2025	Batang Luru Sutam
5	RP-0028	Betina	Afkir	15,02 Bulan	27/03/2025	Batang Luru Sutam
6	RP-0077	Betina	Afkir	15,02	27/03/2025	Batang Luru Sutam

				Bulan		
7	RP-0183	Jantan	calon Bibit	15,02 Bulan	27/03/2025	Batang Luru Sutam
8	BB-0281	Jantan	calon Bibit	15,04 Bulan	16/05/2025	Padang Sidempuan
9	BB-0222	betina	Afkir	15,05 Bulan	30/06/2025	Laguboti
10	BB-0279	jantan	calon bibit	15,08 Bulan	04/09/2025	Pagaran
11	BB_0288	Jantan	calon Bibit	15,08 Bulan	04/09/2025	Pagaran
12	BB_0161	Betina	Afkir	15,08 Bulan	11/09/2025	Laguboti
13	BB-0287	Betina	calon bibit	24 bulan	29/09/2025	Wahirin Nainggolan
14	BB-0237	Betina	calon bibit	>24 bulan	26/11/2025	Siborongborong
15	BB- 0076	Betina	afkir	30 bulan	21/10/2025	Laguboti

No	No. Ternak	JK	Umur	Tanggal Keluar	Lokasi Sebar
1	S-0219	Jantan		03/01/2025	Sipaholon
2	S-0189	Jantan	32 Bulan	03/01/2025	Bahal Batu III
3	S-0182	Jantan	37 Bulan	03/01/2025	Siborongborong
4	S-0035	Betina		10/01/2025	Padang Sidempuan
5	S-0050	Betina		10/01/2025	Padang Sidempuan
6	S-0194	Jantan	1501 Bulan	04/02/2025	Pagaran
7	S-0234	Jantan	1501 Bulan	05/02/2025	Padang Sidempuan
8	S-0240	Jantan	1501 Bulan	05/02/2025	Padang Sidempuan
9	S-0223	Jantan	1501 Bulan	05/02/2025	Padang Sidempuan
10	S-0224	Jantan	1501 Bulan	05/02/2025	Padang Sidempuan
11	S-0244	Jantan	1501 Bulan	12/02/2025	Padang Sidempuan
12	S-0225	Jantan	1503 Bulan	11/04/2025	Siborongborong
13	S-0153	Betina	1504 Bulan	16/05/2025	Padang Sidempuan
14	S-0205	Jantan	17 Bulan	16/05/2025	Padang Sidempuan
15	S-0239	betina	18 bulan	05/06/2025	Lobusikkam
16	S-0207	Jantan	Dewasa	24 June 2025	æk Tampang
17	S-0213	jantan	Dewasa	24 June 2025	æk Tampang
18	S-0228	jantan	Muda	24 June 2025	æk Tampang
19	S-0187	betina	Dewasa	01 July 2025	Laguboti
20	S_0145	betina	dewasa	03 July 2025	Laguboti
21	S_0210	Jantan	Dewasa	07 July 2025	Laguboti
22	S_0252	jantan	anak	19 July 2025	laguboti
23	S-0208	jantan	muda	12/10/2025	Siborongborong
24	S_0256	jantan	anak	Oktober 2025	Siborongborong

5.2 Bimbingan Teknis

Keberadaan BPTUHPT Siborongborong juga merupakan sebagai wadah peningkatan ilmu pengetahuan dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya di bidang peternakan.

Daerah distribusi dan pemasaran ternak bibit babi dan dan kerbau BPTUHPT Siborongborong TA. 2025 adalah kabupaten terdekat yang ada di Sumatera Utara yaitu Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba Samosir, Samosir, Humbang Hasundutan dan Kabupaten Dairi, Phakpak Bharat, Karo, Deliserdang, Batubara, Simalungun, Binjai, Pematang Siantar dan Nias.

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan SDM, pada TA. 2025 di BPTUHPT Siborongborong juga telah dilaksanakan beberapa kegiatan yang menyangkut bidang peternakan yaitu :

- a. Nota Kesepahaman bersama Nomor : 723/UN1/PT/KDN/HK Pada tanggal 23-24 Juni 2025 tanggal 13 Februari 2025 antara Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada dengan BPTUHPT Siborongborong dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Surat perjanjian Kerjasama tentang pendidikan sistem ganda (PSG) Nomor : 2801/HM.240/F2.F/02/2025 tanggal 27 Februari 2025 antara SMK Negeri 1 Batang Onang dengan BPTUHPT Siborongborong dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Negeri 1 Batang Onang.
- c. Surat perjanjian kerjasama Nomor : 421.5/078/MoU/SMK.01/V/2025 kerjasama antara SMK Negeri 1 Pangaribuan dengan BPTUHPT Siborongborong, tentang pelaksanaan Benchmarking, Prakerin magang, Guru Penyelaras Kurikulum, Guru Tamu dan Uji Kompetensi.
- d. Perjanjian kerjasama antara SMK Negeri 1 Sipoholon Nomor. 421.s/SMK.1-s/VI/2025 dengan BPTUHPT Siborongborong tentang Link and match, Pengembangan sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan industry dan dunia kerja (IDUKA).
- e. Surat Implementasi Kerjasama Antara Program Studi Peternakan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dan

BPTUHPT Siborongborong tentang Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP/Magang) Nomor :472/04/III.3.AU/F/2025/ Nomor. 14008/HM.240/F2.F/08/2025.

- f. Perjanjian Kerjasama antara PT.POS Indonesia (PERSERO) dengan Balai Pembibitan Ternak Unggul an Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong tentang pengiriman dokumen, barang dan logistic lainnya. para pihak untuk mewujudkan visi misi kedua belah pihak. Acara kemudian dilanjutkan dengan kuliah umum yang disampaikan oleh Kepala Balai dengan materi Peningkatan Mutu Genetik Babi dan Kerbau di BPTU HPT Siborongborong.

5.3 Kunjungan Kerja

BPTUHPT Siborongborong sebagai UPT pusat di daerah di bawah Kementrian Pertanian yang merupakan sentra pembibitan ternak di Sumatera Utara. Untuk memberikan informasi tentang ternak unggul kepada masyarakat, BPTU HPT Siborongborong menerapkan keterbukaan pelayanan dan informasi kepada para stakeholder dan masyarakat luas. Beberapa kunjungan kerja yang dilakukan ke BPTU HPT Siborongborong antara lain:

- a. Tanggal 3 Februari 2025 menerima kunjungan para Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Fak.Teknologi dan Rekayasa Pertanian Jurusan Peternakan dengan maksud tujuan berkunjung adalah silaturahmi sekaligus penyampaian laporan tugas akhir dalam pelaksanaan Magang/PKL yang telah dilaksanakan di BPTUHPT Siborongborong.
- b. Pada Tanggal 06 Februari 2025 dalam rangka pelaksanaan kegiatan pemeliharaangedung bangunan kantor pihak ketiga yang telah terseleksi melakukan koordinasi dengan Pejabat Pembuat.
- c. Pada tanggal 07 Februari 2025 menerima kunjungan dari Staf Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak terkait hal rencana alih tugas ke BPTUHPT Siborongborong

- d. Pada Tanggal 11 s.d 12 Februari BPTU HPT Siborongborong menerima kunjungan Tim BET Cipelang dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Flushing embrio ternak kerbau sungai.
- e. Pada hari Kamis 13 Februari 2025 BPTUHPT Siborongborong mengadakan bimbingan teknis cara pelaporan kegiatan vaksinasi PMK ke i_isikhnas bagi bagi tim Medik Veteriner ,Paramedik Veteriner yang didampingi langsung oleh Tim Balai Veteriner.
- f. Tanggal 4-7 Maret 2025 menerima kunjungan Tim Inspektorat Jenderal IV Kementerian Pertanian RI adapun maksud tujuan Kegiatan Pemantauan dan Pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa BPTUHPT Siborongborong telah membangun dan mengimplementasikan SPI tahun 2025 serta melakukan pembangunan SPI tahun 2025 Khususnya dalam hal :
1).melakukan Penilaian Resiko; 2).membangun kegiatan pengendalian;
3).mengukur dan memantau pelaksanaan pengendalian;4).mengevaluasi dan membuat rencana evaluasi pelaksanaan kegiatan.
- g. Pada Tanggal 13 Maret 2025 menerima kunjungan sekaligus Audensi Empat desa bersama Camat Lae Parira dengan tujuan menjajaki apakah balai dapat menyediakan bibit ternk babi dan berdiskusi langsung dengan pihak Balai terkait pengembangan ternak Pilo (Pinahan Lobu) di Lae Parira sebagai salah satu wujud nyata dukungan terhadap program pemerintah Indonesia maju menuju Indonesia Emas 2045 yang diwujudkan dalam Asta Cita . Salah satunya mendorong kemandirian bangsa lewat swasembada pangan hingga ekonomi kreatif dengan sasaran utamanya ketersediaan pangan dan sumber protein hewani masyarakat didukung lagi dengan potensi alam berupa lahan pertanian yang luas diharapkan untuk ketersediaan bahan pokok pakan ternak Pilo dapat bersumber dari Kecamatan Lae Parira tanpa mendatangkan dari luar.
- h. Pada tanggal 21 Maret 2025 menerima kunjungan dari Pelaku Usaha yang rencana Investasi domba dan kambing dari PT.Aliyah Rizq Farm dan PT.Citra Indonesia mengadakan diskusi sekaligus kunjungan lokasi pada BPTU HPT Siborongborong.

- i. Pada tanggal 27 Maret 2025 menerima kunjungan kerja dari tim anggota Dewan Kabupten Toba dalam rangka mengadakan diskusi dan konsultasi terkait pengembangan ternak babi di wilayah Kabupaten Toba sebagai pokok pikiran anggota Dewan Komisi C dalam rangka peningkatan perekonomian masyarakat Kabupaten Toba secara khusus bidang peternakan untuk mendukung program pemerintah dalam hal ketersediaan pangan hewani.
- j. Pada tanggal 10 April 2025 menerima kunjungan sekaligus audiensi dari kelompok masyarakat peternakan Dts Farm dalam hal pengembangan hijauan pakan ternak serta penyerahan bibit HPT berupa odot yang bersumber dari Instalasi Silangit, dalam hal mendukung ketersediaan pakan di Dys Farm yang didukung dengan potensi alam berupa lahan yang luas untuk alokasi penanaman bibit HPT.
- k. Pada tanggal 21 April 2025 menerima kunjungan dan diskusi dari pihak pelaku usaha dalam rangka mengadakan perbaikan pemeliharaan gedung bangunan kantor yang dimana direncanakan pembangunan fasilitas untuk penyandang disabilitas.
- l. Pada tanggal 17 April 2025 menerima kunjungan dan survey dari Pelaku Usaha (TOBA Online) untuk perbaikan fasilitas CCTV pada BPTU HPT Siborongborong.
- m. Pada Tanggal 7 Mei 2025 menerima kunjungan sekaligus silaturahmi dari Tim Media Palapa Kabupaten Tapanuli Utara berdiskusi terkait rencana pengembangan ternak babi kedepannya dan keterlibatan balai dalam mendukung program MBG
- n. Pada Tanggal 8 Mei 2025 menerima kunjungan sekaligus silaturahmi,konsultasi dari PT. Perisai Nusantara Raya ,PT.Bintang Sigara dalam hal kegiatan Program pemerintah Makan bergizi Gratis (MGB) yang didukung dengan kesiapan instansi pemerintah dalam hal mendukung kegiatan tersebut.
- o. Pada tanggal 9 Mei 2025 menerima kunjungan Anggota DPRD Komisi C Kabupaten Tapanuli Utara dengan maksud berdiskusi terkait ketersediaan bibit ternak babi yang bersumber dari BPTUHPT Siborongborong yang

tersedia untuk distribusi di kelompok peternak masyarakat untuk mendukung Bumdes setiap Kecamatan di Tapanuli Utara

- p. Pada tanggal 23 Mei 2025 menerima kunjungan Anggota DPR Prov.Sumatera Utara Komisi E bersama anggota DPR RI periode 1999 s/d 2019 (Ir.Mindo Sianipar) bersama Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Toba yang bertanggung jawab juga dalam bidang peternakan di wilayah Toba, dengan maksud diskusi dan duduk bersama dalam hal sentra pengembangan ternak babi untuk mendukung ekonomi masyarakat Tapanuli Raya dan adanya informasi yang berkembang bahwa pada bulan Juni akan launching vaksin ASF dan mudah-mudah berjalan sesuai rencana.
- q. Pada tanggal 30 Mei 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan fieldtrip Mahasiswa Program Peternakan khusus instalasi ternak kerbau perah di instalasi Silangit dan didampingi oleh beberapa orang Dosen pembimbing lapangan.
- r. Pada tanggal 5 Juni menerima kunjungan dari Sekretaris Deputy Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Menko Pangan Bapak Muhammad Mawardi beserta rombongan dengan maksud tujuan berdiskusi terkait prospek pengembangan ternak kerbau perah dalam mendukung ketersediaan pangan Indonesia.
- s. Pada tanggal 12 Juni 2025 menerima kunjungan Tim PT. Goldcoin Indonesia dengan maksud berdiskusi tentang langkah pengendalian wabah penyakit menular dalam mendukung pengembangan ternak babi serta ketersediaan bibit ternak babi yang bersumber dari BPTU HPT Siborongborong untuk mendukung pengembangan ternak babi di wilayah Tapanuli Raya.
- t. Pada tanggal 16 Juni 2025 menerima kunjungan dinas dari bidang BMN Direktorat Jendral Peternakan Hewan dengan maksud diskusi bersama perihal pengamanan aset tanah pada Instalasi Silangit yang dihadiri juga bersama Kepala Desa dan BPN Kabupaten Tapanuli Utara.
- u. Pada tanggal 18 Juni 2025 menerima kunjungan sekaligus pelayanan distribusi ternak calon induk ke Kecamatan Lae Parira yang dihadiri Bapak Rinto Hutauruk SH dan ketua kelompok ternak.

- v. Kunjungan dari Tim Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak dalam rangka pelaksanaan Audit Ls.Pro antara dokumen SOP dengan pelaksanaan kegiatan di lapangan yang dilaksanakan oleh tim Lembaga Audit Lembaga Sertifikasi Produk (LsPro)
- w. Kunjungan Pihak Akademisi Dosen Unpad dan UHN, Direktorat Pakan dalam rangka pelaksanaan FGD yang dilaksanakan oleh BPTU HPT Siborongborong
- x. Pada tanggal 18 September 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan kerja dari Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dr. Drh. Agung Suganda. Kunjungan ini merupakan bagian dari agenda pembinaan dan penguatan kelembagaan unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dalam kunjungannya, Dirjen PKH meninjau langsung kegiatan operasional di Instalasi Silangit, khususnya pada unit pemeliharaan kerbau perah dan ternak babi. Beliau menyampaikan apresiasi terhadap peran BPTUHPT Siborongborong sebagai balai pembibitan yang berperan strategis dalam penyediaan bibit ternak unggul, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dirjen PKH juga menegaskan pentingnya peningkatan kerja sama antara BPTUHPT dengan peternak lokal, khususnya dalam rangka pengembangan bibit babi unggul. Kolaborasi ini diharapkan dapat mendukung program peningkatan populasi dan produktivitas ternak nasional secara berkelanjutan. Melalui layanan informasi ini, BPTUHPT Siborongborong menyampaikan komitmennya untuk terus berkontribusi aktif dalam mendukung program-program strategis Kementerian Pertanian, khususnya di bidang pembibitan ternak dan pengembangan sumber daya peternakan di wilayah Sumatera Utara dan sekitarnya
- y. Pada tanggal 18 September 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan kerja Wakil Menteri Pertanian Republik Indonesia, Bapak Sudaryono, bersama rombongan dari Kementerian Pertanian dan perwakilan komunitas **Tani Merdeka Indonesia**. Kunjungan ini berlangsung di **Instalasi Silangit**, dengan fokus pada peninjauan kegiatan pengembangan ternak kerbau perah.

Dalam kunjungan tersebut, Wamentan menekankan pentingnya penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan peternakan, serta mendorong kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan komunitas tani dalam mewujudkan kemandirian pangan berbasis peternakan

- z. Pada tanggal 24 September 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan resmi dari perwakilan PT.POS Indonesia wilayah Tapanuli Utara. Kunjungan tersebut dilaksanakan dalam rangka penandatanganan Nota Perjanjian Kerjasama (PKS) antara kedua belah pihak, yang bertujuan untuk mempererat sinergi dan meningkatkan efektivitas pelayanan di bidang masing-masing. Acara ini berlangsung dengan lancar dan dihadiri oleh para pejabat serta staf terkait dari kedua instansi, yang menandai langkah strategis dalam menjalin kemitraan yang saling menguntungkan
- aa. Pada tanggal 25 September 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan dari Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Humbang Hasundutan dalam rangka studi tiru terkait grand design perkandangan ternak babi dan kerbau. Kunjungan ini bertujuan untuk mendapatkan referensi dan pengetahuan dalam perencanaan pembangunan perkandangan ternak di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Humbang Hasundutan. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kapasitas dan pengembangan infrastruktur peternakan yang sesuai dengan standar teknis dan kebutuhan lokal guna mendukung produktivitas ternak unggul di wilayah tersebut
- bb. Pada tanggal 03 Oktober 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan edukatif dari siswa/i Taman Kanak-Kanak (TK) Grace sebanyak 57 siswa, didampingi oleh 2 (tiga) orang guru pendamping. Kegiatan kunjungan ini bertujuan untuk mengenalkan dunia peternakan secara dini kepada anak-anak usia sekolah, serta memperkenalkan berbagai jenis ternak peliharaan yang memiliki manfaat penting bagi kehidupan manusia. Kegiatan ini merupakan bagian dari layanan informasi publik BPTUHPT Siborongborong dalam rangka edukasi dan sosialisasi peran peternakan kepada masyarakat sejak usia dini

- cc. Pada tanggal 21 Oktober 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan kerja dari Pihak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Neg.1 Pangaribuan. Kunjungan ini merupakan bagian dari agenda pembinaan sekaligus monitoring pelaksanaan magang/PKL bagi siswa SMK Neg.1 Pangaribuan yang ditempatkan di Instalasi Silangit BPTUHPT Siborongborong sekaligus izin pamitan bahwa akhir bulan oktober siswa magang telah selesai tugas magangnya. Dalam kunjungan tersebut, Kepala Sekolah menekankan sesuai pentingnya kerjasama ditingkatkan dalam kerjasama dalam isi MoU kedua belah pihak dalam mewujudkan kemandirian para siswa dalam dunia kerja berbasis peternakan.
- dd. Pada tanggal 29 Oktober 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan edukatif dari siswa/i Taman Kanak-Kanak (TK) Asasis Balige sebanyak 27 siswa, didampingi oleh 3 (tiga) orang guru pendamping. Kegiatan kunjungan ini bertujuan untuk mengenalkan dunia peternakan secara dini kepada anak-anak usia sekolah, serta memperkenalkan berbagai jenis ternak peliharaan yang memiliki manfaat penting bagi kehidupan manusia. Kegiatan ini merupakan bagian dari layanan informasi publik BPTUHPT Siborongborong dalam rangka edukasi dan sosialisasi peran peternakan kepada masyarakat sejak usia dini.
- ee. Pada tanggal 27- 30 Oktober 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan kerja dari Tim Inspektur IV Kementerian Pertanian. Kunjungan tersebut dilaksanakan dalam rangka Evaluasi Aset pada Satker BPTUHPT Siborongborong baik asset bergerak maupun asset tidak bergerak.
- ff. Pada tanggal 24 November, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan kerja Wakil Bupati Tapanuli Utara, Dr. Deni Lumbantoruan, yang didampingi oleh Plt. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara beserta beberapa staf dari Pusat Kesehatan Hewan yang membidangi peternakan. Kunjungan tersebut bertujuan untuk melakukan diskusi dan koordinasi mengenai beberapa hal penting, antara lain: upaya antisipasi terhadap potensi munculnya penyakit virus pada ternak babi; solusi terkait masuknya ternak dari luar wilayah Tapanuli Utara; serta langkah-langkah untuk mengatasi ketidakstabilan harga ternak babi. Selain itu, disampaikan pula rencana

pengaktifan kembali UPT Perbibitan Ternak Babi milik Dinas Ketahanan Pangan pada TA 2026 yang berlokasi di Desa Siaro. Unit tersebut diharapkan dapat berkolaborasi dengan BPTUHPT Siborongborong sebagai sumber penyedia bibit ternak babi unggul dalam rangka mendukung pengembangan usaha ternak babi di wilayah Tapanuli Utara sebagai salah satu prioritas peningkatan ekonomi Masyarakat

gg. Pada tanggal 19 November 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan kerja dari Manaek Hutasoit, S.E., Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Utara. Kunjungan ini merupakan bagian dari agenda *reses* beliau untuk menjaring aspirasi dan berdiskusi langsung dengan pemangku kepentingan terkait pengembangan ekonomi masyarakat, khususnya di sektor peternakan.

Dalam pertemuan tersebut, dibahas peluang pengembangan usaha ternak babi sebagai salah satu komoditas unggulan yang berpotensi meningkatkan pendapatan peternak di Kabupaten Humbang Hasundutan. Program ini diharapkan mampu mendorong kemandirian peternak, memperkuat ekonomi kerakyatan, serta mendukung pengembangan sektor peternakan yang berkelanjutan di daerah tersebut.

hh. Pada tanggal 3 Desember 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan kerja dari Dinas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Samosir, sekaligus menyaksikan penyerahan bantuan hibah ternak babi sebanyak 10 (sepuluh) ekor yang akan dikembangbiakkan pada dua kelompok peternak, yaitu Kelompok Jarar dan Kelompok Dalihan Natolu, yang berlokasi di Kabupaten Samosir

ii. Pada tanggal 18 Desember 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan kerja dari Tim Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Toba. Kunjungan kerja ini bertujuan sebagai wahana diskusi langsung dengan para pemangku kepentingan terkait pengembangan ekonomi masyarakat, khususnya pengembangan usaha ternak babi di Kabupaten Toba pasca merebaknya African Swine Fever (ASF).

Dalam pertemuan tersebut, dibahas peluang pengembangan usaha ternak babi sebagai salah satu komoditas unggulan yang berpotensi meningkatkan

pendapatan peternak. Program ini diharapkan mampu mendorong kemandirian peternak, memperkuat ekonomi kerakyatan, serta mendukung pengembangan sektor peternakan yang berkelanjutan di wilayah tersebut.



LAYANAN IJP 2025



5.4 Indeks Kepuasan Masyarakat

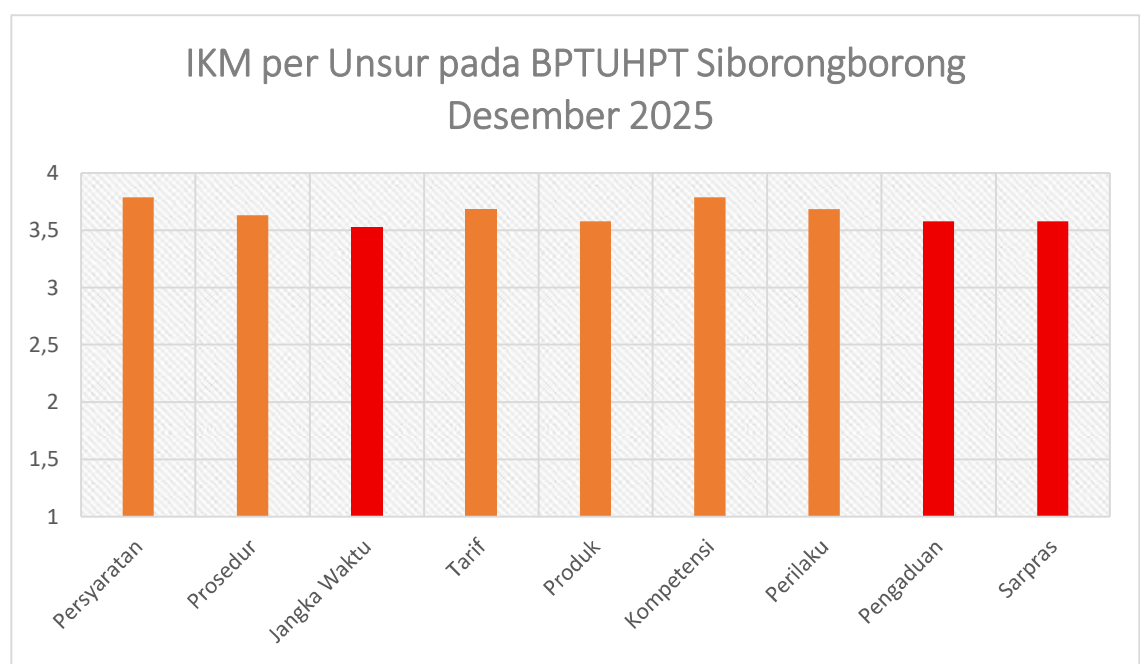
Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat pada BPTU HPT Siborongborong dilaksanakan melalui pengumpulan data kuisisioner. Jumlah responden yang diberikan kuisisioner sejumlah 112 orang.

Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BPTU HPT Siborongborong memiliki sasaran kegiatan terwujudnya Borokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masayarakat (IKM) atas layanan publik BPTU HPT Siborongborong.

Unsur-unsur penilaian yang ditetapkan adalah persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk layanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan/saran serta sarana prasarana Balai. Realisasi IKM pada

BPTU HPT Siborongborong adalah 3,73 skala likert dari target 3,531 dengan capaian 113% sehingga penilaian IKM dikategorikan Sangat Berhasil. Berdasarkan dari penilaian 112 orang responden Indeks Kepuasan Masyarakat mencapai 113 % dengan nilai 3,73 skala likert. Unsur penilaian yang mendapatkan nilai tertinggi adalah Kompetensi Pelaksana dan Biaya/Tarif Layanan. Pelaksanaan pelayanan publik di BPTU HPT Siborongborong secara umum mencerminkan kualitas yang baik, BPTU HPT Siborongborong menunjukkan konsistensi peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun sebelumnya dan masuk ke dalam kategori Sangat Berhasil. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat disajikan dalam tabel di bawah ini.

Gambar 9 IKM per Unsur 2025



Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa :

- Pada tahun 2025 terdapat 3 unsur yang dinilai masih butuh perbaikan dan unsur tersebut adalah 1) Waktu (3,607): Merupakan skor paling rendah; masyarakat merasa durasi penyelesaian layanan masih terlalu lama; 2) Pengaduan (3,625): Respon terhadap keluhan atau kemudahan akses penyampaian aspirasi masih kurang maksimal; 3) Sarpras (3,643): Fasilitas fisik dan sarana pendukung pelayanan dinilai masih perlu ditingkatkan kualitasnya
- Pada unsur Pengaduan respon yang di sampaikan merupakan lamanya waktu pembelian ternak babi, hal ini disebabkan karena kapasitas kandang

yang terbatas dan banyak antrian pembelian ternak babi, sehingga antara produksi ternak babi dan antrian yang masuk menjadi tidak seimbang. Ini menyebabkan antara unsur Waktu dan Unsur pengaduan pada dasarnya adalah keluhan yang sama.

- Pada unsur Sarpras keluhan yang disampaikan adalah beberapa fasilitas ruang penerimaan tamu yang dinilai masih minim dan dinilai masih perlu perbaikan.
- Untuk tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu nilai tertinggi yaitu 1) Persyaratan (3,866): Aturan dan dokumen yang diminta sangat jelas dan tidak menyulitkan Masyarakat; 2) Prosedur (3,839): Alur pelayanan dinilai sudah runtut, logis, dan mudah diikuti; 3) Kompetensi & Perilaku Petugas (3,830): Sumber daya manusia (petugas) dinilai sangat ahli di bidangnya sekaligus memiliki sikap yang ramah dan sopan.

Dalam hal sebagai penyelenggara layanan sudah menetapkan tim PPID sebagai ujung tombak pelaksana layanan yang dianggap kompeten di bidangnya dan sangat mendukung sistem pelayanan yang baik dan benar yang mendukung keterbukaan informasi publik bagi siapapun yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi saran/kritik serta pengaduan yang masuk melalui berbagai kanal aduan yang telah disediakan, diperoleh beberapa aduan yang menjadi perhatian dan dapat digunakan dalam pembahasan rencana tindak lanjut yaitu sebagai berikut :

1. **Ketidakseimbangan Supply & Demand (Produksi vs Antrean):** Rendahnya skor pada unsur **Waktu** dan **Pengaduan** saling berkorelasi. Keluhan utama berasal dari lamanya waktu tunggu pembelian bibit ternak (khususnya babi) yang disebabkan oleh kapasitas kandang yang terbatas dan jumlah indukan yang tidak sebanding dengan tingginya permintaan masyarakat.
2. **Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM):** Jumlah pegawai operasional di meja layanan (*front office*) sangat terbatas, sehingga menyebabkan waktu tunggu administrasi di lokasi menjadi lebih lama.
3. **Digitalisasi Pelayanan yang Belum Optimal:** Masyarakat mengeluhkan penggunaan Google Form yang dianggap belum cukup profesional sebagai sistem informasi pelayanan. Diperlukan platform yang lebih terintegrasi untuk pendaftaran dan pemberian saran/kritik secara *online*.
4. **Kualitas Fasilitas Fisik:** Fasilitas ruang penerimaan tamu saat ini dinilai minim secara kapasitas dan kenyamanan, sehingga menurunkan persepsi masyarakat terhadap standar sarana prasarana unit kerja.



SARANA PRASARANA

2025



BAB IV

PRASARANA DAN SARANA TEKNIS

6.1 PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN/SARANA HPT

KEGIATAN TA. 2025

6.1.1 Sasaran Target Kinerja

Dasar Pelaksanaan Kegiatan Tim Kerja Sarana Dan Prasarana Kerja Produksi Adalah Keputusan Kepala Balai Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang Nomor :02001/Kpts/KP.250/F.2.F/01/2025 Tanggal 02 Januari 2025 Tentang Surat Keputusan Kepala Balai Tentang Penetapan uraian Jabatan dan tugas Aparatur Sipil Negara (ASN), Struktur Organisasi Penempatan jabatan dan Uraian tugas Pemerintah Non Pegawai Negeri(PPNPN) Pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2025, Dan Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor:10193/Kpts/OT.050/F/09/2025 Tanggal Oktober 2025 Tentang Ketua Kelompok Substansi dan Ketua Tim Kerja pada Kelompok jabatan Fungsional Satuan Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Rencana Pelaksanaan kegiatan Sarana dan Prasarana Produksi Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 40 Rencana Pelaksanaan Kegiatan Sarpras 2025

No	Nama/ Lokasi Kegiatan	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN 2025											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1.	PengadaanPeralatanKandang												
a	InstalasiSilangit												
b	Instalasi B. Batu T. Babi												
c	Instalasi B. Batu T. Kerbau												
d	Instalasi Rondaman Palas												
2.	Peralatan Petugas												
a	InstalasiSilangit												

No	Nama/ Lokasi Kegiatan	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN 2025											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
b	Instalasi B. Batu T. Babi												
c	Instalasi B. Batu T. Kerbau												
d	Instalasi Rondaman Palas												
3. Peralatan Petugas													
a	InstalasiSilangit												
b	Instalasi B. Batu T. Babi												
c	Instalasi B. Batu T. Kerbau												
d	Instalasi Rondaman Palas												
4. Pemeliharaan Pagar / paddock													
a	InstalasiSilangit												
b	Instalasi B. Batu T. Babi												
c	Instalasi B. Batu T. Kerbau												
d	Instalasi Rondaman Palas												
5. Pemeliharaan peralatan Mesin													
a	Instalasi Silangit												
b	Instalasi B. Batu T. Babi												
c	Instalasi B. Batu T. Kerbau												
d	Instalasi Rondaman Palas												
6. Pemeliharaan bangunan kantor instalasi													
a	Instalasi Silangit												
b	Instalasi B.Batu T.Babi												
c	Instalasi B.Batu .Kerbau												
d	Instalasi Rondaman Palas												
7. Pemeliharaan bangunan Biosecurity													
a	Instalasi Silangit												
b	Instalasi B.Batu T.Babi												

No	Nama/ Lokasi Kegiatan	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN 2025											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
c	Instalasi B.Batu .Kerbau												
d	Instalasi Rondaman Palas												
8. Pemeliharaan Bangunan Workshop													
a	Instalasi Silangit												
b	Instalasi B.Batu T Babi												
c	Instalasi B.Batu T Kerbau												
d	Instalasi Rondaman Palas												
9. Pemeliharaan Cattle Yard/Gangway													
a	Instalasi Silangit												
b	Instalasi B.Batu T Babi												
c	Instalasi B.Batu T Kerbau												
d	Instalasi Rondaman Palas												

Jadwal tersebut dalam pelaksanaannya bersifat tentative disesuaikan dengan kondisi kebutuhan dalam pemeliharaan ternak dan hijauan pakan ternak di lapangan, terutama dalam pemeliharaan peralatan dan mesin.

6.1.2 REALISASI KEGIATAN

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional pemeliharaan ternak kerbau dan Babi serta Hijauan Pakan Ternak di setiap Instalasi lingkup Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, Tim Kerja Sarana dan Prasarana Produksi melakukan koordinasi dengan penanggungjawab serta pejabat fungsional di setiap instalasi untuk mendapatkan daftar kebutuhan Barang/Peralatan/ Pemeliharaan yang diperlukan.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional pemeliharaan ternak kerbau dan Babi serta Hijauan Pakan Ternak di setiap Instalasi lingkup Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, Tim Kerja Sarana dan Prasarana Produksi melakukan koordinasi dengan penanggung jawab serta

pejabat fungsional di setiap instalasi untuk mendapatkan daftar kebutuhan Barang/ Peralatan/ Pemeliharaan yang diperlukan

1. Penyediaan Peralatan/Sarana Kandang

Kebutuhan peralatan kandang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan ternak, sanitasi kandang dan juga untuk menjaga kebersihan areal sekitar lingkungan kandang serta keamanan ternak di dalam kandang. Peralatan yang dapat direalisasikan pada sampai dengan Bulan Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 41: Realisasi Pengadaan Peralatan Kandang di Setiap Instalasi s.d Bulan Desember Tahun 2025

No	Nama	Permintaan		Realisasi		Kekurangan	
	Barang/Peralatan	Jlh	Satuan	Jlh	Satuan	Jlh	Satuan
1. Instalasi silangit							
1	Sekop	30	Buah	15	Buah	15	Buah
2	Selang Uk.1 inch	300	Meter	50	Meter	250	Meter
3	Sikat Kandang	16	Buah	16	Buah	-	Buah
4	Karpet Lantai	30	Lembar	15	Lembar	15	Lembar
5	Serok Feses	8	Buah	0	Buah	8	Buah
6	Angkong	4	Unit	1	Unit	3	Unit
7	Sapu Plastik	2	Buah	2	Buah	-	Buah
8	Tali Tambang 8 mm	50	Meter	0	Meter	50	Meter
9	Tali Tambang 14 mm	20	Meter	0	Meter	20	Meter
10	Tali Tambang 12 mm	20	Meter	0	Meter	20	Meter
11	Milkcan 10 L	1	Buah	1	Buah	-	Buah
12	Cangkul	10	Buah	5	Buah	5	Buah
13	Gagang Cangkul	10	Buah	5	Buah	5	Buah
14	Parang	5	Buah	3	Buah	2	Buah
15	Garu	16	Buah	5	Buah	11	Buah
16	Gagang Garu	16	Buah	5	Buah	11	Buah
17	Kulkas	1	Buah	1	Buah	-	Buah
18	Mata Babat Bulat	3	Buah	3	Buah	-	Buah
19	Pisau Babat Panjang	2	Buah	2	Buah	-	Buah
20	Batu Gosok	2	Buah	2	Buah	-	Buah
21	Gembok Besar	20	Buah	20	Buah	-	Buah
2. Instalasi Ternak Babi Bahal Batu							
1	Sekop	4	Buah	2	Buah	2	Buah
2	Selang Uk. 1 inch	50	Meter	50	Meter	-	Meter
3	Angkong	4	Buah	2	Buah	2	Buah

4	Handuk Kecil	6	Buah		Buah		Buah
5	Cangkul	3	Buah	2	Buah	1	Buah
6	Gagang Cangkul	3	Buah		Buah		Buah
7	Sabit	2	Buah	1	Buah	1	Buah
8	Papan White (1x2)	1	Buah	1	Buah	-	Buah
9	Lampu pemanas	30	Buah	12	Buah	18	Buah
10	Karpet Lantai Farrowing Crate	10	Meter	10	Meter	-	Meter
3.Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu							
1	Ember	10	Buah	0	Buah	10	Buah
2	Sekop	12	Buah	6	Buah	6	Buah
3	Sikat Kandang	4	Buah	4	Buah	4	Buah
4	Karpet Lantai kandang	15	Lembar	0	Lembar	15	Lembar
5	Angkong	1	Unit	1	Unit	-	Unit
6	Cangkul	5	Buah	3	Buah	2	Buah
7	Gagang Cangkul	5	Buah	3	Buah	2	Buah
8	Garau	3	Buah	3	Buah	-	Buah
9	Gagang Garu	3	Buah	3	Buah	-	Buah
10	Sabit	5	Buah	5	Buah	-	Buah
11	Selang 1 inch	100	Meter	100	Meter	-	Meter
4. Instalasi Rondaman Palas							
1	Ember	10	Buah	10	Buah	-	Buah
2	Sekop	12	Buah	10	Buah	2	Buah
3	Sikap Lantai	20	Buah	20	Buah	-	Buah
4	Selang Uk. 1 inch	100	Meter	100	Meter	-	Meter
5	Serok Feses	5	Buah	0	Buah	5	Buah
6	Angkong	5	Buah	0	Buah	5	Buah
7	Parang	5	Buah	5	Buah	-	Buah
8	Sabit	6	Buah	6	Buah	-	Buah
9	Garau	5	Buah	5	Buah	-	Buah
10	Gagang Garu	5	Buah	5	Buah	-	Buah
11	Cangkul	5	Buah	5	Buah	-	Buah
12	Gagang Cangkul	5	Buah	5	Buah	-	Buah
13	Pisau Babat Panjang	3	Buah	5	Buah	2	Buah
14	Mata Babat Bulat	6	Buah	6	Buah	-	Buah
15	Corong Besar	3	Buah	3	Buah	-	Buah
16	Corong Kecil	3	Buah	3	Buah	-	Buah
17	Sapu Lidi	50	Buah	50	Buah	-	Buah
18	Sikat Lantai	20	Buah	20	Buah	-	Buah

Sanitasi kandang dalam pemeliharaan ternak kerbau dan ternak babi sangat mutlak di lakukan untuk menjaga agar ternak sehat untuk menghasilkan bibit yang berkualitas. Dalam melakukan sanitasi kandang memerlukan peralatan yang memadai, idealnya kebutuhan peralatan tersebut pada tabel-9 mutlak disediakan, akan tetapi karena keterbatasan anggaran tidak dapat sekaligus terpenuhi sehingga pengadaannya akan dilakukan secara bertahap dan membuat skala prioritas dalam pengadaannya.

2. Penyediaan Peralatan Petugas

Kebutuhan peralatan petugas diperlukan untuk mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pemeliharaan ternak dan hijauan pakan ternak. Peralatan yang dibutuhkan Adalah sebagai berikut:

Tabel 42 Realisasi Pengadaan Peralatan Petugas di Setiap Instalasi s.d Bulan Desember Tahun 2025

No	Nama Barang/Peralatan	Permintaan		Realisasi		Kekurangan	
		Jlh	Satuan	Jlh	Satuan	Jlh	Satuan
I. InstalasiSilangit							
1	Sepatu Boot	25	Pasang	22	Pasang	44	Pasang
2	Mantel Hujan	25	Pasang	5	Pasang	17	Pasang
3	Topi Lapangan	25	Buah	25	Buah	-	Buah
4	Sarung Tangan	50	Pasang	50	Pasang	-	Pasang
5	Kaos kaki	25	Pasang	25	Pasang	-	Pasang
6	Senter Besar	1	Buah	1	Buah	-	Buah
7	Masker	2	Kotak	2	Masker	-	Masker
8	Helm	5	Buah	5	Buah	-	Buah
II. Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau							
1	Sepatu Boot	26	Pasang	26	Pasang	-	Pasang
2	Mantel Hujan	24	Buah	5	Buah	5	Buah
3	Topi Lapangan	24	Kotak	24	Buah	-	Buah
4	Sarung Tangan	48	Pasang	48	Pasang	-	Pasang
5	Kaos kaki	24	Pasang	-	Pasang	24	Pasang
6	Senter besar	1	Buah	1	Buah	-	Buah
7	Masker	2	Kotak	2	Kotak	-	Kotak
8	Helm kerja	5	Buah	-	Buah	5	Buah
III. Instalasi Bahal Batu Ternak Babi							
1	Sepatu Boot	10	Pasang	10	Pasang	-	Pasang
2	Mantel hujan	10	Pasang	-	Pasang	10	Pasang
3	Topi Lapangan	10	Buah	10	Buah	-	Buah

4	Kaos kaki	10	Pasang	-	Pasang	10	Pasang
5	Senter Besar	1	Buah	1	Buah	-	Buah
6	Masker	2	Kotak	2	Kotak	-	Kotak
7	Handuk Mandi	1	Lusin	1	Lusin	-	Lusin
IV. Instalasi Rondaman Palas							
1	Sepatu Boot	22	Pasang	17	Pasang	5	Pasang
2	Sarung Tangan	36	Pasang	36	Pasang	-	Pasang
3	Topi Lapangan	17	Buah	17	Buah	-	Buah
4	Helm Kerja	5	Buah	5	Buah	-	Buah
5	Kaos kaki	18	Pasang	-	Pasang	18	Pasang
6	Senter besar	1	Unit	1	Unit	-	Unit
7	Masker	2	Kotak	2	Kotak	-	Kotak
8	Mantel Hujan	18	Pasang	5	Pasang	12	Pasang

Peralatan petugas merupakan sarana pendukung yang dibutuhkan oleh petugas dalam melakukan pemeliharaan ternak dan hijauan pakan ternak. Peralatan yang dibutuhkan oleh petugas Adalah sebagai alat pelindung diri dari bahaya dan cuaca sehingga perlu diadakan. Idealnya kebutuhan peralatan tersebut pada tabel-9 perlu disediakan secara keseluruhan, akan tetapi karena keterbatasan anggaran tidak dapat sekaligus terpenuhi sehingga pengadaannya akan dilakukan secara bertahap dan membuat skala prioritas dalam pengadaannya.

3. Pemeliharaan Kandang

Kandang atau perkandangan Adalah sarana yang sangat penting untuk sebuah unit peternakan. Karena kandang mempunyai fungsi sebagai tempat bernaung untuk melindungi ternak dari panas matahari, hujan dan angin kencang, hewan pemangsa, di samping itu kandang juga berfungsi sebagai tempat untuk mengelompokkan ternak berdasarkan fasenya sehingga memudahkan petugas untuk menangani ternak.

Kegiatan yang dilakukan adalah perawatan /pemeliharaan terhadap instalasi kandang pembibitan ternak kerbau agar tetap dapat berfungsi dengan baik. Perawatan/ pemeliharaan kandang pembibitan ternak sampai dengan Bulan Desember 2025 dilaksanakan di 4 Instalasi yaitu: Instalasi Silangit, Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau, Instalasi Bahal Batu Ternak Babi dan Instalasi Rondaman Palas dengan penjelasan sebaga iberikut:

Tabel 43 Realisasi Pemeliharaan Kandang di Setiap Instalasi s.d Desember Tahun 2025

No	Nama Kandang	Volume		KegiatanPemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I. InstalasiSilangit				
1	Kandang A	1	Unit	Perbaikan/Pengelasan Tiang Pintu kandang
2	Kandang G	1	Unit	- Perbaikan/Pengelasan Plang besi kandang - Pengecatan
3	Kandang H	1	Unit	Pengecatan
4	Kandang B	1	Unit	- Pembuatan Selasar - Pembuatan tempat pemerahan
5	Kandang A	1	Unit	- Penambahan palang besi kandang - Pembuatan pintu - Pembuatan Selasar - Penggantian Atap pemerahan
6	Kandang C	1	Unit	Penggantian palang besi kandang
7	Kandang D	1	Unit	- Penggantian pintu besi - Pembuatan dinding tembok
8	Kandang G	1	Unit	Penggantian palang besi dan pintu
9	Kandang H	1	Unit	Penggantian palang besi pintu
10	Kandang E	1	Unit	- Penggantian Pintu besi kandang - Penambahan Tinggi dinding tembok
11	Kandang F	1	Unit	Penggantian pintu besi dan palang besi
12	Kandang C	1	Unit	Perbaikan Atap
13	Kandang F	1	Unit	Perbaikan Pintu Kandang
II. Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau				
1	Kandang A,F,G	3	Unit	Menyisip lantai kandang yang berlubang dan tempat air minum yang bocor
2	Kandang F	4	Unit	Pembuatan talang air dari bahan pipa PVC
3	Kandang B	1	Unit	- Perbaikan Tempat Minum - Perbaikan Selasar - Perbaikan Instalasi Air
4	Kandang C	1	Unit	- Perbaikan Tempat Minum

				- Perbaikan Selasar - Perbaikan Instalasi Air
5	Kandang F1	1	Unit	- Perbaikan Tiang Kandang - Perbaikan Tempat Minum - Menyisip Lantai Berlubang
6	Kandang F2	1	Unit	- Perbaikan bak pakan dan bak Minum - Perbaikan Tiang Kandang Yang bolong
7	Kandang F3	1	Unit	- Perbaikan bak pakan Dan bak minum - Perbaikan tiang kandang Yang bolong - Penambahan tingi dinding kandang - Perbaikan pintu kandang
III. Instalasi Bahal Batu TernakBabi				
1	Perbaikan kandang A,B,dan C	3	Unit	Pembuatan jaring/paranet, pintu, bak minum (Karantina ternak babi)
2	kandang L	1	Unit	- Pembuatan pagar pembatas Selokan untuk 20 kotak - Pembuatan Slate 7 Unit/Kotak - Untuk sapihan - Pembuatan pagar pengaman Slate - Pembuatan Drainase Air/Limbah - Perbaikan Atap
3	Kandang B,C Dan K	3	Unit	Perbaikan Atap
IV. Instalasi Rondaman Palas				
1	Kandang D	1	Unit	- Perbaikan palang besi kandang - Penambalan Lantai; - Penambalan tempat Pakan dan minum - Perbaikan pintu kandang

Kandang merupakan sarana pendukung yang dibutuhkan dalam pemeliharaan ternak kerbau dan babi. Dalam pemakaian kandang dan sarana pendukungnya sehari hari akan mengalami kerusakan, oleh karena itu perlu dilakukan pemeliharaan agar kandang dapat di fungsikan dengan baik. Kandang dan sarana

pendukungnya merupakan sarana pendukung yang dibutuhkan dalam pemeliharaan ternak. Pemeliharaan kandang dan sarana pendukungnya mutlak diperlukan untuk mendukung ternak yang dipelihara tetap dalam keadaan seha t serta memudahkan petugas dalam melakukan sanitasi kandang. Idealnya kebutuhan pemeliharaan kandang dan sarana pendukungnya perlu dilakukan keseluruhan, akan tetapi karena keterbatasan anggaran tidak dapat sekaligus terpenuhi sehingga pemeliharaannya akan dilakukan secara bertahap.

4. Pemeliharaan Pagar/ Paddock

Pagar pengaman ternak/paddock diperlukan dalam pemeliharaan ternak kerbau di lapangan. Pagar pengaman ternak/paddock berguna untuk menjaga ternak agar tidak keluar dari Lokasi penggembalaan dan memudahkan untuk mengendalikan ternak di lapangan. Kegiatan pemeliharaan pagar pengaman ternak/paddock dilakukan di instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau dan Silangit sampai dengan Bulan Desember 2025 dengan penjelasan Adalah sebagai berikut:

Tabel 44 Realisasi Pemeliharaan Pagar Pengaman Ternak/ Paddock di Setiap Instalasi s.d Desember Tahun 2025

No	Nama Kegiatan	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I.	Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau			
1	Pemeliharaan paddock kandang A	206	M'	Pembuatan pagar dari besi pipa dan pengecatan
2	Pemeliharaan pagar Paddock jalan menuju kandang F	150	M'	Penggantian tiang pagar dengan besi siku dan pengecatan
II.	InstalasiSilangit			
1	Pemeliharaan pagar pengman ternak	100	M'	Menyisip kawat duri dibatas lahan
2	Pemeliharaan pagar pengaman ternak	123	M'	Menyisip kawat duri diatas lahan

Pagar Pengaman Ternak/Paddock di setiap instalasi mayoritas masih terbuat dari bahan kayu dan kawat berduri sehingga dalam pemakaian yang lama

menyebabkan kayu mengalami pelapukan/busuk dan kawat berduri menjadi berkarat. Hal tersebut mengakibatkan fungsi pagar jadi berkurang, untuk itu diperlukan penggantian sebahagian tiang dan kawat.

Kedepan perlu dipertimbangkan untuk membuat pagar keliling Lokasi dari bahan tembok dan besi.

5. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin yang dipergunakan di setiap instalasi merupakan peralatan pendukung dalam kegiatan pemeliharaan ternak kerbau. Peralatan dan Mesin dimaksud Adalah untuk kebutuhan sanitasi kandang dan lingkungannya serta penyediaan hijauan pakan ternak. Kegiatan pemeliharaan/Pengadaan peralatan dan mesin yang dilakukan sampai dengan Bulan Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 45 Realisasi Pemeliharaan Peralatan Mesin di Setiap Instalasi s.d Bulan Desember Tahun 2025

No	Nama Peralatan/Mesin	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I. Instalasi Silangit				
1	Pemeliharaan Komplemen Traktor(Trailer)	1	Unit	Pekerjaan Las Besi Penyangga Trailer
2	Pemeliharaan Mesin Pencacah Rumput (Chopper)	1	Unit	- Pekerjaan las bubut; - Penggantian Bearing; - Perbaikan Knalpot
3	Pemeliharaan Mesin Pemotong Rumput	2	Unit	Penggantian/Penyediaan Pisau Babat panjang 2 buah
4	Pemeliharaan Traktor New Holland 7610S	1	Unit	Bubut Stelan Bajak
5	Pemeliharaan Chopper	1	Unit	Penyediaan Tali Fanbelt, penyediaan oli, pengelasan pisau dan bantalan
6	Pemeliharaan Mesin Pompa Air	1	Unit	Pembersihan Mesin Pompa
7	Pemeliharaan Kendaraan roda-3 (Viar)	1	Unit	Service,Ganti Oli
8	Pemeliharaan	1	Unit	Penggantian kepala Babat/ Gear

	Handmower			Case
9	Pemeliharaan TraktorNew Holland 7610S	1	Unit	- Service;Ganti oli mesin - Ganti filter minyak Hidrolik; - Pemasangan ban dalam roda depan - Pemasangan Lift link bajak
10	Pemeliharaan bajak Traktor	1	Unit	Pemasangan piringan dan AS kemudi bajak
11	Pemeliharaan timbangan ternak	1	Unit	Kalibrasi
12	Pemeliharaan Bajak Traktor	1	Unit	Pres setelan Bajak
13	Pemeliharaan Handtraktor	1	Unit	- Servis Mesin - Ganti:Tutup radiator, Fanbelt,ban dalam, Engkol mesin, - Dudukan mesin - Bubut stelan fanbelt
II. Instalasi Rondaman Palas				
1	Pemeliharaan Traktor New Holland TT.350	1	Unit	Service (Penggantian filter-filter,Ganti OLI)
2	Pemeliharaan Komplemen Traktor (Trailer)	1	Unit	Perbaikan Tapak AS,dudukan bearing dan ban dalam.
3	Pemeliharaan mesin Spayer Desinfektan	1	Unit	Service
4	Pemeliharaan Handmower	1	Unt	Penyediaan pisau panjang dan bulat
5	Pemeliharaan Traktor New Holland 7610S	1	Unit	Bubut Stelan Bajak
6	Pemeliharaan pendingin udara(AC)	5	Unit	- Penggantian Tabung - Freon 1 unit; - Penggantian Pipa - Tembaga 2 m - Service
7	Pemeliharaan Traktor New Holland 7610S	1	Unit	Servis;Ganti oli,filter engine Filter fuel,fuel pro,hose solar riten
8	Pemeliharaan Traktor New Holland TT. 350	1	Unit	Servis: ganti oli, filter engine, filter pri/solar, filter see/solar, fuel pro
9	Pemeliharaan Mesin Sedot Air/Limbah	2	Unit	Servis
10	Pemeliharaan Traktor	1	Unit	Perbaikan kabel pump injection

	New Holland 7610S			
11	Pemeliharaan bajak kecil Traktor New Holland TT.350	1	Unit	Perbaikan Disc plough (piringan bajak)
12	Pemeliharaan mesin Handmower dan Angkong	2	Unit	- Servis mesin babat - Penggantian ban dalam Angkong
13	Pemeliharaan Trailer Traktor	1	Unit	Penggantian ban luar dan ban dalam
14	Pemeliharaan Chopper	1	Unit	- Perbaikan Silang 4, Tapakudukan mesin - Penggantian; Bearing - Stelan naik turun, selang - Bahan bakar, Oli mesin, - Fanbelt B-84
15	Pemeliharaan Traktor New Holland 7610S	1	Unit	Servis:ganti oli mesin, filter oli, filter minyak, fuel pro, hose steering
16	Pemeliharaan Traktor NewHolland TT.350	1	Unit	- Servis:ganti oli mesin, Filter oli,filter minyak, Fuel pro - Cek Bearing roda depan
III. Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu				
1	PemeliharaanTraktor New Holland TD90	1	Unit	Perbaikan Dinamostart
2	Pemeliharaan Traktor Fergusson	1	Unit	Servis (ganti; oli, Filter minyak dan oli Master rem, minyak rem) Bubut Baut Stelan, Servis dinamo.
3	Pemeliharaan Handmower	1	Unit	Penyediaan pisau panjang dan bulat,Las bubut
4	Pemeliharaan Kendaraan Roda -3 (Viar)	1	Unit	Servis,Ganti Oli
5	Pemeliharaan Handmower	1	Unit	Service penggantian Karbulator, Tali Gas, Tali Selling, Gear Case.
6	Pemeliharaan Mesin Chopper/Pencacah Rumput	1	Unit	Service Ganti Oli, Ganti Rantai
7	Pemeliharaan Traktor New Holland TD 90	1	Unit	- Servis:ganti olo mesin, Ganti filter oli hidrolik, Pompa solar,Servis injeksi Pump - Ganti Baterai
8	Perbaikan Gandengan Traktor(Trailer)	1	Unit	- Penggantian Tahanan Lantai menjadi besi UNP; - Penggantian lantai Dan dinding; - Penggantian AS+Bearing

				+ kepala kambing - Pengecatan
9	Pemeliharaan Mesin Chopper	1	Unit	Penggantian Rantai
10	Pemeliharaan Mesin Chopper (pencacah rumput)	1	Unit	-Penggantian Lahar (Bearing)Roda pisau Pencacah -Ganti Plat Dudukan Mesin
11	Pemeliharaan Rotavator	1	Unit	-Penggantian Lahar (Bearing)Gear Box -Penggantian Rantai
12	Pemeliharaan Slasher	1	Unit	-Penggantian Lahar (Bearing)Gear Box -Penggantian Pisau Babat
13	Pemeliharaan Mesin Handmower	1	Unit	-Penggantian AS putar Pisau pemotong
14	Pemeliharaan traktor Massey Fergusen 455 Xtra	1	Unit	-Servis; ganti oli mesin, Filter oli,oli hidrolik, Seal master rem -Ganti pompa hidrolik
15	Pemeliharaan Traktor New Holland TD 90	1	Unit	-Servis ganti oli mesin,filter Oli,oli hidrolik -Ganti kap mesin -Ganti pompa hidrolik
16	Pemeliharaan handtraktor	1	Unit	-Ganti tutup radiator Ganti tutup tangki'ganti Ban dalam,ganti Dudukan mesin,ganti Fanbelt,ganti engkol mesin
17	Pemeliharaan pompa limbah	1	Unit	-Pengadaan rumah pompa (Keong) -Selang hisap 100 m -Selang buang 10 m
InstalasiTernakKerbau Bahal Batu Babi				
1	Pemeliharaan mesin Roda-3(viar)	1	Unit	Service,Ganti Oli
2	Pemeliharaan Mesin Desinfektan	1	Unit	Service
3	Pemeliharaan Sumur Bor	1	Unit	Pencucian Lubang Sumur,Penggantian Mesin Pompa Air 3 HP(Fraklin)
4	Pemeliharaan Mesin Handmower	1	Unit	-Penggantian Karbulator -Penggantian Busi
5	Pemeliharaan mesin semprot kandang	1	Unit	-Penyediaan selang Hisap 3 inchi 10 m -Klem selang hisap 3 bh -drat nepel 2 bh

--	--	--	--	--

Sebahagian Peralatan dan Mesin hampir selalu dipergunakan setiap hari dalam pelaksanaan kegiatan pemeliharaan ternak, sehingga menyebabkan beberapa komponen pada mesin tersebut akan mengalami keausan dan bahan pelumas pada mesin mengalami penurunan fungsi. Perawatan pada mesin mutlak dilakukan untuk mengganti komponen yang rusak serta menambah atau mengganti oli pelumas pada komponen yang bergerak.

6. Pemeliharaan Gedung/Bangunan Pendukung

Bangunan kantor di instalasi berfungsi sebagai Gedung pelayanan dan tempat para pegawai di Instalasi untuk melakukan kegiatan administrasi sehari-hari, sedangkan bangunan security berfungsi sebagai sarana desinfektasi terhadap orang dan kendaraan yang memasuki Lokasi pemeliharaan ternak kerbau dan babi. Kegiatan pemeliharaan gedung/bangunan pendukung yang dilakukan sampai dengan Bulan Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 46 Realisasi Pemeliharaan Gedung/Bangunan Pendukung di Setiap Instalasi s.d Desember Tahun 2025

No	Nama Kegiatan	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I	InstalasiSilangit			
1	Pemeliharaan Bangunan Pelayanan Petugas/kantor instalasi	1	Unit	-Pengecatan bagian Dalam; -Perbaikan/penggantian Kunci-kunci pintu.
2	Pemeliharaan bangunan Biosecurity	1	Unit	-Pengecatan tiang depan Dan pos -Perbaikan dan pengecatan pintu gerbang
3	Pemeliharaan sumber Air	1	Unit	-Penggantian Tandon Air
4	Pemeliharaan Bangunan Biosecurity	1	Unit	-Instalasi ulang pipa -Pemasangan sensor Gerak
5	Pemasangan Instalasi Listrik	1	Keg	-Pemasangan Lampu Penerangan jalan -Perbaikan Instalasi

				Listrik Kandang (8 Unit)
6	Pemeliharaan Gudang obat	1	Unit	-Pembuatan Barrier dari bahan kaca
7	Pemeliharaan Gudang Chopper	1	Unit	-Cor Tiang -Penggantian Atap -Cor Lantai -Pengecatan
8	Pemeliharaan Pagar Paddock	320	M'	-Penggantian tiang kayu menjadi tiang besi (Pengelasan,cor, Pengecatan kawat duri dan tiang besi)
9	Pemeliharaan Pagar batas lahan	60	M'	-Pemasangan tiang besi dan kawat duri (Pengelasan, cor, Pengecatan tiang dan Pemasangan kawat duri)
10	Pemeliharaan Cattle Yard/Gangway	1	Unit	-Pengecatan -Pengecoran lantai Gangway
11	Pemeliharaan parkir sepeda motor	25	M2	-Pengecoran lantai Tempat parkir sepeda motor
12	Pemeliharaan jalan produksi	1.140	M2	Pembersihan rumput
13	Pemeliharaan pagar batas lahan samping dan depan Biosecurity	62	M	-Pembuatan tembok Penahan tanah -Pemasangan pagar BRC dan kawat ram -pengecatan tembok dan pagar
14	Pemeliharaan Gudang belakang kantor	3	Unit	-Perbaikan plafon -Perbaikan lantai -Pembuatan Gudang kecil -Pengecatan
15	Pemeliharaan pagar lingkungan kandang A,B,C	30	M	-Penggantian kawat duri Dengan besi pipa
16	Pemeliharaan jalan produksi	549	M2	Pembuatan rabat beton K-225.
17	Pemeliharaan kamar mandi lingkungan kandang	1	Unit	-Pembuatan kamar mandi, Tandon,instalasi air dan Klosed duduk
18	Pemeliharaan pagar	1	Keg	Pembuatan relief tembok
19	Pemeliharaan pagar Paddock	3	Unit	Pembuatan pintu gerbang pagar
20	Pemeliharaan kamar	1	Unit	-Pembuatan kamar cuci

	cuci dan jemur pakaian			Dan jemur pakaian -Penyediaan tempat Jemur pakaian
21	Pemeliharaan pagar Biosecurity	20	M2	Pengecatan
22	Pemeliharaan pintu gerbang 2	1	Unit	Perbaikan pintu gerbang
23	Pembuatan Sumur Bor Kantor	1	Unit	Bor sumur dalam+tower + tandon
24	Pemeliharaan pagar Gedung pelayanan petugas	42	M'	-Penggantian kawat duri Menjadi pagar BRC -Penambahan Panjang Pagar pintu Gerbang II.
II. Instalasi Bahal Batu Ternak Babi				
1	Pemeliharaan Bangunan pelayanan Petugas/Kantor Instalasi	1	Unit	Pengecatan bagian Luar dan dalam
2	Pemeliharaan bangunan Biosecurity	1	Unit	-Penambahan bangunan Biosecurity 21 m2
3	Pemeliharaan Gudang pakan	1	Unit	-Penggantian atap -Lapis dinding dengan seng -Pembuatan selasar
4	Pemeliharaan bangunan Biosecurity	1	Unit	Pemasangan Sprayer Shower
5	Pemeliharaan Gedung Laboratorium	1	Unit	Rehab
6	Pemeliharaan Gedung pelayanan petugas	1	Unit	-Pembuatan tempat masak Dan wastafel di Ruang dapur -Perbaikan kamar mandi Dan kloset
7	Pemeliharaan IPAL	3	Unit	-Pembersihan Semak Belukar sekitar bak Limbah -Pembuatan pagar BRC Pengaman bak limbah -Pembuatan/Menyisip Pagar kawat duri
III Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau				
1	Pemeliharaan bangunan gudang pakan	1	Unit	-Pengecatan
2	Pemeliharaan Bangunan Workshop	1	Unit	Penggantian atap dan pengecatan
3	Pemeliharaan Gudang Chopper	1	Unit	Pengecatan

4	Pemeliharaan Cattle Yard	1	Unit	Pengecatan
5	Pemeliharaan bangunan Biosecurity	1	Unit	-Pengecatan -Perbaikan Lantai(Cor)
6	Pemeliharaan jaringan Listrik	1	Keg	-Pemasangan Lampu Penerangan jalan -Instalasi Listrik bangunan Workshop
7	Pemeliharaan bangunan Biosecurity	1	Unit	-Pembuuatan pagar Depan dan samping Jalan biosecurity
8	Pemeliharaan bangunan workshop	1	Unit	Perbaikan/pergantian pintu
9	Pemeliharaan jalan produksi	200	M2	Pembersihan parit/Drainase jalan
10	Pemeliharaan tempat parkir sepeda motor	37,5	M2	Penggantian tempat parkir sepeda motor
11	Pemeliharaan taman	10	M2	Pengecoran plang nama
12	Pemeliharaan jalan produksi Areal kandang F	430	M2	-Pembersihan rumput Dan lumpur -Pengecoran jalan K-225
13	Pemeliharaan pagar	50	m	Penggantian kawat duri yang rusak
14	Pemeliharaan pagar Paddock kandang A	206	M'	Pembuatan pagar dari besi Pipa dan pengecatan.
15	Pemeliharaan pagar paddock menuju kandangF	150	M'	Penggantian tiang pagar dengan besi siku dan pengecatan
16	Pemeliharaan Workshop	1	Unit	Pembuatan atap tempat parkir, alat mesin dan pertanian
17	Pemeliharaan Gudang pupuk	1	unit	Perbaikan atap
18	Pemeliharaan Gedung pelayanan petugas	1	Unit	Pembuatan tempat masak Dan wastsfel di ruang dapur
19	Pemeliharaan Workshop	1	Unit	Pembuatan kamar mandi Dan dinding roaster
20	Pemeliharaan instalasi air	102	M	Pemasangan pipa instalasi air ke kandang beranak F
21	Pemeliharaan IPAL	1	Unit	Pengerukan dan pembuatan pagar
IV. Instalasi Rondaman Palas				
1	Pemeliharaan jaringan listrik	1	Keg	-Pemasangan lampu Penerangan jalan
2	Pengamanan batas Lahan di aek	1	Keg	Penyediaan pipa besi

	siansimun			
3	Pemeliharaan jalan	1	Keg	Penimbunan jalan dengan batu dan pasir
4	Pemeliharaan Cattle Yard/Gangway	1	Unit	Pengecatan
5	Pemeliharaan instalasi listrik	3	Unit	-Perbaikan instalasi listrik Dikantor lama dan Workshop -Instalasi listrik baru Di gudang pakan
6	Pemeliharaan IPAL di Kandang A,B,C dan D	2	Unit	Pengerukan bak limbah
7	Pemeliharaan kandang SBSN	1	Unit	Perbaikan bak air minum ternak

Sesuai dengan fungsinya bangunan kantor di instalasi, kondisi Gedung perlu dijaga dan dirawat agar nyaman dan terlihat indah sehingga dalam melakukan aktivitas pelayanan serta administrasi dapat dilakukan dengan baik. Demikian juga dengan bangunan biosecurity perlu dirawat agar dapat berfungsi dengan baik dalam Upaya pertama pencegahan penularan penyakit dari luar lokasi.









PENUTUP

BAB VII

KESIMPULAN DAN PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat disampaikan dari Laporan Tahunan BPTU HPT Siborongborong antara lain :

- a. Pada TA 2025 realisasi anggaran BPTUHPT Siborongborong dari pagu Rp. 19.297.357.000 adalah sebesar Rp. 19.157.084.035 atau 99,27 % dan Realisasi PNPB selama Tahun 2025 adalah senilai Rp. 849.796.915.
- b. Target kegiatan Kinerja Pelayanan dan Teknis terlaksana dengan baik dan capaian target bibit ternak unggul melampaui target yang tertuang dari Perjanjian Kinerja 2025. Jumlah realisasi bibit ternak unggul mencapai 608 produk yang terdiri dari ternak babi dan kerbau.
- c. Target kinerja kegiatan Hijauan Pakan Ternak dan Bahan Pakan Olahan terlaksana dengan baik. Jumlah realisasi Hijauan Pakan Ternak tercapai sebanyak 78 Ha dan 1.370.268 rumput padang penggembalaan.
- d. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat mencapai 3,73 skala likert dari target 3,531
- e. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pada BPTU HPT Siborongborong telah terlaksana walaupun ada beberapa permohonan yang belum bisa direalisasikan karena kendala pada dana / pagu anggaran yang tersedia.

7.2 Penutup

Pada TA 2025 masih banyak yang perlu dibenahi, bagi segi administratif dan teknis. Hal ini disebabkan karena ketidakcukupan anggaran dana. Sebagai solusinya, perbaikan akan dilaksanakan melalui perencanaan dan akan dilaksanakan sesuai anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga TA 2026.

BPTU HPT Siborongborong telah mengambil langkah dan upaya dalam permasalahan yang dihadapi selama tahun anggaran 2025.

1. Analisa Hasil Pengukuran Ternak Kerbau

Pengukuran ternak umumnya dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan ternak sehingga dapat dimonitor dampak dari satu intervensi teknologi atau perbaikan manajemen. Ukuran pada tubuh ternak dapat dijadikan salah satu indikator untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan ternak serta erat kaitannya dengan kemampuan produksi terutama dalam menghasilkan bibit yang baik. Rata-rata ukuran tubuh ternak mengindikasikan kualitas bibit yang dapat digunakan sebagai dasar ukuran standar bibit.

Standar Nasional Indonesia Bibit Kerbau Lumpur adalah suatu standar minimal yang harus di penuhi dalam penentuan klasifikasi bibit ternak kerbau lumpur. Standar Nasional untuk kerbau lumpur yang dipakai adalah SNI 7706 : 2023 yang didalamnya terdapat 2 persyaratan mutu yaitu persyaratan umum dan persyaratan khusus.

Persyaratan umum untuk kerbau lumpur jantan antara lain: sehat, tidak cacat fisik, organ reproduksi normal (testis baik dan simetris), memiliki libido, kualitas dan kuantitas semen yang baik pada umur minimum 24 bulan, memiliki silsilah; sedangkan untuk kerbau lumpur betina antara lain: sehat, tidak cacat fisik, ambing simetris, jumlah puting 4 (empat), bentuk puting normal, organ reproduksi normal pada umur minimum 18 bulan, memiliki silsilah.

Persyaratan khusus untuk kerbau lumpur terdiri atas: Persyaratan kualitatif dan Persyaratan Kuantitatif. Persyaratan kualitatif kerbau lumpur antara lain: warna badan hitam keabu-abuan; tanduk tumbuh normal, berwarna hitam, dengan berbagai bentuk variasi; bentuk kepala lebar dengan leher kompak dan kuat; terdapat tanda berwarna putih sebanyak 1 garis atau 2 garis pada leher bagian bawah (chevron); keempat kaki berwarna keputih-putihan pada bagian dalam dengan batas yang jelas atau abu-abu sampai hitam.

Realisasi kegiatan pengukuran dan seleksi ternak kerbau pada tahun 2025 periode kegiatan Januari s.d Desember 2025 sebagai berikut:

I. Hasil Seleksi Ternak Kerbau dan Analisa Hasil Pengukuran Ternak Kerbau Lumpur dan Kerbau Sungai

(i) Seleksi dari Pengukuran bulan Januari s.d Desember 2025

Analisa penilaian hasil pengukuran ternak Januari s.d Desember 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Seleksi Ternak Kerbau Lumpur dan Kerbau Sungai TA. 2025

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Kerbau umur >6 – 12 bulan	38	24	62	7	8	15	77
2.	Kerbau umur >12 – 18 bulan	12	6	18	1	4	5	23
3.	Kerbau umur >18 – 24 bulan	1	8	9	1	4	5	14
Total		51	38	89	9	16	25	114

REKAPITULASI PRODUKSI BIBIT KERBAU SNI						TOTAL
NO	BULAN	UMUR				
		>6 - 12 bulan	>12 - 18 bulan	>18 - 24 bulan	>24 - 36 bulan	
1	Januari	2	1	1	1	5
2	Februari	2	2	2	1	7
3	Maret	2	0	0	0	2
4	April	2	0	0	0	2
5	Mei	1	2	0	1	4
6	Juni	0	0	0	0	0
7	Juli	3	2	0	0	5
8	Agustus	12	9	7	0	28
9	September	12	0	0	0	12
10	Oktober	9	0	0	0	9
11	November	15	0	0	0	15
12	Desember	0	0	0	0	0
TOTAL		60	16	10	3	89

REKAPITULASI PRODUKSI NON BIBIT KERBAU						TOTAL
NO	BULAN	UMUR				
		>6 - 12 bulan	>12 - 18 bulan	>18 - 24 bulan	>24 - 36 bulan	
1	Januari	1	0	0	0	1
2	Februari	0	0	0	0	0
3	Maret	1	0	0	0	1
4	April	1	0	0	0	1
5	Mei	0	0	0	0	0
6	Juni	0	2	2	0	4
7	Juli	4	2	0	0	6
8	Agustus	7	1	0	0	8
9	September	2	0	0	0	2
10	Oktober	1	0	0	0	1
11	November	1	0	0	0	1
12	Desember	0	0	0	0	0
TOTAL		18	5	2	0	25

Tabel 10. Hasil Analisa Target Dan Realisasi KPI Tahun 2025

NO	URAIAN	TARGET KPI UPT	SATUAN	CAPAIAN KPI UPT	SATUAN
1	Days open	< 150	hari	298	hari
2	Calving interval (CI)	< 17	bulan	15.0	bulan
3	Service per Conception (S/C)	< 2	kali per kebuntingan	3.16	kali per kebuntingan
4	Conseption Rate (CR)	≥60	%	76	%
5	Umur beranak pertama kali	< 30	bulan	0	bulan
6	Lama bunting	11	bulan	316	hari
7	Jumlah kelahiran (Calving rate)	≥80	%	76	%
8	Kerbau yang mengalami keguguran (Abortus)/ tahun	<2	%	0	%
9	Kematian Kerbau/tahun	< 3	%	9.33	%
	A. Sebelum sapih	< 5	%	3.56	%
	B. Setelah sapih	-	-	5.77	%
	Body condition score (score 1 – 5)	>3	-	3	-

- i. Rekomendasi bibit di instalasi Rondaman Palas sebanyak 14 ekor dengan beragam kelompok umur yaitu 10 ekor (umur 6 s.d 12 bulan); 4 ekor (umur >12 s s.d 18 bulan); 13 ekor betina tidak memenuhi standar SNI.
- ii. Rekomendasi bibit di instalasi Bahal Batu sebanyak 31 ekor dengan beragam kelompok umur yaitu 20 ekor (umur 6 s.d 12 bulan); 6 ekor (umur >12 s s.d 18 bulan); 4 ekor (umur >18 s s.d 24 bulan); 1 ekor (umur >24 bulan) dan 7 ekor betina tidak memenuhi standar SNI;
- iii. Rekomendasi bibit di instalasi Silangit sebanyak 44 ekor dengan beragam kelompok umur yaitu 30 ekor (umur 6 s.d 12 bulan); 6 ekor (umur >12 s s.d 18 bulan); 6 ekor (umur >18 s s.d 24 bulan); 1 ekor (umur >24 bulan) dan 3 ekor betina tidak memenuhi standar SNI;
- iv. Pengukuran untuk bulan Desember 2025 tidak dilakukan dan di ganti ke Januari 2026;

2. KESIMPULAN

- Kelahiran ternak kerbau dari target PK 66 ekor terealisasi 85 ekor tercapai >100%;
- Produksi bibit kerbau dari target PK 75 ekor terealisasi 89 ekor tercapai >100%;
- Induk kerbau bunting akhir Desember 2025 dan diprediksi melahirkan pada pertengahan tahun 2026 sebanyak 41 ekor;
- Target untuk tahun 2026 dapat tercapai dan lebih meningkat;

3. PENUTUP

Demikian laporan pelaksanaan tugas fungsi bidang peternakan dan kesehatan hewan pada BPTUHPT Siborongborong triwulan IV tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas jabatan sebagai Pengawas Bibit Ternak periode Oktober s.d Desember tahun 2025. Untuk target kegiatan berikutnya (triwulan berikutnya pada tahun 2025) diperlukan

peningkatan pengawasan dan arahan lebih lanjut dari kepala balai serta meningkatkan koordinasi sesama kelompok jabatan fungsional dalam meningkatkan manajemen pemeliharaan dan produksi.

Terima kasih.

Mengetahui

Kepala Balai



Yude Maulana Yusuf, S.Pt, M.Si
NIP. 19750108 20003 1 001

Tim Pelayanan Teknis



Morina Dormasia
NIP. 19730819 200312 2 002

Lampiran Data

Kegiatan		: Melakukan Analisa Data Pertumbuhan Ternak Kerbau Lumpur													
Unit Kerja		: Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong													
Lokasi		: Bahal Batu													
Waktu		: 30 JANUARI 2025													
NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur	BB	PB	LD	T.Pndk	LS	PB	LD	T.Pndk	LS	Ket.	
				(bulan)	(kg)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)		
				DATA UKUR						SNI 7706:2023					
Pengukuran Ternak Jantan Umur 6 - 12 bulan										108	155	115	-		
1	BB-0297	Jantan	11 Juli 2024	6	119	85	123	97	-	80	121	95	-	kelas III	
2	BB-0300	Jantan	08 Agustus 2024	6	118	85	128	98	-	√	√	√	-	kelas III	
Pengukuran Ternak Betina Umur 6 - 12 bulan										105	149	109	-		
3	BB-0298	Betina	13 Juli 2024	6	102	79	119	97	-	79	117	91	-	kelas III	
4	BB-0284	Betina	05 Februari 2024	12	137	89	129	102	-	√	√	√	-	kelas III	
Pengukuran Ternak Betina Umur >18 - 24 bulan										115	172	118			
5	S-0218	Betina	21 Januari 2023	24	373	132	175	122	-	√	√	√	-	kelas I	
Pengukuran Ternak Betina Umur >24 - 36 bulan										121	184	123	-		
6	S-0187	Betina	19 Januari 2022	36	359	120	189	120	-	108	168	114	-	kelas II	

Kegiatan	: Melakukan Analisa Data Pertumbuhan Ternak Kerbau Lumpur													
Unit Kerja	: Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong													
Lokasi	: Bahal Batu													
Waktu	: 28 Pebruari 2025													
NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur	BB	PB	LD	T.Pndk	LS	PB	LD	T.Pndk	LS	Ket.
				(bulan)	(kg)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	
					DATA UKUR					SNI 7706:2023				
Pengukuran Ternak Betina Umur 6 - 12 bulan										105	149	109	-	
1	BB-0302	Betina	30 Agustus 2024	12	132	89	127	103	-	√	√	√	-	kelas III
Pengukuran Ternak Betina Umur >24 - 36 bulan										121	184	123	-	
2	S-0188	Betina	26 Februari 2022	36	375	124	181	127	-	108	168	114	-	kelas II
3	BB-0249	Betina	04 Maret 2022	36	460	134	193	134		121	184	123	-	kelas I
4	BB-0250	Betina	06 Maret 2022	36	384	127	181	127		121	184	123	-	kelas I
5	BB-0252	Betina	12 Maret 2022	36	353	118	180	125		108	168	114	-	kelas II

Kegiatan : Melakukan Analisa Data Pertumbuhan Ternak Kerbau Lumpur

Unit Kerja : Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong

Lokasi : Bahal Batu

Waktu : 28 Maret 2025

NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur (bulan)	BB (kg)	PB (cm)	LD (cm)	T.Pndk (cm)	LS (cm)	PB (cm)	LD (cm)	T.Pndk (cm)	LS (cm)	Ket.
DATA UKUR										SNI 7706:2023				
Pengukuran Ternak Betina Umur 6 - 12 bulan										105	149	109	-	
1	BB-0303	Betina	17 September 2024	6	89	79	118	92	-	79	117	91	-	kelas III
Pengukuran Ternak Jantan Umur 6 - 12 bulan										108	155	115	-	
2	BB-0304	Jantan	21 September 2024	6	125	83	128	102	-	80	121	95	-	kelas III
3	BB-0305	Jantan	22 September 2024	6	122	82	127	101	-	80	121	95	-	kelas III
4	BB-0307	Jantan	01 Oktober 2024	6	105	80	121	100	-	80	121	95	-	kelas III
Pengukuran Ternak Betina Umur >18 - 24 bulan										115	172	118	-	
5	BB-0271	Betina	10 September 2023	18	227	108	156	119	-	102	156	109	-	kelas II
6	BB-0272	Betina	10 September 2023	18	289	118	172	122	-	√	√	√	-	kelas I
Pengukuran Ternak Betina Umur >24 - 36 bulan										121	184	123	-	
7	BB-0252	Betina	12 Maret 2022	36	399	129	184	125	-	√	√	√	-	kelas I
8	BB-0253	Betina	16 Maret 2022	36	456	134	192	129	-	√	√	√	-	kelas I
9	BB-0255	Betina	22 Maret 2022	36	466	137	192	127	-	√	√	√	-	kelas I

Kegiatan : Melakukan Analisa Data Pertumbuhan Ternak Kerbau Lumpur

Unit Kerja : Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong

Lokasi : Rondaman Palas

Waktu : 15 JANUARI 2025

NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur (bulan)	BB (kg)	PB (cm)	LD (cm)	T.Pndk (cm)	LS (cm)	PB (cm)	LD (cm)	T.Pndk (cm)	LS (cm)	Ket.
DATA UKUR										SNI 7706:2023				
Pengukuran Ternak Betina Umur >6 - 12 bulan										105	149	109	-	
1	RP-0197	Betina	31 Januari 2024	12	124	86	128	98	-	79	117	91	-	kelas III
Pengukuran Ternak Jantan Umur >6 - 12 bulan										108	155	115	-	
2	RP-0208	Betina	28 Juli 2024	6	74	60	100	86	-	tidak memenuhi				
3	RP-0199	Jantan	04 Februari 2024	12	149	100	128	97	-	80	121	95	-	kelas III
Pengukuran Ternak Jantan Umur 12 - 18 bulan										110	162	116	-	
4	RP-0182	Jantan	03 Agustus 2023	18	280	107	162	114	-	96	145	106	-	kelas II
Pengukuran Ternak Jantan Umur >24 - 36 bulan										123	184	126	-	
5	RP-0156	Jantan	07 Februari 2022	36	321	130	200	141	23	√	√	√	23	kelas II
Pengukuran Ternak Betina Umur >24 - 36 bulan										121	184	123	-	
6	RP-0153	Betina	21 Januari 2022	36	293	110	168	122	-	108	168	114	-	kelas II
7	RP-0155	Betina	02 Februari 2022	36	291	104	172	120	-	95	152	105	-	kelas III

Kegiatan	: Melakukan Analisa Data Pertumbuhan Ternak Kerbau Lumpur																
Unit Kerja	: Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong																
Lokasi	: Rondaman Palas																
Waktu	: 15 Pebruari 2025																
NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur	BB	PB	LD	T.Pndk	LS	PB	LD	T.Pndk	LS	Ket.			
				(bulan)	(kg)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)				
					DATA UKUR						SNI 7706:2023						
Pengukuran Ternak Betina Umur >12 - 18 bulan										109	161	115	-				
1	RP-0197	Betina	31 Januari 2024	12,6	138	90	131	100	-	83	129	97	-	kelas III			
2	RP-0200	Betina	09 Februari 2024	12,4	145	88	136	107	-	83	129	97	-	kelas III			
Pengukuran Ternak Jantan Umur >12 - 18 bulan										110	162	116	-				
4	RP-0183	Jantan	12 Agustus 2023	12,7	200	96	148	112	-	96	145	106	-	kelas II			
4	RP-0199	Jantan	04 Februari 2024	12,6	135	90	130	101	-	82	128	96	-	kelas III			
4	RP-0201	Jantan	10 February 2024	12,4	132	90	125	100	-	82	128	96	-	kelas III			
Pengukuran Ternak Jantan Umur >18 - 24 bulan										115	171	119	-				
5	RP-0182	Jantan	03 Agustus 2023	18,4	226	106	150	112	18	87	137	99	18	kelas III			
Pengukuran Ternak Betina Umur >18 - 24 bulan										115	172	118	-				
6	RP-0174	Betina	13 Februari 2023	18,7	198	102	154	107	-	89	140	100	-	kelas III			

Kegiatan	: Melakukan Analisa Data Pertumbuhan Ternak Kerbau Lumpur														
Unit Kerja	: Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong														
Lokasi	: Rondaman Palas														
Waktu	: 15 Maret 2025														
NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur	BB	PB	LD	T.Pndk	LS	PB	LD	T.Pndk	LS	Ket.	
				(bulan)	(kg)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)		
					DATA UKUR						SNI 7706:2023				
Pengukuran Ternak Betina Umur >6 - 12 bulan										105	149	109	-		
1	RP-0211	Betina	18 September 2024	6	89	80	107	96	-	-	-	-	-	tidak memenuhi	
2	RP-0213	Betina	02 Oktober 2024	6	123	92	124	94	-	79	117	91	-	kelas III	
Pengukuran Ternak Jantan Umur >6 - 12 bulan										108	155	115	-		
3	RP-0209	Jantan	02 September 2024	6	145	92	131	101	-	80	121	95	-	kelas III	
4	RP-0212	Jantan	21 September 2024	6	87	81	104	86	-	-	-	-	-	tidak memenuhi	
Pengukuran Ternak Jantan Umur >18 - 24 bulan										115	171	119	-		
5	RP-0176	Jantan	12 Maret 2023	24	153	97	137	104	17	87	137	99	18	kelas III	
Pengukuran Ternak Betina Umur >18 - 24 bulan										115	172	118	-		
6	RP-0177	Betina	25 Maret 2023	24	185	96	146	106	-	89	140	100	-	kelas III	

NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur	BB	PB	LD	T.Pndk	LS	PB	LD	T.Pndk	LS	Ket.
				(bulan)	(kg)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	
					DATA UKUR					SNI 7706:2023				
Pengukuran Ternak Betina Umur 6 - 12 bulan										105	149	109	-	
1	S-0247	Betina	15 Agustus 2024	6	151	102	127	108	-	79	117	91	-	kelas III
Pengukuran Ternak Jantan Umur 6 - 12 bulan										108	155	115	-	
2	S-0248	Jantan	22 Agustus 2024	6	96	78	106	91	-	80	121	95	-	tidak memenuhi syarat
3	S-0250	Jantan	31 Agustus 2024	6	150	101	123	108		80	121	95	-	kelas III

NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur	BB	PB	LD	T.Pndk	LS	PB	LD	T.Pndk	LS	Ket.
				(bulan)	(kg)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	
					DATA UKUR					SNI 7706:2023				
Pengukuran Ternak Betina Umur >6 - 12 bulan										105	149	109	-	
1	RP-0214	Betina	14 Oktober 2024	12	122	123	90	94	-	-	-	-	-	tidak memenuhi
Pengukuran Ternak Jantan Umur >18 - 24 bulan										115	171	119	-	
2	RP-0206	Jantan	02 April 2024	18,0	151	100	129	98	18	82	128	96	18	kelas III
Pengukuran Ternak Betina Umur >18 - 24 bulan										115	172	118	-	
3	RP-0213	Betina	02 Oktober 2024	18	134	126	73	97	-	-	-	-	-	tidak memenuhi
4	RP-0179	Betina	11 April 2023	24	179	143	86	107	-	-	-	-	-	tidak memenuhi
5	RP-0205	Betina	16 April 2024	24	107	74	115	96	-	-	-	-	-	tidak memenuhi

NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur	BB	PB	LD	T.Pndk	LS	PB	LD	T.Pndk	LS	Ket.
				(bulan)	(kg)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	
				DATA UKUR						SNI 7706:2023				
Pengukuran Ternak Betina Umur >6 - 12 bulan										105	149	109	-	
1	RP-0214	Betina	18 September 2024	6	80	79	117	91	-	79	117	91	-	kelas III
2	RP-0216	Betina	02 Oktober 2024	6	80,5	79	117	91	-	79	117	91	-	kelas III
3	RP-0217	Betina	06 November 2024	6	79,5	79	117	91	-	79	117	91	-	kelas III
Pengukuran Ternak Jantan Umur >6 - 12 bulan										108	155	115	-	
4	RP-0215	Jantan	01 November 2024	6	80,5	80	121	95	-	80	121	95	-	kelas III
5	RP-0218	Jantan	17 November 2024	6	96	96	128	98	-	-	-	-	-	kelas III
6	RP-0219	Jantan	28 November 2024	6	81	80	121	95	-	-	-	-	-	kelas III
Pengukuran Ternak Betina Umur >12 - 18 bulan										109	161	115	-	
7	RP-0205	Betina	16 April 2024	12	105	84	121	102	-	79	117	91		kelas III
Pengukuran Ternak Jantan Umur >12 - 18 bulan										110	162	116		-
8	RP-0206	Jantan	17 April 2024	12	248	98	153	116	-	96	145	106		kelas II
Pengukuran Ternak Betina Umur >18 - 24 bulan										115	172	118	-	
9	RP-0186	Betina	06 November 2023	18	161	84	145	112	-	89	140	100	-	kelas III
10	RP-0187	Betina	25 November 2023	18	127,5	78	132	101	-	89	140	100	-	kelas III
11	RP-0188	Betina	26 November 2023	18	158	104	141	110	-	89	140	100	-	kelas III
12	RP-0179	Betina	11 April 2023	24	179	93	169	120	-	89	140	100	-	kelas III
Pengukuran Ternak Betina Umur >24 - 36 bulan										121	184	123	-	
13	RP-0158	Betina	31 Mei 2022	36	200	108	172	120	-	108	168	114	-	kelas II

Kegiatan	: Melakukan Analisa Data Pertumbuhan Ternak Kerbau Sungai													
Unit Kerja	: Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong													
Lokasi	: Silangit													
Waktu	: 23 April 2025													

NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur	BB	PB	LD	T.Pndk	LS	PB	LD	T.Pndk	LS	Ket.
				(bulan)	(kg)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	
				DATA UKUR						SNI 7706:2023				
Pengukuran Ternak Betina Umur 6 - 12 bulan										105	149	109	-	
1	S-0247	Betina	15 Agustus 2024	6	151	102	127	108	-	79	117	91	-	kelas III
Pengukuran Ternak Jantan Umur 6 - 12 bulan										108	155	115	-	
2	S-0257	Jantan	15 Oktober 2024	6	-	98	123	105	-	80	121	95	-	kelas III
3	S-0258	Jantan	18 Oktober 2024	6	-	101	127	101	-	80	121	95	-	kelas III
4	S-0260	Jantan	04 November 2024	6	-	103	121	99	-	80	121	95	-	kelas III
5	S-0254	Jantan	19 September 2024	7	-	110	145	112	-	80	121	95	-	kelas III
6	S-0256	Jantan	03 Oktober 2024	7	-	103	133	103	-	80	121	95	-	kelas III
7	S-0252	Jantan	12 September 2024	7	-	108	123	104	-	80	121	95	-	kelas III

Kegiatan	: Melakukan Analisa Data Pertumbuhan Ternak Kerbau Lumpur													
Unit Kerja	: Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong													
Lokasi	: Silangit													
Waktu	: 27 Juni2025													

NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur	BB	PB	LD	T.Pndk	LS	PB	LD	T.Pndk	LS	Ket.
				(bulan)	(kg)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	
					DATA UKUR					SNI 7706:2023				
Pengukuran Ternak Betina Umur 6 - 12 bulan										105	149	109	-	
1	S-0247	Betina	15 Agustus 2024	6	151	102	127	108	-	79	117	91	-	kelas III
Pengukuran Ternak Jantan Umur 6 - 12 bulan										108	155	115	-	
2	S-0248	Jantan	22 Agustus 2024	6	96	78	106	91	-	80	121	95	-	tidak memenuhi syarat
3	S-0250	Jantan	31 Agustus 2024	6	150	101	123	108		80	121	95	-	kelas III

Rekap Jantan 6 - 12 Bulan											Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023			
NO					Nilai Kuantitatif							LD	PB	T.PU	
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur		BB	LD	PB	T.PU	TPI					LS
				Tahun	(bulan)										
1	BB-0300	08 Agustus 2024	JANTAN	-	11	161	140	94	112	113	-	25 JULI 25	KELAS II	KELAS II	KELAS II
2	BB-0297	11 Juli 2024	JANTAN	-	12	170	140	94	112	114	-	25 JULI 25	KELAS II	KELAS II	KELAS II
3	RP-0225	06 Januari 2025	JANTAN	-	6	115	120	78	92	93	-	25 JULI 25	TM	TM	TM
4	RP-0227	09 Januari 2025	JANTAN	-	6	142	120	75	99	100	-	25 JULI 25	TM	TM	M
5	BB-0314	09 Januari 2025	JANTAN	-	6	168	137	97	103	107	-	25 JULI 25	KELAS III	KELAS III	KELAS III
6	BB-0315	12 Januari 2025	JANTAN	-	6	131	127	88	101	103	-	25 JULI 25	KELAS III	KELAS III	KELAS III
7	BB-0317	21 Januari 2025	JANTAN	-	6	140	132	87	98	110	-	25 JULI 25	KELAS III	KELAS III	KELAS III
8	BB-0318	25 Januari 2025	JANTAN	-	6	94	116	76	94	96	-	25 JULI 25	TM	TM	TM
9	BB-0319	25 Januari 2025	JANTAN	-	6	91	117	72	97	98	-	25 JULI 25	TM	TM	M
10	BB-0320	27 Januari 2025	JANTAN	-	6	132	124	93	102	102	-	25 JULI 25	KELAS III	KELAS III	KELAS III
Nilai Minimum SNI Kelas I							155	108	115						
Nilai Minimum SNI Kelas II							138	94	105						
Nilai Minimum SNI Kelas III							121	80	95						

Rekap Betina 6 - 12 Bulan												Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023		
NO					Nilai Kuantitatif								LD	PB	T.PU
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur		BB	LD	PB	T.PU	TPI	LS				
				Tahun	(bulan)	kg	Cm	Cm	Cm	Cm	Cm				
1	BB-0298	13 Juli 2024	BETINA		12	154	137	89	109	109	-	25 JULI 2025	Kls II	Kls II	Kls II
2	RP-0226	08 Januari 2025	BETINA		6	124	120	79	99	100	-	25 JULI 2025	Kls III	Kls III	Kls III
3	RP-0228	24 Januari 2025	BETINA		6	132	120	86	100	101	-	25 JULI 2025	Kls III	Kls III	Kls III
4	BB-0313	03 Januari 2025	BETINA		6	118	121	87	92	95	-	25 JULI 2025	Kls III	Kls III	Kls III
5	BB-0316	13 Januari 2025	BETINA		6	128	127	86	97	101	-	25 JULI 2025	Kls III	Kls III	Kls III
											-	25 JULI 2025	Kls III	Kls III	Kls III
Nilai Minimum SNI Kelas I							149	105	109						
Nilai Minimum SNI Kelas II							133	92	100						
Nilai Minimum SNI Kelas III							117	79	91						

Rekap Jantan >12 - 18 Bulan												Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023		
NO					Nilai Kuantitatif								LD	PB	T.PU
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur		BB	LD	PB	T.PU	TPI	LS				
				Tahun	(bulan)	kg	Cm	Cm	Cm	Cm	Cm				
1	RP-0208	28 JULI 2024	Jantan	1	12	145	121	86	100	101	-	25 JULI 2025	TM	TM	TM
Nilai Minimum SNI Kelas I							162	110	116						
Nilai Minimum SNI Kelas II							145	96	106						
Nilai Minimum SNI Kelas III							128	82	96						

Rekap Betina >18 - 24 Bulan												Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023		
NO					Nilai Kuantitatif								LD	PB	T.PU
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur		BB	LD	PB	T.PU	TPI	LS				
				Tahun	(bulan)	kg	Cm	Cm	Cm	Cm	Cm				
1	RP-0197	31 Januari 2024	Betina	2	18	197	144	99	109	110	-	25 JULI 2025	Kelas 3	Kelas 3	Kelas 3
2															
3															
Nilai Minimum SNI Kelas I							172	115	118						
Nilai Minimum SNI Kelas II							156	102	109						
Nilai Minimum SNI Kelas III							140	89	100						

Rekap Jantan 6 - 12 Bulan											Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023		
NO					Nilai Kuantitatif									
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur		BB	LD	PB	T.PU	LS				
				Tahun	(bulan)							kg	Cm	Cm
1	BB-0300	08 Agustus 2024	JANTAN	-	12	191	141	104	113	-	25 Agustus 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
2	BB-0304	21 September 2024	JANTAN	-	11	199	146	101	118	-	25 Agustus 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
3	BB-0305	22 September 2024	JANTAN	-	11	197	144	105	113	-	25 Agustus 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
4	BB-0307	01 Oktober 2024	JANTAN	-	11	181	140	100	110	-	25 Agustus 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
5	BB-0310	29 Oktober 2024	JANTAN	-	10	208	146	106	114	-	25 Agustus 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
6	BB-0314	09 Januari 2025	JANTAN	-	7	178	141	97	109	-	25 Agustus 2025	KELAS III	KELAS III	KELAS III
7	BB-0315	12 Januari 2025	JANTAN	-	7	141	131	89	102	-	25 Agustus 2025	KELAS III	KELAS III	KELAS III
8	BB-0317	21 Januari 2025	JANTAN	-	7	172	143	91	113	-	25 Agustus 2025	KELAS III	KELAS III	KELAS III
9	BB-0318	25 Januari 2025	JANTAN	-	7	101	118	79	97	-	25 Agustus 2025	TM	TM	TM
10	BB-0319	25 Januari 2025	JANTAN	-	7	104	120	78	98,5	-	25 Agustus 2025	TM	TM	M
11	BB-0320	27 Januari 2025	JANTAN	-	7	147	130	94	103	-	25 Agustus 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
Nilai Minimum SNI Kelas I							155	108	115					
Nilai Minimum SNI Kelas II							138	94	105					
Nilai Minimum SNI Kelas III							121	80	95					

Rekap Betina 6 - 12 Bulan											Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023		
NO					Nilai Kuantitatif									
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur		BB	LD	PB	T.PU	LS		LD	PB	T.PU
Tahun				(bulan)	kg	Cm	Cm	Cm	Cm					
1	BB-0308	17 Oktober 2024	BETINA		10	168	139	94	101	-	25 Agustus 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
2	BB-0309	20 Oktober 2024	BETINA		10	197	150	95	109	-	25 Agustus 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
3	BB-0311	21 November 2024	BETINA		9	105	111	92	98	-	25 Agustus 2025	TM	TM	TM
4	BB-0313	03 Januari 2025	BETINA		7	125	124	88	105	-	25 Agustus 2025	Kls III	Kls III	Kls III
5	BB-0316	13 Januari 2025	BETINA		7	138	128	91	99	-	25 Agustus 2025	Kls III	Kls III	Kls III
6	BB-0302	30 Agustus 2024	BETINA		12	225	151	107	101	-	25 Agustus 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
7	BB-0303	17 September 2024	BETINA		11	123	126	84	99	-	25 Agustus 2025	Kls III	Kls III	Kls III
8	BB-0326	01 April 2025	BETINA		5	90	118	70	94	-	25 Agustus 2025			
9	BB-0327	07 Mei 2025	BETINA		3	42	82	68	98	-	25 Agustus 2025			
Nilai Minimum SNI Kelas I							149	105	109					
Nilai Minimum SNI Kelas II							133	92	100					
Nilai Minimum SNI Kelas III							117	79	91					

Rekap Jantan >12 - 18 Bulan											Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023		
NO					Nilai Kuantitatif									
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur		BB	LD	PB	T.PU	LS		LD	PB	T.PU
Tahun				(bulan)	kg	Cm	Cm	Cm	Cm					
1	BB-0288	24 Mei 2024	Jantan	1	15	290	166	114	124	23	25 Agustus 2025	Kls I	Kls I	Kls I
2	BB-0291	03 Juni 2024	Jantan	1	14	238	154	109	116	22	25 Agustus 2025	Kls II	Kls II	Kls II
3	BB-0292	04 Juni 2024	Jantan	1	14	177	146	96	113	-	25 Agustus 2025	Kls II	Kls II	Kls II
4	BB-0293	28 Juni 2024	Jantan	1	14	222	153	103	116	21	25 Agustus 2025	Kls II	Kls II	Kls II
5	BB-0294	01 Juli 2024	Jantan	1	14	155	136	91	117	22	25 Agustus 2025	Kls III	Kls III	Kls III
6	BB-0297	11 Juli 2024	JANTAN	-	13	206	148	102	115	-	25 JULI 25	Kls II	Kls II	Kls II
Nilai Minimum SNI Kelas I							162	110	116					
Nilai Minimum SNI Kelas II							145	96	106					
Nilai Minimum SNI Kelas III							128	82	96					

Rekap Betina >12 - 18 Bulan											Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023		
NO					Nilai Kuantitatif									
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur	BB	LD	PB	T.PU	LS					
				Tahun (bulan)						kg		Cm	Cm	Cm
1	BB-0284	05 Februari 2024	BETINA		18	205	150	99	113	-	25 Agustus 2025	Kls II	Kls II	Kls II
2	BB-0287	15 April 2024	BETINA		16	329	169	125	119	-	25 Agustus 2025	Kls I	Kls I	Kls I
3	BB-0289	27 Mei 2024	BETINA		15	208	151	99	109	-	25 Agustus 2025	Kls II	Kls II	Kls II
4	BB-0290	29 Mei 2024	BETINA		15	313	171	116	120	-	25 Agustus 2025	Kls I	Kls I	Kls I
5	BB-0295	04 Juli 2024	BETINA		13	218	145	117	103		25 Agustus 2025	Kls II	Kls II	Kls II
6	BB-0298	13 Juli 2024	BETINA		13	170	140	94	111	-	25 Agustus 2025	Kls II	Kls II	Kls II
Nilai Minimum SNI Kelas I						161	109	115						
Nilai Minimum SNI Kelas II						145	96	106						
Nilai Minimum SNI Kelas III						129	83	97						

Rekap Jantan >18 - 24 Bulan											Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023			
NO					Nilai Kuantitatif										
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur	BB	LD	PB	T.PU	LS	LD		PB	T.PU	LS	
				Tahun (bulan)											kg
1	BB-0279	14 November 2023	Jantan		21	312	171	117	126	24	25 Agustus 2025	Kls I	Kls I	Kls I	
Nilai Minimum SNI Kelas I							171	115	119	22					
Nilai Minimum SNI Kelas II							154	101	109	20					
Nilai Minimum SNI Kelas III							137	87	99	18					

Rekap Betina >18 - 24 Bulan											Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023		
NO					Nilai Kuantitatif									
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur		BB	LD	PB	T.PU	LS		LD	PB	T.PU
Tahun				(bulan)	kg	Cm	Cm	Cm	Cm					
1	BB-0268	24 Agustus 2023	Betina		24	310	146	106	114	-	25 Agustus 2025	Kls III	Kls III	Kls III
2	BB-0272	10 September 2023	Betina		23	329	172	122	123	-	25 Agustus 2025	Kls I	Kls I	Kls I
3	BB-0271	10 September 2023	Betina		23	242	156	109	122	-	25 Agustus 2025	Kls II	Kls II	Kls II
4	BB-0270	27 Agustus 2023	Betina		24	309	173	115	122	-	25 Agustus 2025	Kls I	Kls I	Kls I
5	BB-0278	06 November 2023	Betina		21	286	165	114	125	-	25 Agustus 2025	Kls II	Kls II	Kls II
Nilai Minimum SNI Kelas II							156	102	109					
Nilai Minimum SNI Kelas III							140	89	100					

HASIL ANALISA PENGUKURAN KERBAU LUMPUR ROPAS BULAN AGUSTUS 2025														
Rekap Jantan 6 - 12 Bulan										Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023			
NO					Nilai Kuantitatif									
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur		BB	LD	PB	T.PU		LS	LD	PB	T.PU
Tahun				(bulan)	kg	Cm	Cm	Cm	Cm					
1	RP-0225	06 Januari 2025	JANTAN	-	7	115	120	78	92	-	25 JULI 25	TM	TM	TM
2	RP-0227	09 Januari 2025	JANTAN	-	7	142	120	75	99	-	25 JULI 25	TM	TM	TM
3	RP-0229	04 Februari 2025	JANTAN	-	6	110	119	84	95	-	25 JULI 25	TM	TM	TM
Nilai Minimum SNI Kelas I							155	108	115					
Nilai Minimum SNI Kelas II							138	94	105					
Nilai Minimum SNI Kelas III							121	80	95					

Rekap Betina 6 - 12 Bulan										Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023			
NO						Nilai Kuantitatif								
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur		BB	LD	PB	T.PU		LS	LD	PB	T.PU
				Tahun	(bulan)	kg	Cm	Cm	Cm		Cm			
1	RP-0226	08 Januari 2025	BETINA		7	124	120	79	99	-	25 JULI 2025	Kls III	Kls III	Kls III
2	RP-0228	24 Januari 2025	BETINA		7	132	120	86	100	-	25 JULI 2025	Kls III	Kls III	Kls III
3	RP-0231	16 Februari 2025	BETINA		6	101	114	83	88	-	25 JULI 2025	TM	TM	TM
Nilai Minimum SNI Kelas I							149	105	109					
Nilai Minimum SNI Kelas II							133	92	100					
Nilai Minimum SNI Kelas III							117	79	91					

Rekap Jantan >12 - 18 Bulan										Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023			
NO					Nilai Kuantitatif									
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur		BB	LD	PB	T.PU		LS	LD	PB	T.PU
				Tahun	(bulan)	kg	Cm	Cm	Cm		Cm			
1	RP-0208	28 Juli 2024	Jantan	1	13	145	121	86	100	-	25 JULI 2025	TM	TM	TM
1	RP-0209	02 September 2024	Jantan	1	12	182	140	98	111	-	25 JULI 2025	Kls III	Kls III	Kls III
Nilai Minimum SNI Kelas I							162	110	116					
Nilai Minimum SNI Kelas II							145	96	106					
Nilai Minimum SNI Kelas III							128	82	96					

Rekap Betina >18 - 24 Bulan											Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023		
NO					Nilai Kuantitatif									
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur		BB	LD	PB	T.PU	LS		LD	PB	T.PU
Tahun				(bulan)	kg	Cm	Cm	Cm	Cm					
1	RP-0197	31 Januari 2024	Betina	2	18	197	144	99	109	-	25 JULI 2025	Kelas 3	Kelas 3	Kelas 3
Nilai Minimum SNI Kelas I							172	115	118					
Nilai Minimum SNI Kelas II							156	102	109					
Nilai Minimum SNI Kelas III							140	89	100					

Rekap Jantan 6 - 12 Bulan											Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023		
NO					Nilai Kuantitatif									
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur		BB	LD	PB	T.PU	LS		LD	PB	T.PU
				Tahun	(bulan)	kg	Cm	Cm	Cm	Cm				
1	S-0276	09 Agustus 2025	JANTAN		1	100	98	81	89	-	29 September 2025	-	-	-
2	S-0278	01 September 2025	JANTAN	-	1	78	92	72	83	-	29 September 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
3	S-0275	20 April 2025	JANTAN	-	5	184	135	102	103	-	29 September 2025	KELAS III	KELAS III	KELAS III
4	S-0273	27 Maret 2025	JANTAN		6	203	137	102	107	-	29 September 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
5	S-0171	01 Februari 2025	JANTAN		8	177	135	106	109	-	29 September 2025	KELAS III	KELAS III	KELAS III
6	S-0269	02 Januari 2025	JANTAN	-	9	239	163	117	108	-	29 September 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
7	S-0270	14 Januari 2025	JANTAN	-	8	247	150	115	114	-	29 September 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
8	S-0260	04 November 2024	JANTAN	-	10	251	145	109	111	-	29 September 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
9	S-0217	22 November 2024	JANTAN		10	450	182	128	130	-	29 September 2025	KELAS I	KELAS I	KELAS I
10	S-0263	15 November 2024	JANTAN	-	10	209	136	100	101	-	29 September 2025	KELAS III	KELAS III	KELAS III
11	S-0257	15 Oktober 2024	JANTAN		11	274	150	119	116	-	29 September 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
12	S-0258	18 Oktober 2024	JANTAN	-	11	263	148	120	112	-	29 September 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
Nilai Minimum SNI Kelas I							155	108	115					
Nilai Minimum SNI Kelas II							138	94	105					
Nilai Minimum SNI Kelas III							121	80	95					

Rekap Betina 6 - 12 Bulan											Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023		
NO					Nilai Kuantitatif									
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur		BB	LD	PB	T.PU	LS		LD	PB	T.PU
Tahun				(bulan)	kg	Cm	Cm	Cm	Cm					
1	S-0277	27 Agustus 2025	BETINA	-	1	69	92	78	83	-		29 September 2025	-	-
2	S-0274	11 April 2025	BETINA		5	158	119	93	98	-	29 September 2025	-	-	-
3	S-0264	16 November 2024	BETINA	-	10	182	140	109	105	-	29 September 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
4	S-0261	12 November 2024	BETINA	-	10	216	142	99	107	-	29 September 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
5	S-0262	14 November 2024	BETINA	-	10	223	139	107	110	-	29 September 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
Nilai Minimum SNI Kelas I							149	105	109					
Nilai Minimum SNI Kelas II							133	92	100					
Nilai Minimum SNI Kelas III							117	79	91					

Rekap Jantan >6 - 12 Bulan													
NO					Nilai Kuantitatif					Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023		
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur		BB	LD	PB	T.PU	LS	LD	PB	T.PU
				Tahun	(bulan)	kg	Cm	Cm	Cm	Cm			
1	RP-0212	21 September 2024	Jantan		13	169	138	96	102	-	22 OKTBER 2025	KLS III	KLS III
2	RP-0215	01 November 2024	Jantan		12	128	127	86	96	-	22 OKTBER 2025	KLS III	KLS III
3	RP-0219	28 November 2024	Jantan		11	145	121	86	100	-	22 OKTBER 2025	KLS III	KLS III
4	RP-0227	09 Januari 2025	Jantan		9	161	137	93	105		22 OKTBER 2025	KLS II	KLS II
Nilai Minimum SNI Kelas I							155	108	115				
Nilai Minimum SNI Kelas II							138	94	105				
Nilai Minimum SNI Kelas III							121	80	95				

Rekap Betina >6 - 12 Bulan													
NO					Nilai Kuantitatif					Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023		
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur		BB	LD	PB	T.PU	LS	LD	PB	T.PU
				Tahun	(bulan)	kg	Cm	Cm	Cm	Cm			
1	RP-0211	18 September 2024	B		13	162	139	92	107	-	22 OKTBER 2025	KLS II	KLS II
2	RP-0214	14 Oktober 2024	B		12	102	117	82	91	-	22 OKTBER 2025	KLS III	KLS III
3	RP-0216	02 November 2024	B		12	138	128	91	101	-	22 OKTBER 2025	KLS III	KLS III
4	RP-0217	06 November 2024	B		11	110	119	84	94	-	22 OKTBER 2025	KLS III	KLS III
5	RP-0231	16 Februari 2025	B		8	119	123	85	99	-	22 OKTBER 2025	KLS III	KLS III
6	RP-0224	17 Desember 2024	B		10	43	83	67	86	-	22 OKTBER 2025	TM SNI	
7													
Nilai Minimum SNI Kelas I							149	105	109				
Nilai Minimum SNI Kelas II							133	92	100				
Nilai Minimum SNI Kelas III							117	79	91				

Rekap Betina 6 - 12 Bulan											Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023		
NO					Nilai Kuantitatif									
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur		BB	LD	PB	T.PU	LS		LD	PB	T.PU
Tahun				(bulan)	kg									
1	BB-0308	17 Oktober 2024	BETINA		13	103	129	85	105	-	22 OKTBER 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
2	BB-0309	20 Oktober 2024	BETINA		13	207	152	97	110	-	22 OKTBER 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
3	BB-0311	21 November 2024	BETINA		12	214	148	106	115	-	17 Nop 2025	KELAS III	KELAS III	KELAS III
4	BB-0313	03 Januari 2025	BETINA		10	138	129	90	107	-	17 Nop 2025	Kls III	Kls III	Kls III
5	BB-0316	13 Januari 2025	BETINA		10	149	132	93	101	-	17 Nop 2025	Kls III	Kls III	Kls III
6	BB-0302	30 Agustus 2024	BETINA		14	234	154	107	107	-	22 OKTOBER 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
7	BB-0303	17 September 2024	BETINA		14	133	130	85	103	-	22 OKTBER 2025	Kls III	Kls III	Kls III
8	BB-0322	02 Februari 2025	BETINA		9	97	110	87	96	-	17 Nop 2025	Kls III	Kls III	Kls III
9	BB-0323	12 Februari 2025	BETINA		9	93	109	85	98	-	17 Nop 2025	Kls III	Kls III	Kls III
10	BB-0324	13 Februari 2025	BETINA		9	177	143	94	107	-	17 Nop 2025	KELAS II	KELAS II	KELAS II
11	BB-0326	01 April 2025	BETINA		7	137	129	89	99	-	17 Nop 2025	Kls III	Kls III	Kls III
12	BB-0327	07 Mei 2025	BETINA		6	55	90	70	99	-	22 OKTOBER 2025	TM	TM	TM

TERNAK KERBAU LUMPUR DARI ROPAS PER OKTOBER PINDAH KE BAHAL BATU

Rekap Jantan >6 - 12 Bulan														
NO					Nilai Kuantitatif					Waktu Pengukuran	PARAMETER SNI 2023			
	No Ternak	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur		BB	LD	PB	T.PU		LS	LD	PB	T.PU
				Tahun	(bulan)									
1	RP-0212	21 September 2024	Jantan		14	169	138	96	102	-	22 OKTBER 2025	KLS III	KLS III	KLS III
2	RP-0215	01 November 2024	Jantan		12	128	127	86	96	-	22 OKTBER 2025	KLS III	KLS III	KLS III
3	RP-0219	28 November 2024	Jantan		11	185	139	104	102	-	17 Nop 2025	KLS III	KLS III	KLS III
4	RP-0227	09 Januari 2025	Jantan		10	176	139	99	109		17 Nop 2025	KLS II	KLS II	KLS II

Ternak babi hasil seleksi sesuai SNI T.A 2025

Fase (hari)	Pejantan	Induk Kosong	Induk Bunting	Induk Menyusui	Finisher (>146)		Grower (103-206)		Starter 2 (74-102)		Starter 1 (46-73)		Prestarter (15-45)		Anak (0-15)		Jumlah		Total
					Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
Januari	0	0		0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
Februari	0	0	0	0	0	0	7	0	10	1	0	0	0	0	0	0	17	1	18
Maret	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	0	0		0	0	0	0	0	6	0	5	0	0	0	0	0	11	0	11
Juni	0	0		0	1	0	0	4	0	0	8	0	0	0	0	0	9	4	13
Juli	0	0		0	0	5		5	2	2	4	13	0	0	0	0	6	25	31
Agustus	0	0		0	0	1	0	2	0	0	4	1	0	0	0	0	4	4	8
September	0	0	0	0	0	4	13	3	16	14	25	16	0	0	0	0	54	37	91
Oktober	2				0	2	2	0	28	19	5	0	0	0	0	0	37	21	58
November					1	0	0	0	9	36	0	0	0	0	0	0	10	36	46
Desember							1	1	29	9	0	0					30	10	40
Jumlah	2	0	0	0	4	12	23	15	100	81	51	30	0	0	0	0	180	138	318

Identifikasi ternak yang memenuhi SNI

NO	No Ternak	Sex	Rumpun	Tetua		Bobot Lahir	Σ Putting	Σ L Size	Warna Tubuh	Bentuk Telinga	BOBOT AKHIR (kg)	Klasifikasi
				BAPAK	INDUK							
1	L-0857	B	Landrace	L-0737	L-0750	1300	12	7	Putih	Rebah	90	Bibit
2	L-0858	B	Landrace	L-0737	L-0750	1400	14	7	Putih	Rebah	91	Bibit
3	L-0859	J	Landrace	L-0737	L-0750	1200	14	7	Putih	Rebah	60	Bibit
4	L-0860	B	Landrace	L-0737	L-0750	1600	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
5	L-0861	J	Landrace	L-G	L-0743	1100	14	4	Putih	Rebah	31	Bibit
6	L-0862	J	Landrace	L-G	L-0743	1600	14	4	Putih	Rebah	31	Bibit
7	L-0863	J	Landrace	L-G	L-0743	1700	12	4	Putih	Rebah	90	Bibit
8	L-0864	B	Landrace	L-G	L-0743	1600	14	4	Putih	Rebah	62	Bibit
9	L-0865	J	Landrace	L-G	L-0744	1300	14	5	Putih	Rebah	92	Bibit
10	L-0866	B	Landrace	L-G	L-0744	1400	14	5	Putih	Rebah	60	Bibit
11	L-0867	B	Landrace	L-G	L-0744	1400	14	5	Putih	Rebah	66	Bibit
12	L-0868	B	Landrace	L-G	L-0744	1900	14	5	Putih	Rebah	60	Bibit
13	L-0869	B	Landrace	L-G	L-0744	1800	14	5	Putih	Rebah	31	Bibit
14	L-0870	J	Landrace	L-0737	L-0742	1900	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
15	L-0871	J	Landrace	L-0737	L-0742	1700	14	9	Putih	Rebah	32	Bibit
16	L-0872	J	Landrace	L-0737	L-0742	1700	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
17	L-0873	J	Landrace	L-0737	L-0742	1300	12	9	Putih	Rebah	31	Bibit
18	L-0874	B	Landrace	L-0737	L-0742	1400	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
19	L-0875	B	Landrace	L-0737	L-0742	1500	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
20	L-0876	B	Landrace	L-0737	L-0742	1400	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
21	L-0877	B	Landrace	L-0737	L-0742	1500	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
22	L-0878	B	Landrace	L-0737	L-0742	1400	14	9	Putih	Rebah	90	Bibit
23	L-0879	J	Landrace	L-0736	L-0741	1800	14	14	Putih	Rebah	60	Bibit
24	L-0880	J	Landrace	L-0736	L-0741	1800	14	14	Putih	Rebah	64	Bibit
25	L-0881	J	Landrace	L-0736	L-0741	1700	14	14	Putih	Rebah	34	Bibit
26	L-0882	J	Landrace	L-0736	L-0741	2000	14	14	Putih	Rebah	31	Bibit
27	L-0883	J	Landrace	L-0736	L-0741	1900	14	14	Putih	Rebah	31	Bibit
28	L-0884	J	Landrace	L-0736	L-0741	1800	14	14	Putih	Rebah	31	Bibit
29	L-0885	B	Landrace	L-0736	L-0741	1700	12	14	Putih	Rebah	33	Bibit
30	L-0886	B	Landrace	L-0736	L-0741	2000	14	14	Putih	Rebah	90	Bibit
31	L-0887	B	Landrace	L-0736	L-0741	1900	14	14	Putih	Rebah	96	Bibit
32	L-0888	B	Landrace	L-0736	L-0741	2000	12	14	Putih	Rebah	90	Bibit
33	L-0889	B	Landrace	L-0736	L-0741	1900	14	14	Putih	Rebah	92	Bibit
34	L-0890	B	Landrace	L-0736	L-0741	1800	14	14	Putih	Rebah	60	Bibit
35	L-0891	B	Landrace	L-0736	L-0741	1800	14	14	Putih	Rebah	60	Bibit
36	L-0892	B	Landrace	L-0736	L-0741	1700	14	14	Putih	Rebah	31	Bibit
37	L-0893	J	Landrace	L-0737	L-0732	2000	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
38	L-0894	J	Landrace	L-0737	L-0732	1900	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
39	L-0895	J	Landrace	L-0737	L-0732	1800	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
40	L-0896	J	Landrace	L-0737	L-0732	1700	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit

41	L-0897	B	Landrace	L-0737	L-0732	2000	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
42	L-0898	B	Landrace	L-0737	L-0732	1900	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
43	L-0899	J	Landrace	L-G	L-0739	2000	14	11	Putih	Rebah	90	Bibit
44	L-0900	J	Landrace	L-G	L-0739	1900	14	11	Putih	Rebah	90	Bibit
45	L-0901	J	Landrace	L-G	L-0739	1800	14	11	Putih	Rebah	92	Bibit
46	L-0902	J	Landrace	L-G	L-0739	1800	14	11	Putih	Rebah	90	Bibit
47	L-0903	J	Landrace	L-G	L-0739	1700	14	11	Putih	Rebah	65	Bibit
48	L-0904	J	Landrace	L-G	L-0739	2000	14	11	Putih	Rebah	60	Bibit
49	L-0905	J	Landrace	L-G	L-0739	1900	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
50	L-0906	B	Landrace	L-G	L-0739	1800	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
51	L-0907	B	Landrace	L-G	L-0739	1700	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
52	L-0908	B	Landrace	L-G	L-0739	2000	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
53	L-0909	B	Landrace	L-G	L-0739	1900	14	11	Putih	Rebah	91	Bibit
54	L-0910	J	Landrace	L-G	L-0740	2000	14	9	Putih	Rebah	30	Bibit
55	L-0911	J	Landrace	L-G	L-0740	1900	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
56	L-0912	J	Landrace	L-G	L-0740	1800	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
57	L-0913	J	Landrace	L-G	L-0740	1800	14	9	Putih	Rebah	33	Bibit
58	L-0914	J	Landrace	L-G	L-0740	1700	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
59	L-0915	J	Landrace	L-G	L-0740	2000	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
60	L-0916	B	Landrace	L-G	L-0740	1900	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
61	L-0917	B	Landrace	L-G	L-0740	1800	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
62	L-0918	B	Landrace	L-G	L-0740	1700	14	9	Putih	Rebah	35	Bibit
63	L-0919	J	Landrace	L-0747	L-0758	2000	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
64	L-0920	J	Landrace	L-0747	L-0758	1900	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
65	L-0921	J	Landrace	L-0747	L-0758	2000	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
66	L-0922	J	Landrace	L-0747	L-0758	1900	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
67	L-0923	B	Landrace	L-0747	L-0758	1400	14	7	Putih	Rebah	66	Bibit
68	L-0924	B	Landrace	L-0747	L-0758	1500	14	7	Putih	Rebah	62	Bibit
69	L-0925	B	Landrace	L-0747	L-0758	1400	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
70	L-0926	J	Landrace	L-0747	L-0761	1500	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
71	L-0927	J	Landrace	L-0747	L-0761	1400	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
72	L-0928	J	Landrace	L-0747	L-0761	1800	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
73	L-0929	J	Landrace	L-0747	L-0761	1800	14	10	Putih	Rebah	90	Bibit
74	L-0930	B	Landrace	L-0747	L-0761	1700	14	10	Putih	Rebah	91	Bibit
75	L-0931	B	Landrace	L-0747	L-0761	2000	14	10	Putih	Rebah	60	Bibit
76	L-0932	B	Landrace	L-0747	L-0761	1900	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
77	L-0933	B	Landrace	L-0747	L-0761	1800	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
78	L-0934	B	Landrace	L-0747	L-0761	1700	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
79	L-0935	B	Landrace	L-0747	L-0761	2000	14	10	Putih	Rebah	90	Bibit
80	L-0936	J	Landrace	L-0747	L-0762	1900	14	9	Putih	Rebah	62	Bibit
81	L-0937	J	Landrace	L-0747	L-0762	2000	14	9	Putih	Rebah	92	Bibit
82	L-0938	J	Landrace	L-0747	L-0762	1900	14	9	Putih	Rebah	60	Bibit
83	L-0939	J	Landrace	L-0747	L-0762	1800	14	9	Putih	Rebah	66	Bibit
84	L-0940	B	Landrace	L-0747	L-0762	1800	14	9	Putih	Rebah	60	Bibit
85	L-0941	B	Landrace	L-0747	L-0762	1700	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
86	L-0942	B	Landrace	L-0747	L-0762	2000	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
87	L-0943	B	Landrace	L-0747	L-0762	1900	14	9	Putih	Rebah	32	Bibit
88	L-0944	B	Landrace	L-0747	L-0762	1800	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
89	L-0945	J	Landrace	L-0747	L-0759	1700	14	12	Putih	Rebah	31	Bibit
90	L-0946	J	Landrace	L-0747	L-0759	1400	14	12	Putih	Rebah	31	Bibit
91	L-0947	J	Landrace	L-0747	L-0759	1500	14	12	Putih	Rebah	31	Bibit
92	L-0948	J	Landrace	L-0747	L-0759	1400	14	12	Putih	Rebah	31	Bibit
93	L-0949	J	Landrace	L-0747	L-0759	1500	14	12	Putih	Rebah	31	Bibit
94	L-0950	J	Landrace	L-0747	L-0759	1400	14	12	Putih	Rebah	90	Bibit
95	L-0951	J	Landrace	L-0747	L-0759	1800	14	12	Putih	Rebah	60	Bibit
96	L-0952	J	Landrace	L-0747	L-0759	1800	14	12	Putih	Rebah	64	Bibit
97	L-0953	J	Landrace	L-0747	L-0759	1700	12	12	Putih	Rebah	34	Bibit
98	L-0954	J	Landrace	L-0747	L-0759	2000	14	12	Putih	Rebah	31	Bibit
99	L-0955	J	Landrace	L-0747	L-0759	1900	14	12	Putih	Rebah	31	Bibit
100	L-0956	J	Landrace	L-0747	L-0759	1800	14	12	Putih	Rebah	31	Bibit

101	L-0957	J	Landrace	L-0736	L-0738	1700	14	14	Putih	Rebah	33	Bibit
102	L-0958	J	Landrace	L-0736	L-0738	2000	14	14	Putih	Rebah	90	Bibit
103	L-0959	J	Landrace	L-0736	L-0738	1900	14	14	Putih	Rebah	96	Bibit
104	L-0960	B	Landrace	L-0736	L-0738	2000	14	14	Putih	Rebah	90	Bibit
105	L-0961	B	Landrace	L-0736	L-0738	1900	14	14	Putih	Rebah	92	Bibit
106	L-0962	B	Landrace	L-0736	L-0738	1800	14	14	Putih	Rebah	60	Bibit
107	L-0963	B	Landrace	L-0736	L-0738	1800	14	14	Putih	Rebah	60	Bibit
108	L-0964	B	Landrace	L-0736	L-0738	1700	14	14	Putih	Rebah	31	Bibit
109	L-0965	B	Landrace	L-0736	L-0738	2000	14	14	Putih	Rebah	31	Bibit
110	L-0966	B	Landrace	L-0736	L-0738	1900	14	14	Putih	Rebah	31	Bibit
111	L-0967	B	Landrace	L-0736	L-0738	1800	14	14	Putih	Rebah	31	Bibit
112	L-0968	B	Landrace	L-0736	L-0738	1700	14	14	Putih	Rebah	31	Bibit
113	L-0969	B	Landrace	L-0736	L-0738	1400	14	14	Putih	Rebah	31	Bibit
114	L-0970	B	Landrace	L-0736	L-0738	1500	14	14	Putih	Rebah	31	Bibit
115	L-0971	J	Landrace	L-0747	L-0760	1400	14	7	Putih	Rebah	90	Bibit
116	L-0972	J	Landrace	L-0747	L-0760	1500	14	7	Putih	Rebah	90	Bibit
117	L-0973	J	Landrace	L-0747	L-0760	1400	14	7	Putih	Rebah	92	Bibit
118	L-0974	B	Landrace	L-0747	L-0760	1800	14	7	Putih	Rebah	90	Bibit
119	L-0975	B	Landrace	L-0747	L-0760	1800	14	7	Putih	Rebah	65	Bibit
120	L-0976	B	Landrace	L-0747	L-0760	1700	14	7	Putih	Rebah	60	Bibit
121	L-0977	B	Landrace	L-0747	L-0760	2000	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
122	L-0978	J	Landrace	L-0737	L-0748	1900	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
123	L-0979	J	Landrace	L-0737	L-0748	1800	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
124	L-0980	J	Landrace	L-0737	L-0748	1700	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
125	L-0981	J	Landrace	L-0737	L-0748	2000	14	9	Putih	Rebah	91	Bibit
126	L-0982	J	Landrace	L-0737	L-0748	1900	14	9	Putih	Rebah	30	Bibit
127	L-0983	J	Landrace	L-0737	L-0748	2000	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
128	L-0984	B	Landrace	L-0737	L-0748	1900	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
129	L-0985/ 1045	B	Landrace	L-0737	L-0748	1800	14	9	Putih	Rebah	33	Bibit
130	L-0986	B	Landrace	L-0737	L-0748	1800	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
131	L-0987	J	Landrace	L-0800	L-0769	1700	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
132	L-0988	J	Landrace	L-0800	L-0769	2000	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
133	L-0989	J	Landrace	L-0800	L-0769	1900	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
134	L-0990	B	Landrace	L-0800	L-0769	1800	14	7	Putih	Rebah	35	Bibit
135	L-0991	J	Landrace	L-0800	L-0769	1700	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
136	L-0992	B	Landrace	L-0800	L-0769	1400	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
137	L-0993	B	Landrace	L-0800	L-0769	1500	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
138	L-0994	J	Landrace	L-0800	L-0744	1400	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
139	L-0995	J	Landrace	L-0800	L-0744	1500	14	6	Putih	Rebah	66	Bibit
140	L-0996	J	Landrace	L-0800	L-0744	1400	14	6	Putih	Rebah	62	Bibit
141	L-0997	B	Landrace	L-0800	L-0744	1800	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
142	L-0998	B	Landrace	L-0800	L-0744	1800	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
143	L-0999	B	Landrace	L-0800	L-0744	1700	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
144	L-1000	J	Landrace	L-0800	L-0767	2000	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
145	L-1001	J	Landrace	L-0800	L-0767	1900	14	6	Putih	Rebah	90	Bibit
146	L-1002	J	Landrace	L-0800	L-0767	1800	14	6	Putih	Rebah	91	Bibit
147	L-1003	J	Landrace	L-0800	L-0767	1700	14	6	Putih	Rebah	60	Bibit
148	L-1004	B	Landrace	L-0800	L-0767	2000	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
149	L-1005	B	Landrace	L-0800	L-0767	1900	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
150	L-1006	J	Landrace	L-0800	L-0777	2000	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
151	L-1007	B	Landrace	L-0800	L-0777	1900	14	6	Putih	Rebah	90	Bibit
152	L-1008	B	Landrace	L-0800	L-0777	1800	14	6	Putih	Rebah	62	Bibit
153	L-1009	B	Landrace	L-0800	L-0777	1800	14	6	Putih	Rebah	92	Bibit
154	L-1010	B	Landrace	L-0800	L-0777	1700	14	6	Putih	Rebah	60	Bibit
155	L-1011	B	Landrace	L-0800	L-0777	2000	14	6	Putih	Rebah	66	Bibit
156	L-1012	J	Landrace	L-0800	L-0783	1900	14	12	Putih	Rebah	60	Bibit
157	L-1013	J	Landrace	L-0800	L-0783	1800	14	12	Putih	Rebah	31	Bibit
158	L-1014	J	Landrace	L-0800	L-0783	1700	14	12	Putih	Rebah	31	Bibit
159	L-1015	J	Landrace	L-0800	L-0783	1900	14	12	Putih	Rebah	32	Bibit
160	L-1016	J	Landrace	L-0800	L-0783	2000	14	12	Putih	Rebah	31	Bibit

161	L-1017	J	Landrace	L-0800	L-0783	1900	14	12	Putih	Rebah	31	Bibit
162	L-1018	J	Landrace	L-0800	L-0783	1800	14	12	Putih	Rebah	31	Bibit
163	L-1019	B	Landrace	L-0800	L-0783	1800	14	12	Putih	Rebah	31	Bibit
164	L-1020	B	Landrace	L-0800	L-0783	1700	14	12	Putih	Rebah	31	Bibit
165	L-1021	B	Landrace	L-0800	L-0783	2000	14	12	Putih	Rebah	31	Bibit
166	L-1022/1132	B	Landrace	L-0800	L-0783	1900	14	12	Putih	Rebah	90	Bibit
167	L-1023	B	Landrace	L-0800	L-0783	1800	14	12	Putih	Rebah	60	Bibit
168	L-1024	J	Landrace	L-0812	L-0779	1300	14	6	Putih	Rebah	64	Bibit
169	L-1025	J	Landrace	L-0812	L-0779	1400	14	6	Putih	Rebah	34	Bibit
170	L-1026	J	Landrace	L-0812	L-0779	1200	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
171	L-1027 (1087)	B	Landrace	L-0812	L-0779	1600	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
172	L-1028	B	Landrace	L-0812	L-0779	1100	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
173	L-1029	B	Landrace	L-0812	L-0779	1600	14	6	Putih	Rebah	33	Bibit
174	L-1030	J	Landrace	L-0800	L-0772	1700	14	5	Putih	Rebah	90	Bibit
175	L-1031	J	Landrace	L-0800	L-0772	1600	14	5	Putih	Rebah	96	Bibit
176	L-1032	B	Landrace	L-0800	L-0772	1300	14	5	Putih	Rebah	90	Bibit
177	L-1033	B	Landrace	L-0800	L-0772	1400	14	5	Putih	Rebah	92	Bibit
178	L-1034	B	Landrace	L-0800	L-0772	1400	14	5	Putih	Rebah	60	Bibit
179	L-1035	J	Landrace	L-0-765	L-0792	1900	14	6	Putih	Rebah	60	Bibit
180	L-1036	J	Landrace	L-0-765	L-0792	1800	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
181	L-1037	J	Landrace	L-0-765	L-0792	1900	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
182	L-1038	B	Landrace	L-0-765	L-0792	1700	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
183	L-1039	B	Landrace	L-0-765	L-0792	1700	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
184	L-1040	B	Landrace	L-0-765	L-0792	1300	14	6	Putih	Rebah	31	Bibit
185	L-1041	J	Landrace	L-0766	L-0815	1400	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
186	L-1042	J	Landrace	L-0766	L-0815	1500	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
187	L-1043	J	Landrace	L-0766	L-0815	1400	14	11	Putih	Rebah	90	Bibit
188	L-1044	J	Landrace	L-0766	L-0815	1500	14	11	Putih	Rebah	90	Bibit
189	L-1045/985	B	Landrace	L-0766	L-0815	1400	14	11	Putih	Rebah	92	Bibit
190	L-1046	B	Landrace	L-0766	L-0815	1800	14	11	Putih	Rebah	90	Bibit
191	L-1047	B	Landrace	L-0766	L-0815	1800	14	11	Putih	Rebah	65	Bibit
192	L-1048	B	Landrace	L-0766	L-0815	1700	14	11	Putih	Rebah	60	Bibit
193	L-1049	B	Landrace	L-0766	L-0815	2000	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
194	L-1050	B	Landrace	L-0766	L-0815	1900	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
195	L-1051	B	Landrace	L-0766	L-0815	1800	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
196	L-1052	J	Landrace	L-0766	L-0813	1700	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
197	L-1053	J	Landrace	L-0766	L-0813	2000	14	9	Putih	Rebah	91	Bibit
198	L-1054	J	Landrace	L-0766	L-0813	1900	14	9	Putih	Rebah	30	Bibit
199	L-1055	J	Landrace	L-0766	L-0813	2000	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
200	L-1056	J	Landrace	L-0766	L-0813	1900	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
201	L-1057	B	Landrace	L-0766	L-0813	1800	14	9	Putih	Rebah	33	Bibit
202	L-1058	B	Landrace	L-0766	L-0813	1800	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
203	L-1059	B	Landrace	L-0766	L-0813	1700	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
204	L-1060	B	Landrace	L-0766	L-0813	2000	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
205	L-1061/1133	J	Landrace	L-0766	L-0816	1900	14	8	Putih	Rebah	31	Bibit
206	L-1062	J	Landrace	L-0766	L-0816	1800	14	8	Putih	Rebah	35	Bibit
207	L-1063	J	Landrace	L-0766	L-0816	1700	14	8	Putih	Rebah	31	Bibit
208	L-1064	J	Landrace	L-0766	L-0816	2000	14	8	Putih	Rebah	31	Bibit
209	L-1065	B	Landrace	L-0766	L-0816	1900	14	8	Putih	Rebah	31	Bibit
210	L-1066	B	Landrace	L-0766	L-0816	2000	14	8	Putih	Rebah	31	Bibit
211	L-1067	B	Landrace	L-0766	L-0816	1900	14	8	Putih	Rebah	66	Bibit
212	L-1068	B	Landrace	L-0766	L-0816	1800	14	8	Putih	Rebah	62	Bibit
213	L-1069/1055	J	Landrace	L-0766	L-0814	1800	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
214	L-1070	J	Landrace	L-0766	L-0814	1700	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
215	L-1071	J	Landrace	L-0766	L-0814	2000	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
216	L-1072	B	Landrace	L-0766	L-0814	1900	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
217	L-1073/108X	B	Landrace	L-0766	L-0814	1800	14	7	Putih	Rebah	90	Bibit
218	L-1074	B	Landrace	L-0766	L-0814	1700	14	7	Putih	Rebah	91	Bibit
219	L-1075	B	Landrace	L-0766	L-0814	2000	14	7	Putih	Rebah	60	Bibit
220	L-1076	J	Landrace	L-0766	L-0817	1900	14	8	Putih	Rebah	31	Bibit

221	L-1077	J	Landrace	L-0766	L-0817	2000	14	8	Putih	Rebah	31	Bibit
222	L-1078	J	Landrace	L-0766	L-0817	1900	14	8	Putih	Rebah	31	Bibit
223	L-1079	B	Landrace	L-0766	L-0817	1800	14	8	Putih	Rebah	90	Bibit
224	L-1080	B	Landrace	L-0766	L-0817	1800	14	8	Putih	Rebah	62	Bibit
225	L-1081	B	Landrace	L-0766	L-0817	1700	14	8	Putih	Rebah	92	Bibit
226	L-1082	B	Landrace	L-0766	L-0817	2000	14	8	Putih	Rebah	60	Bibit
227	L-1083	B	Landrace	L-0766	L-0817	1900	14	8	Putih	Rebah	66	Bibit
228	L-1084	J	Landrace	L-0812	L-0782	1800	14	7	Putih	Rebah	60	Bibit
229	L-1085	B	Landrace	L-0812	L-0782	1700	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
230	L-1086	B	Landrace	L-0812	L-0782	2000	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
231	L-1087	B	Landrace	L-0812	L-0782	1900	14	7	Putih	Rebah	32	Bibit
232	L-1088	B	Landrace	L-0812	L-0782	2000	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
233	L-1089	B	Landrace	L-0812	L-0782	1900	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
234	L-1090	B	Landrace	L-0812	L-0782	1400	14	7	Putih	Rebah	31	Bibit
235	L-1091	J	Landrace	L-0747	L-0743	1500	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
236	L-1092	J	Landrace	L-0747	L-0743	1400	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
237	L-1093	J	Landrace	L-0747	L-0743	1500	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
238	L-1094	J	Landrace	L-0747	L-0743	1400	14	10	Putih	Rebah	90	Bibit
239	L-1095	J	Landrace	L-0747	L-0743	1800	14	10	Putih	Rebah	60	Bibit
240	L-1096	J	Landrace	L-0747	L-0743	1800	14	10	Putih	Rebah	64	Bibit
241	L-1097	B	Landrace	L-0747	L-0743	1700	14	10	Putih	Rebah	34	Bibit
242	L-1098	B	Landrace	L-0747	L-0743	2000	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
243	L-1099	B	Landrace	L-0747	L-0743	1900	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
244	L-1100	B	Landrace	L-0747	L-0743	1800	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
245	L-1101	J	Landrace	L-0800	L-0833	1700	14	10	Putih	Rebah	33	Bibit
246	L-1102	J	Landrace	L-0800	L-0833	2000	14	10	Putih	Rebah	90	Bibit
247	L-1103	B	Landrace	L-0800	L-0833	1900	14	10	Putih	Rebah	96	Bibit
248	L-1104	B	Landrace	L-0800	L-0833	2000	14	10	Putih	Rebah	90	Bibit
249	L-1105	B	Landrace	L-0800	L-0833	1900	14	10	Putih	Rebah	92	Bibit
250	L-1106	B	Landrace	L-0800	L-0833	1800	14	10	Putih	Rebah	60	Bibit
251	L-1107	B	Landrace	L-0800	L-0833	1800	14	10	Putih	Rebah	60	Bibit
252	L-1108	B	Landrace	L-0800	L-0833	1700	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
253	L-1109	B	Landrace	L-0800	L-0833	2000	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
254	L-1110	B	Landrace	L-0800	L-0833	1900	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
255	L-1111	J	Landrace	L-0800	L-0806	1800	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
256	L-1112	B	Landrace	L-0800	L-0806	1700	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
257	L-1113	B	Landrace	L-0800	L-0806	1400	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
258	L-1114	B	Landrace	L-0800	L-0806	1500	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
259	L-1115	B	Landrace	L-0800	L-0806	1400	14	9	Putih	Rebah	90	Bibit
260	L-1116	B	Landrace	L-0800	L-0806	1500	14	9	Putih	Rebah	90	Bibit
261	L-1117	B	Landrace	L-0800	L-0806	1400	14	9	Putih	Rebah	92	Bibit
262	L-1118	B	Landrace	L-0800	L-0806	1800	14	9	Putih	Rebah	90	Bibit
263	L-1119	B	Landrace	L-0800	L-0806	1800	14	9	Putih	Rebah	65	Bibit
264	L-1120	J	Landrace	L-0800	L-0773	1700	14	10	Putih	Rebah	60	Bibit
265	L-1121	J	Landrace	L-0800	L-0773	2000	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
266	L-1122	J	Landrace	L-0800	L-0773	1900	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
267	L-1123	J	Landrace	L-0800	L-0773	1800	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
268	L-1124	B	Landrace	L-0800	L-0773	1700	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
269	L-1125	B	Landrace	L-0800	L-0773	2000	14	10	Putih	Rebah	91	Bibit
270	L-1126	B	Landrace	L-0800	L-0773	1900	14	10	Putih	Rebah	30	Bibit
271	L-1127	B	Landrace	L-0800	L-0773	2000	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
272	L-1128/1120	B	Landrace	L-0800	L-0773	1900	14	10	Putih	Rebah	31	Bibit
273	L-1129	B	Landrace	L-0800	L-0773	1800	14	10	Putih	Rebah	33	Bibit
274	L-1131	J	Landrace	L-0812	L-0839	1800	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
275	L-1130	J	Landrace	L-0812	L-0839	1700	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
276	L-1132	J	Landrace	L-0812	L-0839	2000	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
277	L-1133	J	Landrace	L-0812	L-0839	1900	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
278	L-1134	B	Landrace	L-0812	L-0839	1800	14	9	Putih	Rebah	35	Bibit
279	L-1135	B	Landrace	L-0812	L-0839	1700	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
280	L-1136	B	Landrace	L-0812	L-0839	1400	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit

281	L-1137	B	Landrace	L-0812	L-0839	1500	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
282	L-1138	B	Landrace	L-0812	L-0839	1400	14	9	Putih	Rebah	31	Bibit
283	L-1139/1155	J	Landrace	L-0800	L-0823	1500	14	11	Putih	Rebah	66	Bibit
284	L-1140	J	Landrace	L-0800	L-0823	1400	14	11	Putih	Rebah	62	Bibit
285	L-1141	J	Landrace	L-0800	L-0823	1800	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
286	L-1142	J	Landrace	L-0800	L-0823	1800	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
287	L-1143	J	Landrace	L-0800	L-0823	1700	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
288	L-1144	B	Landrace	L-0800	L-0823	2000	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
289	L-1145	B	Landrace	L-0800	L-0823	1900	14	11	Putih	Rebah	90	Bibit
290	L-1146/114X	B	Landrace	L-0800	L-0823	1800	14	11	Putih	Rebah	91	Bibit
291	L-1147	B	Landrace	L-0800	L-0823	1700	14	11	Putih	Rebah	60	Bibit
292	L-1148	B	Landrace	L-0800	L-0823	2000	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
293	L-1149	B	Landrace	L-0800	L-0823	1900	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
294	L-1150	B	Landrace	L-0800	L-0825	2000	14	3	Putih	Rebah	31	Bibit
295	L-1151	B	Landrace	L-0800	L-0825	1900	14	3	Putih	Rebah	90	Bibit
296	L-1152	B	Landrace	L-0800	L-0825	1800	14	3	Putih	Rebah	62	Bibit
297	L-1153	J	Landrace	L-0800	L-0824	1800	14	11	Putih	Rebah	92	Bibit
298	L-1154	J	Landrace	L-0800	L-0824	1700	14	11	Putih	Rebah	60	Bibit
299	L-1155	J	Landrace	L-0800	L-0824	2000	14	11	Putih	Rebah	66	Bibit
300	L-1156	J	Landrace	L-0800	L-0824	1900	14	11	Putih	Rebah	60	Bibit
301	L-1157	J	Landrace	L-0800	L-0824	1800	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
302	L-1158/1075	B	Landrace	L-0800	L-0824	1700	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
303	L-1159	B	Landrace	L-0800	L-0824	1400	14	11	Putih	Rebah	32	Bibit
304	L-1160	B	Landrace	L-0800	L-0824	1500	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
305	L-1161	B	Landrace	L-0800	L-0824	1400	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
306	L-1162	B	Landrace	L-0800	L-0824	1500	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
307	L-1163	B	Landrace	L-0800	L-0824	1400	14	11	Putih	Rebah	31	Bibit
308	L-1164	J	Landrace	L-0765	L-0846	1800	14	5	Putih	Rebah	31	Bibit
309	L-1165	J	Landrace	L-0765	L-0846	1800	14	5	Putih	Rebah	31	Bibit
310	L-1166	J	Landrace	L-0765	L-0846	1700	14	5	Putih	Rebah	90	Bibit
311	L-1167	B	Landrace	L-0765	L-0846	2000	14	5	Putih	Rebah	60	Bibit
312	L-1168	B	Landrace	L-0765	L-0846	1900	14	5	Putih	Rebah	64	Bibit
313	L-1169	J	Landrace	L-0812	L-0838	1800	14	4	Putih	Rebah	34	Bibit
314	L-1170	J	Landrace	L-0812	L-0838	1700	14	4	Putih	Rebah	31	Bibit
315	L-1171	B	Landrace	L-0812	L-0838	2000	14	4	Putih	Rebah	31	Bibit
316	L-1172	B	Landrace	L-0812	L-0838	1900	14	4	Putih	Rebah	31	Bibit
317	L-1173	J	Landrace	L-0800	L-0834	2000	14	8	Putih	Rebah	33	Bibit
318	L-1174	J	Landrace	L-0800	L-0834	1900	14	8	Putih	Rebah	90	Bibit

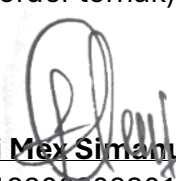
Demikian laporan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala Tim Kerja Pelayanan Teknis


Morina Dormasia Girsang, S.Pt
NIP.197308192003122002

Siborongborong, 30 Desember 2025

Pengawas Bibit Ternak Mahir
(Recorder ternak)


Ferri Mex Simanungkalit, A.Md
NIP.199003082014031002

LAPORAN UJI PERFORMANS TERNAK BABI

BPTUHPT SIBORONGBORONG T.A 2025

1. Latar Belakang

Uji performans merupakan salah satu kegiatan penting dalam program pemuliaan ternak babi untuk mengetahui kemampuan pertumbuhan dan produktivitas individu. Hasil uji performans digunakan sebagai dasar seleksi bibit unggul sehingga diperoleh pejantan dan induk yang memiliki potensi genetik tinggi. Pelaksanaan uji performans di BPTUHPT Siborongborong bertujuan untuk memperoleh data objektif mengenai kemampuan pertumbuhan ternak, efisiensi penggunaan pakan, serta kondisi kesehatan selama periode pengujian.

2. Tujuan

1. Mengetahui performa pertumbuhan ternak babi.
2. Menganalisa data kuantitatif dan data kualitatif ternak babi yakni bobot lahir, bobot akhir pada masing masing ternak berdasarkan umur ternak, bentuk telinga dan warna tubuh berdasarkan rumpun
3. Menentukan calon bibit unggul berdasarkan hasil pengujian.

3. Lokasi dan Waktu

Kegiatan uji performans dilaksanakan di kandang pembibitan babi BPTUHPT Siborongborong selama periode Januari–Desember 2025

4. Parameter Pengamatan

Parameter yang diamati meliputi:

- Bobot badan awal
- Bobot badan akhir
- Litter size
- Warna Tubuh
- Bentuk Telinga

5. Hasil Uji Performans

Ternak babi hasil seleksi sesuai SNI T.A 2025																			
Fase (hari)	Pejantan	Induk Kosong	Induk Bunting	Induk Menyusui	Finisher (>146)		Grower (103-206)		Starter 2 (74-102)		Starter 1 (46-73)		Prestarter (15-45)		Anak (0-15)		Jumlah		Total
Jenis Kelamin	Jantan	Betina	Betina	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
Januari	0	0		0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
Februari	0	0	0	0	0	0	7	0	10	1	0	0	0	0	0	0	17	1	18
Maret	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	0	0		0	0	0	0	0	6	0	5	0	0	0	0	0	11	0	11
Juni	0	0		0	1	0	0	4	0	0	8	0	0	0	0	0	9	4	13
Juli	0	0		0	0	5		5	2	2	4	13	0	0	0	0	6	25	31
Agustus	0	0		0	0	1	0	2	0	0	4	1	0	0	0	0	4	4	8
September	0	0	0	0	0	4	13	3	16	14	25	16	0	0	0	0	54	37	91
Oktober	2				0	2	2	0	28	19	5	0	0	0	0	0	37	21	58
November					1	0	0	0	9	36	0	0	0	0	0	0	10	36	46
Desember							1	1	29	9	0	0					30	10	40
Jumlah	2	0	0	0	4	12	23	15	100	81	51	30	0	0	0	0	180	138	318

Rekapitulasi Produksi Bibit Berdasarkan jumlah ekor dan satuan ternak

A. Berdasarkan Jumlah (ekor)												
Phase	RUMPUN (ekor)									Subtotal		TOTAL
	Landrace		Σ	Yorkshire		Σ	Duroc		Σ	♂	♀	
	♂	♀		♂	♀		♂	♀				
Dewasa (>4 bulan)	6	12	18							6	12	18
Muda (3 sd.4 bulan)	23	15	38							23	15	38
Anak (0 s.d 3 bulan)	151	111	262							151	111	262
TOTAL												318
B. Berdasarkan Satuan Ternak (ST)												
Phase	RUMPUN (ST)									Subtotal		TOTAL
	Landrace		Σ	Yorkshire		Σ	Duroc		Σ	♂	♀	
	♂	♀		♂	♀		♂	♀				
Dewasa (>4 bulan)	3,0	6,0	9,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3,0	6,0	9,0
Muda (3 sd.4 bulan)	6,9	4,5	11,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	6,9	4,5	11,4
Anak (0 s.d 3 bulan)	4,1	3,0	7,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4,1	3,0	7,1
TOTAL												27,5

Demikian laporan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala Balai

Yude Maulana Yusuf, S.Pt, M.Si
NIP.197501082000031000



Siborongborong, 30 Desember 2025

Kepala Tim Kerja Pelayanan Teknis

Morine Dormasia Girsang, S.Pt
NIP.197308192003122002